



MEDCOENERGI 

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

## SUSTAINABILITY REPORT

BERINVESTASI DI MASA DEPAN  
INVESTING IN THE FUTURE



# Daftar Isi

## Akronim dan Singkatan

## Pesan Komisaris Utama

## Surat Dewan Direksi

### 1 Tentang MedcoEnergi



1. MedcoEnergi	04
2. Strategi Keberlanjutan	08
3. Keberlanjutan dan Materialitas	10
4. Tata Kelola Perusahaan	12
5. Etika dan Kepatuhan	15
6. Hak Asasi Manusia	17
7. Kebijakan Publik	17
8. Pelibatan dengan Pemangku Kepentingan	18
9. Berinvestasi di Masa Depan Kita	20

### 2 Kepemimpinan oleh dan dari Karyawan Kami



1. Pendekatan Kami	21
2. Manajemen Sumber Daya Manusia	22
3. Hubungan Industrial	24
4. Berinvestasi di Masa Depan Kita	25

### 3 Pemimpin dalam Pengelolaan Lingkungan



1. Pendekatan Kami	26
2. Kepatuhan Lingkungan	27
3. Pengurangan Emisi dan Efisiensi	30
4. Air dan Limbah	30
5. Limbah dan Pengelolaannya	31
6. Keanekaragaman Hayati	32
7. Kinerja Lingkungan	33
8. Berinvestasi di Masa Depan Kita	34

### 4 Menyediakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat



1. Pendekatan Kami	35
2. Kesehatan dan Keselamatan Kerja	39
3. Produk yang Bertanggung Jawab	41
4. Berinvestasi di Masa Depan Kita	41

### 5 Meningkatkan Penghidupan, Memberdayakan Masyarakat



1. Pendekatan Kami	42
2. Pembangunan Masyarakat	45
3. Memahami Pengaruh Kami	50
4. Keamanan	51
5. Paparan Singkat Kinerja	52
6. Berinvestasi di Masa Depan Kita	53

### 6 Lampiran



1. Tentang Laporan ini	54
2. Data Tambahan	55
3. Indeks Konten GRI	67
4. Laporan Asuransi Keyakinan Terbatas	-

# Akronim dan Singkatan

2P	Proved and Probable (Terbukti dan Mungkin – istilah dalam pembuktian cadangan minyak)	HR	Human Resources (Sumber Daya Manusia)	PERKAP	Peraturan Kepala Polisi Republik Indonesia
ABC	Anti-Bribery and Corruption (Anti Suap dan Korupsi)	HRD	Human Resources Department (Departemen Sumber Daya Manusia)	PKB	Perjanjian Kerja Bersama
ABMS	Anti-Bribery Management System (Sistem Manajemen Anti Suap dan Korupsi)	K3LL	Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan	PM	Particulate Matter (Materi-materi partikel)
ADB	Asian Development Bank (Bank Pembangunan Asia)	SMK3LL	Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan	POP	Persistent Organic Pollutants (Polutan Organik Permanen)
AMDAL	Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	ICU	Intensive Care Unit (Unit Rawat Intensif)	PPO	Program Pendukung Operasi
AMNT	PT Amman Mineral Nusa Tenggara	IFC	International Finance Corporation (Lembaga Keuangan Internasional)	PPP	Public Private Partnership (Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha)
ASM	Amine Solvent Management (Sistem Pelarutan Amine)	ILO	International Labour Organization (Organisasi Buruh Internasional di bawah Perserikatan Bangsa-bangsa)	PROPER	Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan
BJI	PT Bio Jatropa Indonesia	IMHP	Integrated Medco Health Program (Program Layanan Kesehatan Terintegrasi Medco)	PPT Migas	Pusat Pengembangan Tenaga Perminyakan dan Gas Bumi
BOC	Board of Commissioners (Dewan Komisaris)	IPA	Indonesian Petroleum Association (Asosiasi Perusahaan Minyak Bumi Indonesia)	PT	Perseroan Terbatas
BOD	Board of Directors (Dewan Direksi)	IPP	Independent Power Producer (Produsen Energi Mandiri)	PHE	PT Pertamina Hulu Energi
BOE	Barrel of Oil Equivalent (Satuan Ekuivalen Minyak per Barel)	ISO	International Organization for Standardization (Organisasi Standarisasi Internasional)	PUSRI	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
BPMA	Badan Pengelola Migas Aceh	JARBUKOR	Jaringan Budidaya Karet Organik	Q	Quarter
BSR	Business for Social Responsibility (Organisasi non-profit Internasional yang menyediakan dukungan bagi keberlanjutan perusahaan)	JOB	Joint Operating Body (Badan Operasi Bersama)	Rp	Rupiah
CDM	Career Development Monitoring (Pemantauan Perkembangan Karir)	KKKS	Kontraktor Kontrak Kerja Sama	RWI	Restricted Work Injury
CLA	Collective Labor Agreement (Kesepakatan Kerja Bersama)	KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi	SARA	Suku, Agama, Ras, Antargolongan
CO <sub>2</sub> e	Carbon dioxide equivalent (Karbon dioksida ekuivalen)	LKS	Lembaga Kerja Sama	SASB	Sustainability Accounting Standards Board (Dewan Standar Akuntansi Keberlanjutan)
COC	Code of Conduct (Kode Etik)	LPG	Liquefied Petroleum Gas (Gas Minyak Bumi Yang Dicairkan)	SCM	Supply Chain Management
CoI	Conflict of Interest (Konflik Kepentingan)	LSP	Lembaga Sertifikasi Profesi	SDG	Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Keberlanjutan)
CRDA	Commissariat Regional au Developpement Agricole (Komisariat Pembangunan Pertanian Regional, Tunisia)	LTIR	Lost Time Incident Rate (Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Insiden)	SDN	Sekolah Dasar Negeri
CSR	Corporate Social Responsibility (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan)	MEB	PT Mitra Energi Batam	SKK Migas	Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
DEB	PT Dalle Energy Batam	MEPI	PT Medco E&P Indonesia	SMA	Salary Market Adjustment (Penyesuaian Gaji Karyawan berdasarkan Pasar)
E&P	Exploration and Production (Eksplorasi dan Produksi)	MEPN	PT Medco E&P Natuna	SME	Small and Medium Enterprises (Usaha Kecil dan Menengah)
EC	East Cameron	MGS	PT Medco Geothermal Sarulla	SMP	Security Management Plan (Rencana Manajemen Keamanan)
ECC	Ethics and Compliance Committee (Komite Etika dan Kepatuhan)	MMboepd	Million Barrels of Oil Equivalent Per Day (Juta Setara Barel Minyak per Hari)	SMS	Social Management System (Sistem Manajemen Sosial)
EHSS	Environmental, Health, Safety, and Security (Lingkungan Hidup, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan)	MPE	PT Multidaya Prima Elektrindo	SOA	Statement of Adherence (Pernyataan Kepatuhan)
EPE	PT Energi Prima Elektrika	MPI	PT Medco Power Indonesia	SOx	Sulfur Oxides (Sulfur Oksida)
ESAP	Employee Share Award Plan (Rencana Penghargaan Saham Pekerja)	MSAP	Management Share Award Plan (Penghargaan di Tingkat Manajemen)	TJBPS	PT Tanjung Jati B Power Services (Layanan Pembangkit Listrik Tanjung Jati B)
ESG	Environmental, Social, and Governance (Lingkungan Hidup, Sosial, dan Tata Kelola)	Musrebang	Musyawarah Perencanaan Pembangunan	TOE	Ton of Oil Equivalent (Ton setara Minyak)
ESIA	Environmental and Social Impact Assessment (Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial)	MW	Megawatt	TPA	Taman Penitipan Anak
FKPK	Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan	NGO	Non-Governmental Organization (Organisasi Non-Pemerintah)	TRIR	Total Recordable Incident Rate (Total Tingkat Insiden yang tercatat)
G&G Policy	Gifts & Gratuity Policy (Kebijakan Tanda Terima Kasih dan Pemberian)	NOx	Nitrogen oxides (Nitrogen Oksida)	UKL	Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
GCG	Good Corporate Governance (Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan)	OBVITNAS	Objek Vital Nasional	UPL	Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup
GRK	Gas Rumah Kaca	OCS	Outer Continental Shelf (Bagian Luar Landasan Benua)	UN	United Nations (Perserikatan Bangsa-Bangsa)
GRI	Global Reporting Initiative (Organisasi Pelaporan Pembangunan Keberlanjutan Internasional)	OGP	Oil and Gas Producer (Produsen Minyak dan Gas)	UNGPs	United Nations Guiding Principles on Business and Human Rights (Prinsip-prinsip Panduan Bisnis dan Hak Asasi Manusia Menurut PBB)
Jabodetabek	Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi	OHS	Occupational Health and Safety (Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	UN SDGs	United Nations Sustainable Development Goals (Tujuan Pembangunan Keberlanjutan PBB)
HO	Head Office (Kantor Pusat)	OHSAS	Occupational Health and Safety Assessment Series (Rangkaian Penilaian seputar Keselamatan dan Kesehatan Kerja)	US	United States (Amerika Serikat)
HAP	Hazardous Air Pollutants (Polutan Udara Berbahaya Bagi Kesehatan)	OJK	Otoritas Jasa Keuangan	USD	United States Dollar (Dollar Amerika Serikat)
		P&A	Plug and Abandon (Menutup dan Meninggalkan)	VOC	Volatile Organic Compounds (Campuran Organik Yang Cepat Menguap)
		P2K3	Panitia Pelaksana Kesehatan dan Keselamatan Kerja	VPSHR	Voluntary Principles on Security and Human Rights (Prinsip Kerelawanan Mengenai Keamanan dan Hak Asasi Manusia)
		PAUD	Pendidikan Anak Usia Dini		

# Sambutan Komisaris Utama



Seiring dengan pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan, kami membantu Indonesia untuk juga tumbuh dan berkembang bersama-sama. Agar negara dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi dan pembangunannya, pelaku usaha diharapkan dapat berkontribusi melalui pendapatan pajak dan penciptaan lapangan kerja. Selain itu, pelaku usaha juga perlu melakukan tata kelola yang baik dan transparan guna memastikan adanya pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam secara jangka panjang yang keberlanjutan bagi masyarakat setempat.

Berbagai ekspektasi tersebut sejalan dengan tujuan MedcoEnergi dalam berkontribusi bagi pembangunan Indonesia dan kami telah membuat kemajuan yang signifikan. Sejak perusahaan ini berdiri, jumlah karyawan kami tumbuh dari hanya 50 orang menjadi puluhan ribu orang. Pada tahun 2017, pendapatan konsolidasi perusahaan mencapai USD926 Juta serta kontribusi pajak mencapai dari Rp 2,4 triliun setiap tahunnya.

Seiring dengan pertumbuhan perusahaan kami, MedcoEnergi juga

mendedikasikan usaha untuk tetap gesit dan fleksibel. Kami adalah perusahaan yang besar dan kompleks namun tetap dapat membuat keputusan-keputusan yang cermat namun cepat. Ini adalah kekuatan yang berharga guna menjawab tantangan untuk beradaptasi terus menerus — dan bahkan mengantisipasi — perubahan cepat dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang sambil mempertahankan fokus pada tujuan dan aspirasi jangka panjang kami. Sebagai contoh, kebutuhan sumber daya energi guna untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi sangatlah besar, baik di Indonesia maupun di negara lain. Sebagian besar energi yang kami hasilkan saat ini berasal dari sumber energy tidak terbarukan, tetapi kami sangat sadar akan pentingnya untuk meningkatkan hasil energi dari sumber-sumber terbarukan.

Harapan masyarakat terhadap pelaku usaha yang lebih ramah lingkungan, dengan tata kelola yang baik dan praktik usaha yang beretika, tertanam dalam Nilai-Nilai Inti dan Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik MedcoEnergi. MedcoEnergi akan terus berinvestasi di teknologi terbaru dan paling efisien untuk semua kegiatan bisnis kami, baik di minyak dan gas, pertambangan, maupun ketenagalistrikan, agar menjadi lebih kompetitif secara komersial. Selain itu sangat penting bagi kami untuk merubah persepsi negatif publik mengenai industri energi dengan memperkenalkan mereka pada industri yang lebih bersih dan lebih ramah lingkungan. Bila kami berhasil, maka generasi berikutnya akan menginvestasikan masa depan mereka bersama kami, dan merekalah yang akan memimpin dan meneruskan industri ini. Sukses perusahaan dan industri kami

akan bergantung dari keberhasilan dan kepastian dalam menarik talenta terbaik dan investasi terhadap tenaga kerja.

Semua elemen ini merupakan komponen penting dari strategi bisnis kami secara keseluruhan, dan kami telah mengambil berbagai tindakan nyata untuk meninjau dan mengubah kebijakan dan praktik-praktik keberlanjutan di seluruh organisasi kami. Kami berkomitmen untuk beroperasi secara etis, keberlanjutan secara transparan dan berintegritas, dengan berinvestasi dalam tiga pilar keberlanjutan, yaitu: Kepemimpinan dari dan oleh Karyawan Kami, Pembangunan Lingkungan dan Sosial, serta Penghidupan yang Keberlanjutan dan Pembangunan Masyarakat.

Seraya kami terus bertransformasi, kami sangat senang terhadap kesempatan dan potensi hasil yang akan diraih bagi perusahaan, industri, dan negara kami. Kami mengundang anda dalam perjalanan perusahaan ini untuk berinvestasi pada masa depan.

**Muhammad Lutfi**  
Komisaris Utama

# Surat Dewan Direksi



Indonesia adalah negara besar yang kaya akan sumber daya alam, dengan permintaan energi yang terus meningkat. Namun demikian, masih banyak daerah yang berada di bawah garis kemiskinan, terbatasnya akses pendidikan dan juga infrastruktur yang kurang memadai. Bahkan ketika negara ini ingin memprioritaskan pengembangan sumber daya alam guna memenuhi kebutuhan rakyatnya, rencana dan program ini harus menyeimbangkan tujuan pembangunan dengan pengelolaan dampak lingkungan yang tepat.

Sebagai perusahaan nasional, kami berupaya untuk berkontribusi dalam mengembangkan dan mengelola sumber daya alam di Indonesia dengan bertanggung jawab dan berkelanjutan guna mendukung realisasi kebijakan pembangunan negara ini. MedcoEnergi telah tercatat sebagai operator yang berhasil dalam mengoperasikan *mature assets* dengan membuktikan kemampuannya dalam mengembangkan proyek besar dan kompleks seperti Donggi Senoro dan Blok A di Aceh, yang telah meraih kesuksesan besar di area yang terpencil dan relatif sulit dijangkau. Akuisisi dan integrasi aset-aset kelas dunia yang telah dilakukan akhir-akhir ini seperti ladang minyak dan gas lepas pantai Natuna dan aset pertambangan Sumbawa menunjukkan keberhasilan lainnya yang dilakukan MedcoEnergi. Kami juga melakukan alih pengetahuan dan keahlian teknis bagi para mitra dan masyarakat lokal untuk membantu terjadinya transformasi ekonomi negara ini dari sekedar memanfaatkan sumber

daya alam menjadi transformasi sumber daya itu sendiri guna dapat mengurangi celah perbedaan ekonomi Indonesia dengan negara-negara maju lainnya.

Laporan ini menyajikan ikhtisar terhadap upaya-upaya usaha keberlanjutan MedcoEnergi selama 2014-2017, serta menjelaskan komitmen dan tujuan keberlanjutan perusahaan sehubungan dengan investasi kami di masa depan. Tujuan dan kemajuan program keberlanjutan dapat terjadi karena adanya tingkat kesadaran masyarakat tentang perubahan iklim, polusi, dan kebutuhan akan perlindungan lingkungan yang semakin meningkat, serta kesadaran akan pentingnya tanggung jawab perusahaan untuk mengembangkan tenaga kerja yang berkomitmen untuk membuka komunikasi, memiliki standar etika yang tinggi, keragaman, bersikap inklusif, yang kesemua ini merupakan perkembangan yang positif.

Kami akan terus bekerja sama dengan pemerintah dan juga masyarakat dimanapun kami beroperasi dalam mewujudkan tujuan kami untuk membangun masyarakat dengan tetap menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia dan lingkungan hidup. Kami ingin mengembalikan apa yang kami peroleh ke negara dan juga masyarakat lokal melalui pendapatan yang dihasilkan, lapangan kerja, dan berbagai bentuk investasi lainnya yang dapat membantu masyarakat untuk mencapai kesejahteraan secara mandiri dan keberlanjutan yang sejalan dengan UN *Sustainable Development Goals*.

Bersamaan dengan perluasan jaringan operasi, kami juga mengarah pada penciptaan nilai tambah yang lebih baik bagi para pemegang saham dan juga mengharapkan adanya kemampuan untuk memahami dan belajar dari pihak-pihak lain. Kami berusaha terus menerus untuk belajar dari berbagai tim dan unit usaha yang berbeda untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait dengan kegagalan dan kesuksesan. Sehubungan dengan hal ini, portofolio aset kami yang beragam telah memperkaya pengetahuan dan kapasitas kami dalam mengelola usaha dengan skala yang lebih besar dan lebih kompleks.

Kami akan terus memprioritaskan berbagai peluang yang ada di Indonesia dan juga akan mempertimbangkan untuk berekspansi bisnis diluar Indonesia selama semua ini dapat menambah nilai dalam jangka panjang bagi perusahaan dan juga para pemegang saham. Perusahaan kami sedang bertransformasi menjadi perusahaan energi yang lebih terdiversifikasi dan berkelanjutan, dengan fokus pada eksplorasi dan produksi minyak dan gas, ketenagalistrikan, dan penambangan tembaga yang penting untuk pengembangan elektrifikasi dan de-karbonisasi ekonomi domestik dan juga global. Fokus ini menempatkan kami pada jalur yang tepat untuk dapat lebih berkontribusi pada masa depan ekonomi dan energi Indonesia.

**Hilmi Panigoro**  
Direktur Utama

# Bab 1 Tentang MedcoEnergi

## Perusahaan Energi dan Sumber Daya Alam dengan Fokus di Indonesia





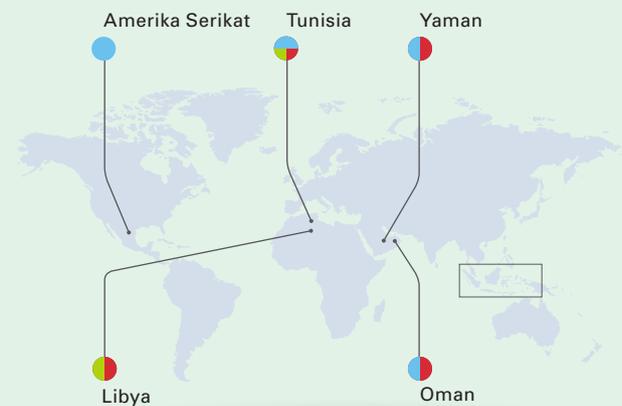
Senoro-Toili Blok



Batu Hijau



### Aset Internasional



Sejak berdirinya Perusahaan di tahun 1980, kami telah menjadi perusahaan kontraktor pengeboran pertama di Indonesia yang kemudian tumbuh menjadi PT MedcoEnergi Internasional Tbk (MEI) dan bertransformasi menjadi sebuah perusahaan energi dan sumberdaya alam yang terintegrasi dengan fokus bisnis di sektor minyak dan gas, ketenagalistrikan dan pertambangan.

## Tiga Segmen Bisnis Utama



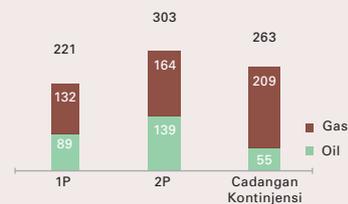
MEDCOENERGI

### MINYAK DAN GAS



- 10 Aset beroperasi, 8 berproduksi
- 65 : 35 (gas : Minyak) perbandingan produksi
- Gas dijual berdasarkan kontrak *Take or Pay Quantity* (TOPQ), 50:50 campuran produksi; dihubungkan dengan harga komoditas
- Biaya operasi di bawah \$10/ boe sampai dengan 2020

#### Cadangan bersih dan cadangan kontingen



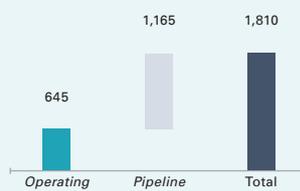
data cadangan migas dalam mmbob per 1H18

### KETENAGALISTRIKAN



- *Independent Power Producer* (IPP) untuk 9 aset operasi di Indonesia
- IPP's dengan PLN dibawah kontrak jangka panjang TOPQ didukung oleh kontrak energi ramah lingkungan
- Spesialisasi di kelas IPP ukuran menengah
- *Operation and Maintenance* (C&N) pihak ketiga

#### IPP Kapasitas Bruto



data kapasitas ketenagalistrikan dalam MW per 1H18

### PERTAMBANGAN



- Pertambangan terbuka Batu Hijau berisikan tembaga dan emas, di Sumbawa Indonesia
- Sedang mengembangkan fase 7 dari tambang yang ada
- Mengeksplorasi 6 prospek cadangan termasuk melakukan pengeboran Elang.
- Melanjutkan atas pembangunan Smelter

#### Tambang dan Emas Cadangan Bruto dan Resources



data cadangan pertambangan per 1H18

## Minyak dan Gas

Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (E&P) merupakan bisnis inti MedcoEnergi, dan pada tahun 2017, Perusahaan telah meningkatkan produksi minyak dan gasnya sebesar 31%. Perusahaan ini memiliki produksi sebesar 87 ribu barel setara minyak per hari dengan total kapasitas lebih dari 100 ribu barel setara minyak per hari (Mboepd) dengan cadangan 2P (Terbukti dan Kemungkinan) sebesar 315 juta barel setara minyak pada tahun 2017. MedcoEnergi mengelola eksplorasi, pengembangan, dan kegiatan produksi secara langsung atau secara bersama-sama dengan para mitra strategis.

## Ketenagalistrikan

Di tahun 2017, PT Medco Power Indonesia (MPI) memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik berkapasitas terpasang bruto sebesar 526 MW dengan dasar aturan IPP, dan juga mengoperasikan pembangkit tenaga listrik milik pihak ketiga berkapasitas 2,150 MW. Pada Oktober 2017, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham di MPI dari 49% menjadi 88.62%, dan sisa nya dipegang oleh Perusahaan Finansial Internasional (IFC). Akuisisi saham ini semakin memperkuat posisi MedcoEnergi di sektor energi di Indonesia yang sedang bertumbuh dan tentunya akan menciptakan sinergi antara bisnis-bisnis kami di minyak dan gas, ketenagalistrikan dan pertambangan.

MPI tengah mengembangkan Riau *Combined-Cycle Power Plant* (275MW) dan melakukan pengeboran eksplorasi untuk memastikan tersedianya sumber daya yang dibutuhkan untuk pembangkit listrik tenaga panas bumi di Ijen (110MW).

## Pertambangan

MedcoEnergi mengakuisisi saham PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) pada tahun 2016, dengan aktivitas ekstraksi di tambang Batu Hijau, Sumbawa. Pada Agustus 2017, AMNT secara resmi telah menjadi pemegang saham terbesar di Macmahon Holdings Limited, dengan kepemilikan saham sebesar 44,3%. Macmahon telah ditunjuk sebagai kontraktor utama di pertambangan Batu Hijau, dan telah memiliki beberapa pertambangan lainnya yang beroperasi di Indonesia dan juga di luar negeri. Pertambangan Batu Hijau memiliki sarana dan prasarana pemrosesan, pembangkit listrik bertenaga batubara sebesar 137.5 MW, pembangkit tenaga listrik bertenaga diesel sebesar 50MW, pelabuhan laut dalam dan terminal kapal ferry, landasan pesawat terbang dan juga kawasan tempat tinggal karyawan. MedcoEnergi juga sedang mengembangkan *smelter* di lokasi pertambangan untuk mendukung pertumbuhan pemerintah setempat.

## Komitmen Kami

Kami berkomitmen untuk memenuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, menghormati hak-hak asasi manusia yang sejalan dengan pedoman berbisnis dan Panduan PBB dalam Prinsip Berbisnis dan Hak Asasi Manusia (UN Guiding Principles and Business and Human Rights -UNGPs) dan menyelaraskan praktik-praktik ketaatan perusahaan dengan praktik-praktik terbaik yang ada di industri dan juga memenuhi standar internasional yang terkait.

### Tujuan-tujuan Kami

#### Anti korupsi:

Kami mencegah terjadinya praktik korupsi dengan memastikan adanya prosedur yang cukup dan memformalkan Sistem Manajemen Anti Suap (Anti-Bribery Management System – ABMS), termasuk di kalangan para vendor/pemasok kami, dan juga mengajak para karyawan kami untuk mengetahui kebijakan anti suap dan anti korupsi.

#### Kajian Hak Asasi Manusia:

Kami berupaya untuk memahami hak-hak asasi manusia dan mengintegrasikan kedalam setiap kebijakan yang ada di perusahaan. Kami memiliki kerangka evaluasi kinerja perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan usaha kami menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia dan menghindari resiko-resiko besar lainnya.

#### Kebijakan Publik:

Kami menjunjung tinggi kebijakan perusahaan untuk tidak berkontribusi terhadap politik manapun. Kami menciptakan lingkungan yang didasari oleh prinsip kepemimpinan industri dan transparansi, dan kami akan menjadi bagian dari transisi energi di Indonesia.

#### Kepatuhan *Socio-economic*:

Kami beroperasi dengan taat dan patuh terhadap semua kebijakan, perizinan, peraturan, dan perundang-undangan di tempat kami beroperasi. Kami belajar dan mengikutsertakan pemerintah dan masyarakat setempat.



■ Para insinyur kami melakukan pemantauan rutin setiap hari di lapangan operasi. Hal ini untuk memastikan terlaksananya sistem kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.

# Strategi Keberlanjutan

Strategi kami adalah untuk membangun perusahaan yang terdepan di tiga segmen bisnis, dengan mengkombinasikan aset-aset produksi dan prospek pertumbuhan yang baik. Kami bertujuan untuk menghasilkan nilai jangka panjang dan memberikan keuntungan yang optimal bagi para investor, pemberi pinjaman, dan pihak-pihak pemangku kepentingan lainnya melalui investasi-investasi yang selektif, dan terus menerus meningkatkan kinerja operasi dan keuangan, yang dimungkinkan oleh adanya pembangunan keberlanjutan di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan hidup.

## Tinjauan Terhadap Keberlanjutan

Pada tahun 2017, kami menunjuk BSR untuk meninjau kembali secara komprehensif mengenai kebijakan dan prosedur manajemen lingkungan hidup dan sosial yang ada di perusahaan kami. Sebagai bagian dari proses ini, BSR melakukan wawancara kepada lebih dari 30 orang manajer di berbagai tingkatan dan fungsi dari berbagai unit usaha, minyak dan gas, ketenagalistrikan, dan pertambangan, serta meninjau kembali 270 kebijakan, petunjuk, prosedur, dan laporan perusahaan yang ada dengan tujuan untuk mengidentifikasi hal-hal yang perlu ditingkatkan berkaitan dengan permasalahan manajemen lingkungan hidup, sosial dan tata kelola perusahaan yang baik.

Temuan BSR memperlihatkan kekuatan MedcoEnergi yang mencakup adanya tenaga kerja profesional yang sangat kompeten dan dilengkapi dengan keterampilan yang sangat baik, serta adanya manfaat dari hubungan dan pengetahuan lokal yang kuat.

Sementara itu, aspek-aspek yang dapat ditingkatkan yaitu berupa pemahaman yang lebih baik tentang standar internasional dan harapan-harapan MedcoEnergi terhadap komitmen yang sudah dijanjikan, dan pentingnya melakukan standarisasi yang lebih baik dan terintegrasi dalam sistem manajemen lingkungan serta sosial, seperti misalnya mekanisme keluhan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Pengkajian materialitas juga telah dilakukan untuk mengidentifikasi isu-isu prioritas yang sangat relevan bagi MedcoEnergi dan para pemangku kepentingan perusahaan kami (Lihat halaman 10 untuk informasi lebih lanjut). Kemudian kami gunakan temuan-temuan tersebut untuk merevisi kebijakan keberlanjutan jangka panjang, termasuk 3 pilar prioritas kami. Kami mengembangkan *roadmap* program pembangunan keberlanjutan untuk ketiga pilar tersebut dengan aspirasi dan komitmen yang jelas, termasuk rencana jangka pendek-menengah dan jangka panjang, beserta indikator capaian dan indikator-indikator kinerja bagi seluruh bagian organisasi perusahaan.

Hal-hal penting dari berbagai elemen tersebut telah dimasukkan ke dalam Laporan Keberlanjutan ini, dan akan terus dipantau dan dilaporkan di dalam laporan-laporan keberlanjutan selanjutnya.

## Kebijakan Keberlanjutan MedcoEnergi Internasional

MedcoEnergi harus dapat memberikan manfaat-manfaat bagi para pemangku kepentingan. Ini berarti perlunya mempertahankan keunggulan teknis dan efisiensi operasional, dan menyampaikan berbagai hal secara transparan serta terintegritas sehingga kami dapat terus mempertahankan izin sosial untuk beroperasi. Unsur-unsur ini tecermin di dalam nilai-nilai inti perusahaan dan juga prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang sangat kami junjung tinggi.



Kami ingin menghasilkan manfaat keberlanjutan bagi para pemangku kepentingan/masyarakat dimanapun kami beroperasi. Sejak tahun 2011, kami telah melatih lebih dari 1.100 perempuan untuk mengembangkan dan menjual tanaman obat.

Operasi dan interaksi bisnis kami berpotensi untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap lingkungan dan sosial. Kami perlu mengidentifikasi berbagai resiko dan kebijakan serta prosedur manajemen yang ada untuk tetap menjaga praktik perusahaan yang baik. Kami berkomitmen untuk beroperasi dengan menjunjung etika, melalui program keberlanjutan, menjaga kesehatan dan keselamatan para pekerja, menjaga lingkungan hidup, mendengarkan dan bertindak guna menanggapi kebutuhan para pemangku kepentingan perusahaan di manapun kami beroperasi.

Kami akan capai visi perusahaan dengan berfokus pada 3 pilar prioritas yang terdiri dari:

- Kepemimpinan dari dan oleh Pekerja:**

Para karyawan kami adalah aset yang paling berharga. Mereka adalah bagian yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam kegiatan operasi dan di masa depan. Oleh karena itu, kami perlu merekrut tenaga kerja dengan latar belakang yang beragam dan memiliki ketrampilan yang sesuai serta beretika. Kami berkomitmen untuk menjaga dan mempertahankan lingkungan kerja yang sehat dan aman berdasarkan budaya saling hormat menghormati. Agar tujuan tersebut berhasil, kami harus terus meningkatkan kapasitas para karyawan dan juga memberikan penghargaan kepada masing-masing individu serta mengharapkan tanggung jawab dari masing-masing pekerja. Semua tingkat manajemen diharapkan dapat menetapkan arah yang jelas terhadap ekspektasi Perusahaan.

- Pengembangan Sosial dan Lingkungan Hidup:**

Sebagai warga negara dan perusahaan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku serta menyelaraskan manajemen Kesehatan, Keselamatan dan Lindung Lingkungan dengan berbagai praktik terbaik di industri dan juga standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja Perusahaan agar mencapai target nihil tanpa cedera, penyakit, insiden terhadap lingkungan, dan juga penurunan limbah dan emisi. Kami berusaha untuk terus untuk memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, dengan melibatkan pemangku kepentingan, penatagunaan lingkungan, dan pengadopsian dan pengembangan praktik-praktik terbaik yang ada. Kami berkomitmen untuk mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku, untuk menghormati hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan PBB untuk Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela tentang Keamanan dan Hak Asasi Manusia, serta belajar dari dan menerapkan praktik terbaik di industri dan standar internasional yang relevan.

- Penghidupan Keberlanjutan dan Pengembangan Masyarakat:**

MedcoEnergi berupaya menjadi perusahaan terdepan dalam praktik dan tanggung jawab sosial dimanapun kami beroperasi. Kami bekerja sama dengan pemangku kepentingan secara reguler, terbuka, dan jujur untuk berbagi, mendengar, dan memahami pandangan dan kekhawatiran masing-masing pihak. Kami menanggapi dengan membuat keputusan investasi sosial secara strategis, adil dan transparan seraya berupaya untuk memberdayakan dan mendukung terciptanya komunitas mandiri yang diselaraskan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan dari PBB.



Strategi keberlanjutan kami mendukung kesuksesan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan PBB.

# Keberlanjutan dan Materialitas

Dengan semakin meningkatnya syarat uji kelayakan perusahaan dan kesadaran masyarakat mengenai masalah lingkungan hidup dan sosial, MedcoEnergi harus menyesuaikan diri terhadap ekspektasi tersebut, baik itu dari pihak badan pemerintahan, pembuat kebijakan atau bahkan masyarakat sekitar. Kami diharapkan dapat mengatasi isu-isu tersebut baik di dalam operasi dan juga di rantai nilai secara keseluruhan.

## Proses Penilaian Materialitas

Berbagai perusahaan menggunakan penilaian materialitas untuk menentukan dan memprioritaskan permasalahan penting seputar isu-isu sosial dan lingkungan hidup. Penilaian tersebut melibatkan proses evaluasi menyeluruh yang didasarkan pada potensi dampak terhadap kinerja perusahaan (termasuk masalah reputasi perusahaan, serta kinerja finansial) dan juga potensi dampak terhadap lingkungan, keberlanjutan sosial, yang diukur melalui sebuah perpektif analisis dan masukan-masukan dari para pemangku kepentingan diluar perusahaan.

Bekerjasama dengan BSR, MedcoEnergi menyelesaikan proses penilaian materialitas di bulan Januari 2018 untuk mengidentifikasi permasalahan terkait keberlanjutan yang perlu kami prioritaskan dalam aktivitas perusahaan dan pelaporan mengenai kebijakan-kebijakan dan kinerja perusahaan.

Sebagai bagian dari proses ini, MedcoEnergi dan BSR telah mengumpulkan data secara lengkap terkait dengan isu Lingkungan Hidup, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang relevan dan kemungkinan berdampak terhadap operasi kami. Daftar permasalahan ini telah disusun berdasarkan referensi GRI (*Global Reporting Initiative*), standar laporan keberlanjutan *Accounting Standards Board (SASB)*, *UN Sustainable Development Goals (SDGs)*, dan pengamatan

serta pengetahuan BSR dalam isu keberlanjutan di sektor energi dan industri ekstratif.

Selanjutnya BSR mewawancarai fungsi-fungsi penting dalam MedcoEnergi dan area bisnis untuk mengidentifikasi isu-isu yang paling material berdasarkan kemungkinan pengaruhnya terhadap kinerja bisnis perusahaan. Para pemangku kepentingan diwawancarai seputar permasalahan resiko yang dapat mempengaruhi baik MedcoEnergi maupun pemangku kepentingan dan juga peluang-peluang yang dapat memberikan manfaat bagi kedua belah pihak.

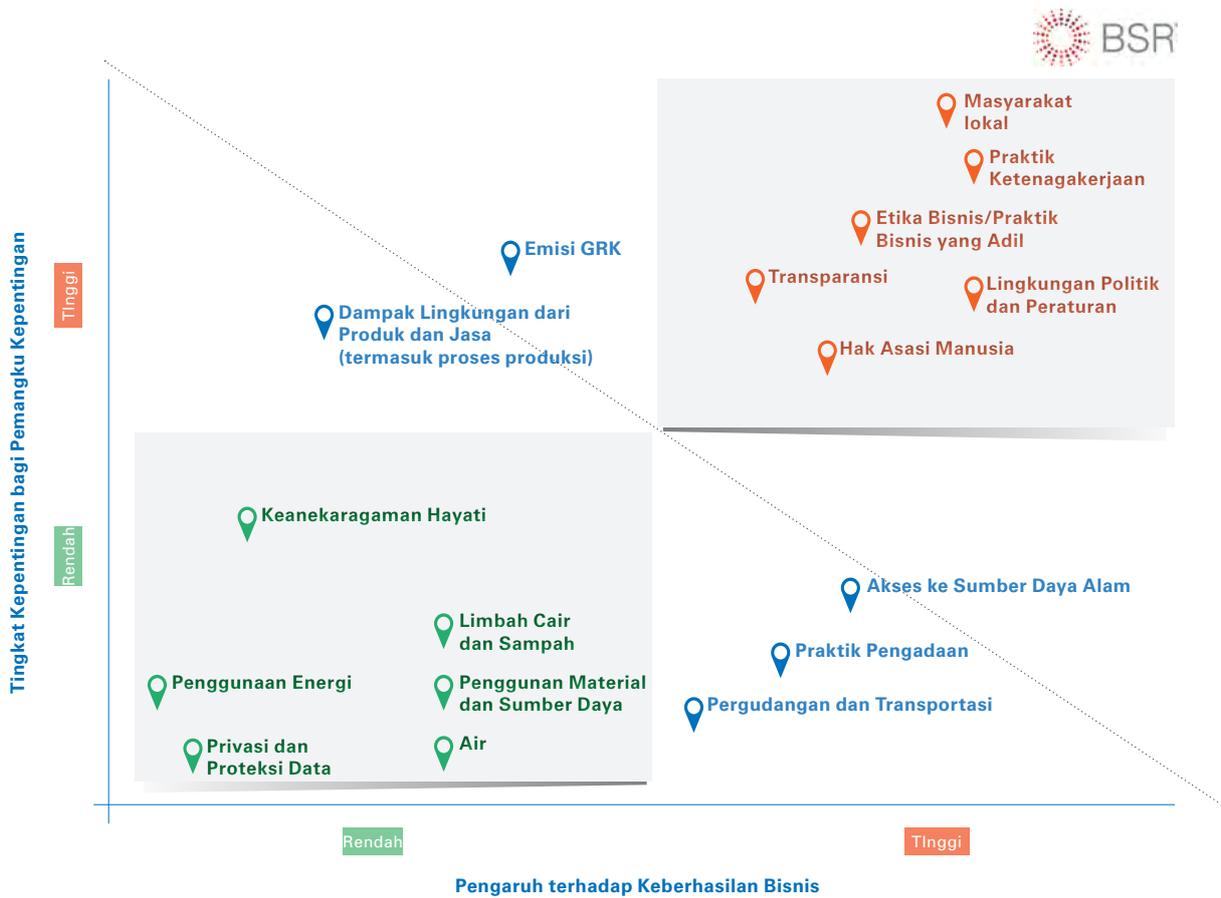
BSR juga melakukan wawancara kepada para pihak pemangku kepentingan diluar perusahaan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan-permasalahan penting seputar keberlanjutan bagi MedcoEnergi dan juga jangkauan yang lebih luas dari industri energi dan pertambangan di Indonesia. Pemangku kepentingan yang diwawancarai yaitu termasuk perwakilan dari lembaga pemerintah, mitra bisnis, lembaga keuangan, dan organisasi masyarakat sipil.

Analisa terhadap masukan para pemangku kepentingan memperlihatkan adanya kesamaan yang signifikan pada isu-isu prioritas untuk MedcoEnergi, termasuk didalamnya etika bisnis, integritas dan transparansi, keragaman dan sikap inklusif, rekrutmen dan retensi bakat, serta keterlibatan masyarakat local.



BSR mewawancarai para pemangku kepentingan di MedcoEnergi baik internal maupun eksternal, untuk mengidentifikasi hal-hal material yang dianggap beresiko atau yang memiliki peluang dan dampak yang positif bagi semua pihak.

## Hasil Penilaian Materialitas



Melalui proses penilaian materialitas yang telah kami lakukan, kami telah mengidentifikasi isu-isu prioritas bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan sebagai berikut :

1. Masyarakat lokal
2. Praktik Ketenagakerjaan
3. Etika bisnis dan praktik-praktik bisnis yang adil
4. Lingkungan politik dan Peraturan
5. Transparansi perusahaan
6. Hak-hak asasi manusia

Isu-isu ini telah menjadi kerangka kerja bagi Laporan Keberlanjutan ini.

# Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang efektif dan beretika merupakan landasan penting untuk praktik bisnis yang keberlanjutan dan juga merupakan sebuah syarat untuk mengembangkan transparansi dan kepatuhan. Pendekatan yang digunakan dalam tata kelola perusahaan MedcoEnergi telah membentuk nilai-nilai perusahaan serta prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, dan termasuk juga komitmen dan aktivitas spesifik yang berhubungan dengan prinsip anti korupsi, hak-hak asasi manusia, dan juga keterlibatan pemangku kepentingan.



Transparansi sangat penting bagi MedcoEnergi untuk dapat menunjukkan praktik bisnis yang etis dan tata kelola perusahaan yang baik, terutama dalam lingkungan politik dan peraturan yang dinamis. Seiring dengan pertumbuhan perusahaan, kami membangun pendekatan yang lebih sistematis di seluruh organisasi dengan kebijakan dan prosedur manajemen yang konsisten dan transparan. Semua upaya ini untuk mendukung realisasi SDG 16 (Target 16,3, 16,5, 16,6, dan 16,7).

Pendekatan kami dibangun atas dasar **nilai-nilai Korporasi:**

## Nilai-nilai Perusahaan



### Profesional

Yang dimaksud dengan berperilaku profesional adalah:

- Kompeten dalam bidangnya.
- Memiliki "semangat juara".
- Meningkatkan kemampuan diri setiap saat.
- Memiliki kemampuan profesional dan mengetahui batas kemampuannya.



### Etis

Yang dimaksud dengan berperilaku etis adalah:

- Menjalankan usaha secara adil dengan integritas tinggi.
- Menerapkan standar etika tertinggi pada setiap waktu.
- memahami dan mentaati kebijakan etika dan tata kelola perusahaan.



### Terbuka

Yang dimaksud dengan berperilaku terbuka adalah:

- Mendorong informalitas dan keterbukaan dalam berkomunikasi.
- Membangun suasana dan rasa saling percaya diantara karyawan dan manajemen di MedcoEnergi Group.
- Memiliki rasa keterbukaan dalam tata pikir, tata laku, dan tata kerja.



### Inovatif

Yang dimaksud dengan berperilaku inovatif adalah:

- Membangun budaya untuk selalu ingin lebih maju.
- Senantiasa mencari terobosan demi tercapainya hasil atau proses yang lebih baik, lebih aman, lebih murah, dan lebih cepat.
- Memiliki kematangan intelektual dan emosional.

## Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

MedcoEnergi mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan sistem manajemen yang beretika di semua anak perusahaan dan unit bisnis, yang didukung oleh Prinsip-prinsip GCG dan juga ber kode etik.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di MedcoEnergi

1. **Transparansi** : Menyediakan materi dan informasi-informasi yang relevan yang mudah diakses dan mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan.
2. **Akuntabilitas** : Di kelola sesuai dengan kepentingan perusahaan, pemegang saham, dan juga para pemangku kepentingan lainnya.
3. **Tanggung Jawab** : Tunduk dan patuh terhadap semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan juga menunjukkan kinerja yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan hidup.
4. **Independensi** : Di kelola dengan cara-cara independen, dan menghindari intervensi dari pihak-pihak lain.
5. **Keadilan** : Diatur dalam kesesuaian dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan.

Perusahaan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) berdasarkan Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal No. 8/1995, Anggaran Dasar Perusahaan, Peraturan Pasar Modal Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, Prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh Organisasi untuk Kerjasama dan Pengembangan Ekonomi (OECD), Panduan Tata Kelola Perusahaan di Indonesia dan aturan lainnya.

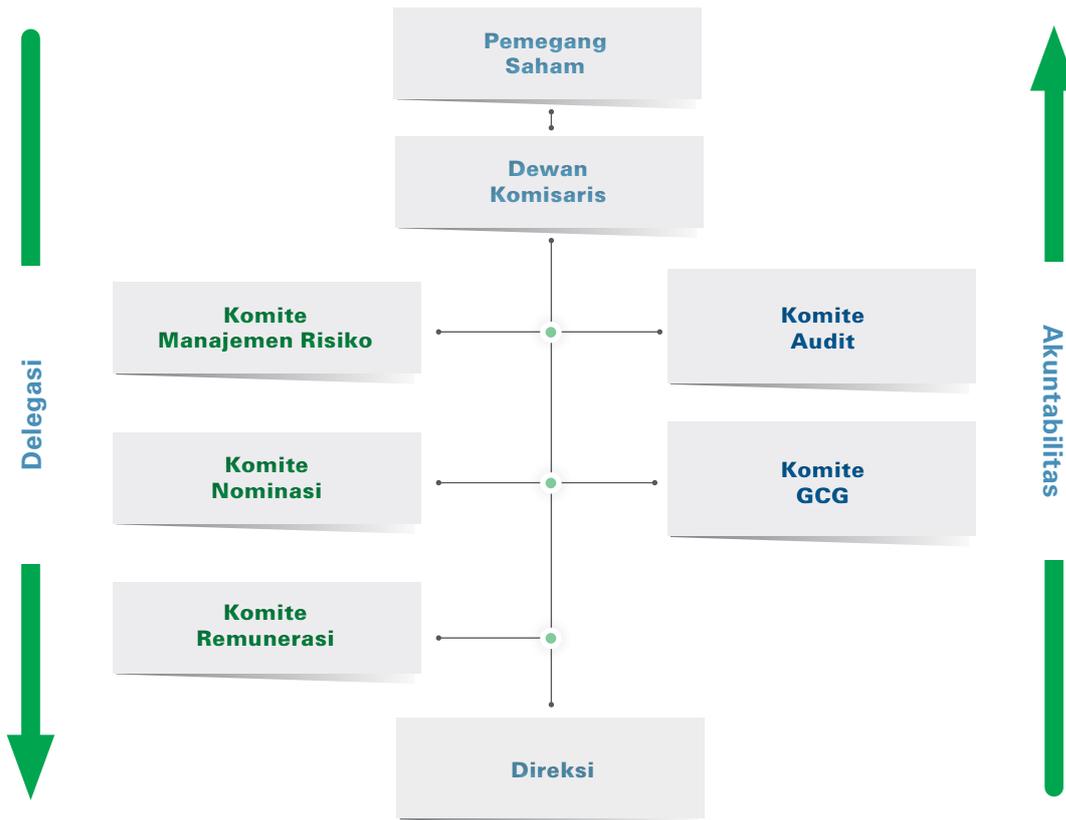
Setiap individu di MedcoEnergi harus mengetahui dan mengimplementasikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan juga kode etik untuk mencegah dan menghindari perilaku-perilaku yang tidak sesuai dengan etika serta nilai-nilai tersebut. Apabila ada perbedaan dengan norma-norma, perundang-undangan dan peraturan setempat, maka standar yang lebih tinggi yang akan diterapkan.

Pedoman GCG dan CoC perusahaan telah mengalami evaluasi dan revisi secara berkala untuk mendukung perkembangan masa depan perusahaan dan kebutuhan perusahaan sehingga prinsip dan pedoman tersebut tetap relevan dan dapat diimplementasikan.



Karyawan yang terlibat dalam pelatihan GCG mendapat pemahaman yang lebih baik terhadap Pedoman GCG dan kode etik.

## Kerangka Tata Kelola Perusahaan



Untuk memastikan terlaksanakannya pedoman GCG dan juga Kode Etik secara efektif, MedcoEnergi telah mendefinisikan peran dan tanggungjawab sebagai berikut:

### Dewan Komisaris (BOC)

Mengawasi Dewan Direksi (BOD), memastikan adanya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, manajemen risiko, dan pengendalian internal. BOC memimpin Rapat Umum Pemegang Saham, membuat rekomendasi tentang remunerasi untuk anggota BOC dan BOD, dan memonitor pelaksanaan audit internal dan eksternal.

Dalam menjalankan peran tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunisasi, Komite Manajemen Resiko dan Komite GCG.

### Dewan Direksi (BOD)

Bertanggung jawab dalam mengelola MedcoEnergi sesuai dengan kepentingan dan tujuan pemegang saham. Direksi memandu dan mengelola MedcoEnergi sesuai dengan strategi dan tujuan bisnis Perusahaan, merumuskan dan menerapkan strategi bisnis serta Program Kerja dan Anggaran tahunan, dan menerapkan proses manajemen risiko.

# Kode Etik dan Kepatuhan

Sebagai perusahaan swasta nasional, sangatlah penting untuk tetap mempertahankan standar etika dan kepatuhan yang tinggi. Reputasi kami sangat penting guna memastikan akses terhadap sumber daya alam, akses finansial, dan izin untuk beroperasi, yang mana hal ini akan menjamin kemampuan kami untuk terus tumbuh dan berkembang baik di Indonesia maupun secara global.

Tujuan kami yaitu beroperasi dengan mematuhi semua kebijakan, perizinan, peraturan dan perundang-undangan, dan juga melibatkan pemerintah daerah setempat. MedcoEnergi memiliki reputasi yang kuat sebagai sebuah perusahaan publik yang memiliki rekam jejak yang baik dalam GCG. MedcoEnergi pada saat ini aktif di organisasi Indonesian Petroleum Association Ethics & Compliance Committee sebagai ketua, dan kami ingin menumbuhkan budaya integritas di dalam industri migas termasuk penggunaan sistem manajemen anti suap yang efektif. Kami terlibat secara aktif dalam kelompok kerja anti korupsi dimana kami juga menyediakan bantuan teknis bagi industri lainnya.



## Kepatuhan sosial-ekonomi

MedcoEnergi melacak dan melaporkan semua denda dari dampak material yang terjadi, dimana kami percaya bahwa transparansi merupakan hal yang krusial untuk memperlihatkan bagaimana kami membina hubungan dengan para vendor, orang-orang pemerintahan, dan juga masyarakat setempat.

Selama tahun 2014-2017, tidak ada penalti material atau sanksi yang dijatuhkan pada unit bisnis Perusahaan terkait pelanggaran peraturan atau masalah kepatuhan.

Pada tahun 2017, kegiatan yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mendukung kepatuhan yaitu:

- Partisipasi MedcoEnergi dalam program Amnesti Pajak Pemerintah Indonesia untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap kewajiban pajak.
- Kampanye peningkatan kesadaran untuk masyarakat lokal dan mitra tentang Etika dan Kepatuhan.

Ada pengaduan saluran internal dan eksternal yang tersedia untuk memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal untuk menyampaikan masalah etika secara rahasia. Kami mempekerjakan dua organisasi pihak ketiga untuk mengoperasikan mekanisme *whistleblower* guna memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal secara rahasia menyampaikan masalah etika atau kepatuhan secara langsung kepada Dewan Direksi.

### Situs pengaduan perusahaan

- Alamat Website Pengaduan Perusahaan: <https://lapor-medcoenergi.tipoffs.info/>
- Alamat E-mail Pengaduan Perusahaan: [lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg](mailto:lapor-medcoenergi@tipoffs.com.sg)

### Hotline E&P

- Email: [lapor-medcoepia@medcoenergi.com](mailto:lapor-medcoepia@medcoenergi.com)
- Konsultasi : [ethics&compliance@medcoenergi.com](mailto:ethics&compliance@medcoenergi.com)
- Telepon/SMS: 08118 383 919 (jam operasional kantor)

### E&P Natuna Hotlines

- Email: [mepnethicshotline@medcoenergi.com](mailto:mepnethicshotline@medcoenergi.com)
- Telepon: 021 8082 4222 (jam operasional kantor)

## Komitmen untuk Memberantas Korupsi

Undang-Undang Anti-Korupsi Indonesia No. 31 Tahun 1999 dan UU No. 20 Tahun 2001 memuat persyaratan hukum untuk menghapuskan penyuapan dan korupsi dalam bentuk apapun. Peraturan Mahkamah Agung No. 13 Tahun 2016 menetapkan prosedur untuk menangani kejahatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Dalam Indeks Persepsi Korupsi Internasional Tahun 2017, Indonesia menempati peringkat ke-96 dari 180 negara. Operasi bisnis MedcoEnergi memerlukan interaksi yang cukup banyak dengan pejabat pemerintah dan non-pemerintah, yang dapat meningkatkan resiko penyuapan dan korupsi. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Perilaku yang dimiliki mendemonstrasikan komitmen dan pendirian perusahaan dalam melawan korupsi dalam bentuk apapun di operasi bisnis kami. MedcoEnergi secara ketat mematuhi undang-undang anti-korupsi dan undang-undang serupa di negara-negara lain tempat kami beroperasi.

MedcoEnergi mengharuskan para karyawan dan para mitra usaha, termasuk *joint venture*, vendor, agen-agen, distributor, kantor perwakilan, para kontraktor dan para supplier, untuk mematuhi peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan anti korupsi yang berlaku. Seluruh karyawan di MedcoEnergi yang terbukti menyediakan atau menerima suap ataupun terlibat di dalam tindak korupsi, akan mendapat tindakan disiplin yang tegas dari perusahaan.

Kami telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif anti korupsi baik di internal maupun eksternal perusahaan.

### Inisiatif di Internal Perusahaan

MedcoEnergi secara reguler melakukan komunikasi internal dan aktivitas edukasi mengenai bisnis, etika dan anti korupsi. Adapun inisiatif internal yang telah dilakukan di tahun 2017 antara lain:

- Membuat panduan spesifik mengenai pemberian dan hiburan serta konflik kepentingan. Kami mengadakan sosialisasi di dalam perusahaan mengenai panduan GCG dan dalam sosialisasi tersebut dinyatakan bahwa setiap anggota perusahaan wajib melaporkan semua bentuk pemberian atau hiburan kepada pihak manajemen perusahaan sebagai bagian dari pelaksanaan sistem manajemen anti suap.
- Sehubungan dengan akuisisi Blok B Natuna pada tahun 2016, kami memperkenalkan sejumlah kebijakan dan prosedur pelaksanaan yang telah dirumuskan oleh perusahaan tentang program anti suap kepada semua pekerja dan kontraktor yang bekerja di Blok B, Natuna.

### Inisiatif di Eksternal Perusahaan

- Dalam periode tahun 2016, MedcoEnergi melakukan inisiatif terkait dengan kepatuhan termasuk Program Survey Kepatuhan Kontraktor, Audit Anti Suap dan Korupsi Kontraktor, dan juga Program Penilaian Kepatuhan Kontraktor.
- Program Asistensi Kepatuhan bagi Kontraktor bekerjasama dengan beberapa Kontraktor Kontrak Kerjasama (PSC) internasional untuk mendukung dan membangun para kontraktor dalam hal program anti suap dan anti korupsi.
- MedcoEnergi, melalui organisasi IPA Ethics & Compliance Committee, merupakan bagian dari komite penasihat anti suap dan anti korupsi di perusahaan-perusahaan sektor migas di Indonesia yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

## Audit Internal dan Eksternal

MedcoEnergi menggunakan proses auditing internal di tingkat perusahaan induk maupun anak-anak perusahaan guna mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen resiko perusahaan, pengendalian dan kepatuhan perusahaan.

MedcoEnergi saat ini dapat menyelesaikan 20 audit vendor per tahun, dan angka ini akan meningkat pada 3 tahun ke depan untuk menjangkau semua resiko penyuapan yang berkaitan dengan fungsi pembelian di tingkat korporasi (termasuk Medco E&P Indonesia), Medco E&P Natuna, dan Medco Power Indonesia.

# Hak-Hak Asasi Manusia

Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dan kami mematuhi asas-asas sukarela atas keamanan (VPSHR) serta standar-standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia. Kami memandang bahwa upaya perlindungan hak-hak asasi manusia sebagai hal yang mendasar bagi hubungan kami dengan masyarakat lokal.

Undang-undang No. 39/tahun1999 tentang Hak Asasi Manusia menyatakan bahwa Hak Asasi Manusia adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum dan Pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

## Hak Asasi Manusia di Blok A

Lembaga Keuangan Internasional (IFC) telah menyelesaikan laporan dan peninjauan kembali mengenai Hak-hak Asasi Manusia untuk proyek PT Medco E&P Malaka Blok A di tahun 2017. Hak Asasi Manusia adalah salah satu elemen yang masuk dalam penilaian dampak sosial dan lingkungan hidup pada proyek tersebut. Dampak-dampak potensial yang telah diidentifikasi didalamnya antara lain perbedaan isu-isu keamanan sehubungan dengan proses perekrutan tenaga kerja, isu-isu keamanan seputar demobilisasi tenaga kerja (selama fase konstruksi), isu-isu keamanan berkaitan dengan penutupan proyek (atas penyelesaian fase operasi), dan juga hal-hal yang berpotensi menjadi pelanggaran atas Hak Asasi Manusia. Meskipun daerah tersebut memiliki sejarah sebagai daerah konflik, penelaahan kami menemukan bahwa telah banyak perubahan yang terjadi secara progresif terhadap implementasi hak-hak asasi manusia.

## PT Medco Power Indonesia dan Hak Asasi Manusia

MPI telah menerapkan Standar Kinerja IFC sejak tahun 2012 dan menjalani audit tahunan. Hasil audit IFC terbaru pada tahun 2017 melaporkan tidak adanya masalah yang terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia.

## Kebijakan Publik

MedcoEnergi memiliki kebijakan yang ketat yang termuat dalam panduan GCG perusahaan dan juga kode etik perusahaan (CoC) bahwa sebagai perusahaan, kami tidak terlibat dan atau mendukung organisasi politik manapun, serta tidak memberikan kontribusi atau donasi dimanapun kami beroperasi. Namun demikian, kami menghormati sepenuhnya kebebasan setiap karyawan untuk berpartisipasi dalam proses-proses politik dan mendukung partai atau kandidat pilihannya sesuai hati nurani masing-masing tanpa mempengaruhinya. Individu yang berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik, termasuk menjadi anggota dari partai politik atau melakukan kegiatan kampanye politik, harus tetap mengikuti peraturan dan kebijakan perusahaan. Komunikasi internal mengenai donasi dan kontribusi politik akan diumumkan kepada para karyawan sebelum pemilu dimulai. Para pekerja yang memberikan donasi kepada kandidat politik ataupun partai politik dalam kapasitasnya sendiri harus menyatakan hal tersebut dengan mengisi formulir konflik kepentingan.

MedcoEnergi juga menganut prinsip non-diskriminasi dalam perancangan dan implementasi program pengembangan masyarakat, termasuk program dukungan operasional (Program Pendukung Operasi, PPO) yang disetujui oleh SKK Migas. Semua program yang kami lakukan bebas dari diskriminasi atas dasar ideologi, partai politik, etnis, maupun agama, atau ras (Suku, Agama, Ras, Antargolongan).

# Kemitraan antara Perusahaan dengan Para Pemangku Kepentingan

MedcoEnergi berkomunikasi secara proaktif dengan para pemangku kepentingan untuk mengetahui harapan, prioritas, kekhawatiran mereka, sekaligus untuk menyampaikan informasi tentang kegiatan dan program kami. Interaksi ini terjadi melalui berbagai aktivitas hubungan masyarakat, hubungan organisasi pemerintah dan non-pemerintah (LSM), pengembangan masyarakat, pertemuan media, forum bipartit, forum komunikasi rantai suplai, rapat pemegang saham, dan forum komunikasi bisnis lainnya. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk menyampaikan komentar dan masukan terhadap program yang dilakukan oleh MedcoEnergi sehubungan dengan pengembangan bisnis, pengembangan masyarakat, peningkatan kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan. Menjaga transparansi dan keterbukaan akan memberikan kontribusi terhadap kelangsungan bisnis dan dukungan dari masyarakat.

## Keanggotaan dalam Asosiasi Perindustrian dan Organisasi-Organisasi Lainnya

MedcoEnergi berpartisipasi secara aktif dalam beberapa asosiasi untuk memperkuat komunikasi dengan para pemangku kepentingan dan juga untuk menyelesaikan berbagai tantangan teknis, sosial ekonomi dan lingkungan hidup yang kami hadapi dalam kegiatan operasi perusahaan. Medco Power Indonesia, salah satu anak perusahaan kami, terlibat secara aktif dalam pembentukan Indonesia Business Council for Sustainable Development.

MedcoEnergi bersama anak perusahaan telah terdaftar sebagai anggota dari asosiasi-asosiasi seperti:

1. Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (Dewan Penasihat)
2. Indonesian Petroleum Association (Presiden IPA)
3. Indonesian Business Council for Sustainable Development (Komite Pengarah)
4. Forum Auditor SKKMIGAS-KKKS (Panitian Pengarah)
5. Forum Hubungan Masyarakat SKKMIGAS-KKKS
6. Forum sumber daya manusia (SDM)
7. Komite Nasional untuk Pelaporan Keberlanjutan (Ketua 1)



Manajemen Perusahaan berdiskusi dengan karyawan melalui pertemuan rutin di lapangan untuk menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan program Perusahaan. Kami berkomunikasi secara proaktif dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan harapan, prioritas, dan kekhawatiran mereka.

## Manajemen Pemangku Kepentingan

Yang termasuk dalam kelompok pemangku kepentingan utama MedcoEnergi yaitu para pemegang saham; karyawan; kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis; pemerintah dan regulator; bank dan investor; lembaga pemeringkat; masyarakat; konsumen dan media.

### Para Pemegang Saham:

Salah satu prinsip dari Pedoman GCG adalah untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Kami memiliki komunikasi reguler dalam bentuk Rapat Umum Pemegang Saham di mana kami menyajikan hasil tahunan Perusahaan dan mengadopsi resolusi strategis, termasuk pengangkatan dan pemberhentian Komisaris dan Direksi dan keputusan material terkait investasi dan divestasi jika ada. Grup *Investor Relation* berhubungan secara rutin dengan investor yang ada dan investor potensial di masa mendatang.

### Para Karyawan:

MedcoEnergi berhubungan dengan karyawan melalui pertemuan rutin dengan Serikat Pekerja. Pertemuan-pertemuan ini berusaha menemukan pemahaman yang sama terhadap aspirasi karyawan dan menemukan cara untuk memenuhi aspirasi tersebut. Forum komunikasi lainnya adalah cara lain yang efektif yang kami lakukan untuk menyelesaikan semua hal yang berkaitan dengan hubungan dengan karyawan dan isu-isu pekerjaan.

### Para Kontraktor, Pemasok Barang dan Jasa, dan Rekan-Rekan Bisnis :

MedcoEnergi menggunakan prinsip-prinsip Panduan GCG dan Nilai-Nilai Inti perusahaan untuk memandu hubungan kami dengan para kontraktor, pemasok, dan mitra bisnis. Kode Etik dikomunikasikan sebagai pedoman umum. Untuk mendukung ekonomi lokal di berbagai daerah di mana kami beroperasi, MedcoEnergi melibatkan pemasok lokal sebagai vendor untuk barang dan jasa, dan menjalin hubungan yang kuat yang saling menguntungkan. Untuk

mendukung kemitraan lokal, kami mengkomunikasikan kebijakan dan aturan pengadaan kepada para pemasok lokal guna meningkatkan partisipasi mereka dalam penawaran, dan kami memprioritaskan pemasok kecil hingga menengah untuk pengadaan hingga USD 1 juta. Sistem Manajemen Kinerja Vendor dan sistem e-Procurement berfungsi sebagai proses pengadaan dan sistem penawaran yang terbuka, transparan, dan bertanggung jawab.

### Pihak Pemerintah dan Regulator:

Kami menjalin ikatan dengan pihak pemerintah dan regulator dengan beragam cara sebagai berikut:

- Berkonsultasi dan bekerjasama dengan lembaga pemerintah setempat untuk memperkuat kebijakan dan kegiatan yang berkaitan dengan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Lingkungan, Keamanan, dan Etika.
- Berkonsultasi dan bekerjasama dengan pemerintah untuk mengurangi dampak-dampak yang merugikan terhadap lingkungan hidup, sosial dan juga isu-isu kesehatan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- Berkonsultasi dengan pemerintah tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan pekerjaan, perekrutan, dan pemutusan hubungan kerja.
- Bekerjasama dengan pemerintah untuk mengelola arus migrasi tenaga kerja.
- Bekerjasama dalam meningkatkan kapasitas masyarakat lokal.
- Bekerjasama dalam mengembangkan dan memberdayakan ekonomi setempat.

### Bank dan Investor:

Perusahaan berhubungan dengan bank yang mematuhi Prinsip Ekuator ("Pemberi Pinjaman EP") untuk mendanai proyek kami, seperti di Senoro, Blok A, dan Sarulla. Para Pemberi Pinjaman EP mengharuskan kami untuk mengikuti Prinsip Ekuator, termasuk menetapkan rencana manajemen dan sistem manajemen lingkungan dan sosial (E & S) untuk aktifitas dan operasi. Selain itu, kami secara berkala menyediakan laporan pemantauan E&S terbaru kepada pemberi pinjaman. Bagi investor pasar modal, saat ini sebagian besar pemegang obligasi kami mengharuskan perusahaan untuk menyediakan data tentang indikator Lingkungan, Sosial, dan Pemerintahan (ESG). Kami juga membantu investor dengan mengisi kuesioner ESG.

### Publik:

MedcoEnergi yakin bahwa pertumbuhan bisnis yang keberlanjutan hanya dapat dicapai dengan mengintegrasikan kebutuhan masyarakat ke dalam kegiatan bisnis utama kami di mana MedcoEnergi ingin tumbuh bersama. Salah satu cara untuk menyelaraskan kepentingan kami adalah melalui program pemberdayaan masyarakat guna mempercepat pembangunan keberlanjutan di masyarakat sekitar dimana kami beroperasi. Tujuan dari program ini adalah untuk memelihara potensi lokal, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menggunakan cara pelibatan berbagai pihak secara partisipatif. Penilaian Dampak Lingkungan dan Sosial kami mencakup pemetaan sosial dan melibatkan pemuka masyarakat, pemerintah daerah, LSM, dan akademisi untuk mengidentifikasi kebutuhan masyarakat dan merencanakan program pembangunan sosial.



Kunjungan lapangan oleh investor dan Bank ke salah satu lapangan kami. Para Pemberi Pinjaman mematuhi Prinsip Ekuator ("Pemberi Pinjaman EP") dalam pendanaan operasional dan proyek-proyek kami

MedcoEnergi juga terwakili dalam Forum CSR, yang berfungsi sebagai penghubung antara perusahaan, pemerintah daerah, masyarakat, dan LSM untuk setiap program pemberdayaan. Kami juga terlibat dengan komunitas, akademisi, ahli, dan LSM untuk pemantauan dan evaluasi program guna mendapatkan tanggapan tentang cara memperbaiki program kami.

### Para Konsumen:

MedcoEnergi juga mendukung para konsumen pemakai produksi kami baik secara langsung maupun tidak langsung. Kami berkontribusi pada tujuan pemerintah untuk meningkatkan penggunaan gas alam sebagai sumber energi yang layak untuk Indonesia dengan meningkatkan kegiatan operasional kami di ladang gas, yang menghasilkan listrik di Sumatra Selatan. Kami juga berkontribusi pada ketahanan pangan dengan menyediakan gas untuk sektor pupuk, seperti PT PUSRI milik negara yang memproduksi pupuk urea untuk petani di seluruh Sumatera Selatan. Kami juga berpartisipasi dalam program Bahan Bakar Gas untuk area Jabodetabek dan Program Gas Kota di Palembang dan Tarakan.

### Media:

MedcoEnergi menyelenggarakan kegiatan dengan media dan juga konferensi pers sebagai cara untuk menjaga kepercayaan dan ikatan dengan media dan menyebarkan informasi tentang kinerja kami kepada para pemangku kepentingan.

# Investasi di Masa Depan Kita

Rencana pelaksanaan berikut ini dirancang untuk memenuhi komitmen dan objektif serta memperkuat tata kelola perusahaan kami dan praktek bisnis yang beretika. Kami akan mengukur, memantau dan melaporkan kemajuan dan kinerja tersebut dalam laporan keberlanjutan selanjutnya.

	Tindakan jangka pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang
Anti-korupsi:	<p>Mulai tahun 2018, kami akan mengharuskan semua karyawan menandatangani deklarasi anti-korupsi tahunan setelah melalui uji pengetahuan tentang perjanjian secara online</p> <p>Selain pendidikan online, pada 2018 MedcoEnergi akan memberikan lokakarya tentang Pencegahan Kejahatan Korporat dan Pencegahan Konflik Kepentingan.</p> <p>Pada tahun 2018, MedcoEnergi akan mengadakan pelatihan bagi pejabat pemerintah, menerapkan Sistem Manajemen Anti-Suap ISO 37001 untuk aset lepas pantai, melakukan penilaian Resiko Fraud untuk aset lepas pantai, dan berbagi program antikorupsi dalam Forum Auditor O &amp; G (FAMI). Kami juga memperluas Lokakarya Penilaian Resiko Fraud kami untuk mencakup anak perusahaan MPI.</p> <p>Untuk area beresiko tinggi, kami akan berbagi pelajaran dan manajemen resiko penipuan pengadaan dengan tim SCM onshore dan offshore.</p> <p>MEPN akan membentuk program Petugas Bagian Etika di Q1 2018, dengan lebih dari 30 petugas secara total, dengan satu orang di setiap departemen atau lapangan.</p> <p>IWA dan Blok A juga akan menjadi pilot Program Petugas Bagian Etika pada Q4 2018.</p> <p>Menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 37001: ABMS untuk aset lepas pantai</p>	<p>Mengimplementasikan dan memperoleh ISO 37001 : Sertifikasi Manajemen Anti Suap dalam proses perolehan dan aset-aset penting E&amp;P (Rimau, Sumatra Selatan, Lematang)</p> <p>Mengimplementasikan dan memperoleh ISO 37001: Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Suap untuk asrt-aset di sektor Energi</p> <p>Mengadakan Audit Anti-Suap dan Korupsi vendor (minimal 20 audit vendor/tahun)</p> <p>Menetapkan standar pihak ketiga dalam proses audit</p> <p>Melalui IPA Ethics &amp; Compliance Committee (ECC): Meningkatkan Kemitraan dengan otoritas pemerintahan dalam praktik anti korupsi di dalam industri migas</p>
Etika Bisnis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melaksanakan Kepastian Kode Etik: Uji coba Arsitektur Berorientasi Layanan</li> <li>- Pencegahan Otomatis Konflik Kepentingan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merevisi Buku Panduan Tata Kelola Perusahaan dan Kode Etik</li> <li>- Merivisi Kebijakan Anti Suap dan Korupsi dan mengatur tindakan implementasi kebijakan</li> <li>- Melakukan Standarisasi praktik kode etik berhubungan dengan deklarasi Arsitektur Berorientasi Layanan, Deklarasi COI, Kebijakan mengenai gratifikasi dan pemberian, Kebijakan Voting Pemerintahan, Kebijakan Kontribusi&amp;Donasi</li> <li>- Memastikan kesesuaian antara audit dan tindakan kepatuhan di tingkat korporasi</li> <li>- Standarisasi vendor ketentuan untuk proses E&amp;P</li> <li>- Menerapkan tindakan disiplin yang berkaitan dengan pelanggaran kode etik yang termuat di dalam Persetujuan Kolektif Buruh untuk aset-aset E&amp;P</li> </ul> <p>Conduct vendor due diligence for E&amp;P and Power</p> <p>Mematangkan dan mengimplementasikan program kepatuhan teliti dan terstandarisasi(yang meliputi pencegahan-deteksi-respon) di seluruh bagian perusahaan MedcoEnergi</p>
Hak-Hak Asasi Manusia	<p>Mengembangkan kebijakan dan kerangka berkaitan dengan HAM</p> <p>Menyelenggarakan program pelatihan dan penyuluhan seputar HAM bagi para pekerja dan vendor</p> <p>Menyelenggarakan proses penilaian terhadap nilai-nilai HAM dalam kegiatan perusahaan</p>	
Kebijakan Publik		<p>Mengembangkan mekanisme akuntabel untuk memantau pernyataan kebijakan publik MedcoEnergi vs.pelaksanaannya,agenda vs implementasi</p>
Kepatuhan dalam asas sosial-ekonomi		<p>Melalui organisasi IPA Ethics &amp; Compliance Committee (ECC): Mendukung industri sektor migas dan energy untuk meningkatkan penyederhanaan dan transparansi untuk perizinan secara sosial dan terkait lingkungan hidup (untuk aset E&amp;P)</p>



## Bab 2

# Kepemimpinan oleh dan dari Para Pekerja Kami

## Pendekatan Kami

Karyawan Perusahaan adalah aset yang paling berharga — mereka adalah kunci dari keberhasilan operasi dan kesuksesan masa depan Perusahaan. Kami merekrut beragam bakat dari semua latar belakang yang memiliki keterampilan yang tepat dan memiliki nilai-nilai etika. Kami berkomitmen untuk menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman yang dibangun di atas budaya saling menghormati. Kami mengembangkan kapasitas semua karyawan, mengakui dan menghargai kinerja individu, dan mengharapkan akuntabilitas individu di semua tingkatan. Upaya ini didukung oleh sistem manajemen sumber daya manusia yang kuat.

### Tujuan kami

#### Keanekaragaman:

Kami berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan tanpa memandang latar belakang mereka. Semua karyawan direkrut, diberikan kesempatan untuk berkarir dan pengupahan berdasarkan persyaratan pekerjaan, kinerja dan kompetensi individu.

#### Inklusi:

Kami memiliki kebijakan untuk mempekerjakan dan mengembangkan penduduk asli dan lokal.

## Aktivitas Strategis

Perusahaan ini memiliki strategi sistem manajemen sumber daya manusia yang kuat untuk bisa menarik, mengembangkan potensi, mempertahankan dan memotivasi talenta yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Pada tahun 2017, kami menerapkan kegiatan di enam bidang utama yang sejalan dengan prioritas bisnis Perusahaan.

- 1. Membangun kapasitas dan kapabilitas organisasi di Blok A:** MedcoEnergi bertujuan untuk menyelesaikan pengembangan proyek Blok A pada tahun 2018. Kami mendukung kesiapan Blok A untuk pengiriman gas pertamanya di Q1 2018 dan beroperasi penuh dengan mempekerjakan 22 anggota staf baru, merancang dan melaksanakan demobilisasi, merencanakan dan melakukan Program Pengembangan Teknisi.
- 2. Memperkuat “keunggulan fungsional” dalam organisasi E&P:** MedcoEnergi memusatkan semua dukungan teknis asset-aset ke dalam organisasi Dukungan Teknis E&P. Perusahaan juga telah memperkuat kemampuan hubungan eksternal di lapangan untuk meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan setempat, dan meningkatkan organisasi Pembangunan Keberlanjutan mulai dari tingkat proyek hingga ketingkat pengawasan keseluruhan bisnis E&P.



Karyawan kami mewakili talenta yang beranekaragam, diambil dari berbagai macam latar belakang yang memiliki keterampilan yang tepat dan nilai-nilai etika.

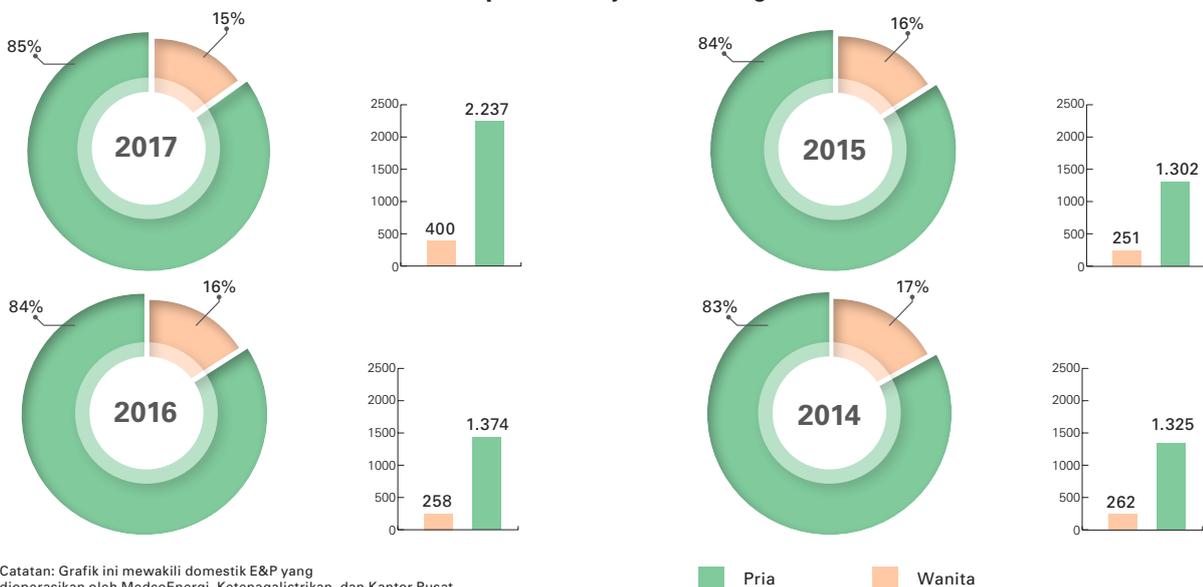
- Meningkatkan kemampuan untuk mempertahankan talenta penting:** MedcoEnergi meningkatkan daya saing Perusahaan dengan menerapkan Pemberian Saham bagi Karyawan (ESAP) dan Pemberian Saham bagi Manajemen (MSAP) di Q3 2017. Kami juga menerapkan Penyesuaian Pasar Gaji agar lebih kompetitif di posisi tertentu. Selain itu, Perusahaan mengadakan program pengembangan untuk meningkatkan kemampuan para pemimpinnya dan mengaktifkan kembali forum bipartit Pekerja-Manajemen (Lembaga Kerja Sama, LKS) untuk menumbuhkan komunikasi yang efektif dengan karyawan.
- Memperkuat saluran talenta untuk menjamin keberlanjutan:** MedcoEnergi merancang dan menerapkan beberapa program pengembangan bakat. Kami mengembangkan perencanaan suksesi untuk memenuhi kesenjangan kritikal di posisi Direktur, Wakil Presiden dan Manajer Senior, dan memanfaatkan program percepatan pengembangan untuk meningkatkan kekuatan organisasi kami di bidang Keuangan dan Operasi. Kami juga bekerja dengan lembaga akademis dan otoritas lokal untuk mengembangkan talenta masa depan bagi bisnis ketenaga-listrikan, karena permintaan untuk talenta ini meningkat sehubungan dengan cepatnya pertumbuhan di industri ini.
- Melaksanakan nilai-nilai organisasi MedcoEnergi:** Nilai-nilai Perusahaan (profesional, etis, terbuka dan inovatif) adalah perilaku yang diharapkan dari karyawan untuk diperlihatkan dalam keseharian mereka. Program induksi disediakan untuk staf di aset yang baru diakuisisi untuk memastikan nilai-nilai ini tertanam dalam organisasi mereka. Perusahaan juga melakukan Penilaian Nilai Budaya melalui serangkaian Fokus Diskusi Kelompok (FGD) dengan para manajer dan staf untuk mengidentifikasi kesenjangan antara budaya saat ini dan yang diinginkan serta untuk menentukan inisiatif guna menutup celah yang ada.
- Mengendalikan integrasi organisasi E&P:** Setelah mengakuisisi South Natuna Sea Blok B tahun 2016, Perusahaan membentuk gugus tugas untuk menyelaraskan kebijakan dan proses *Human Capital* seperti manajemen kinerja, perjanjian kerja bersama, remunerasi dan promosi, dan menjalankan proses integrasi pada tahun 2018.

## Manajemen SDM

### Rekrutmen

Keragaman gender adalah bidang yang ingin kami tingkatkan, terutama di tingkat manajer senior. Pada 2017, 85% karyawan kami adalah pria.

Komposisi Pekerja MedcoEnergi





Karyawan wanita biasanya berlokasi di kantor pusat menduduki fungsi pendukung, sementara itu jumlah pekerja wanita di lapangan misalnya sebagai insinyur teknis atau pekerja non-teknis masih terbatas. Kami juga berusaha meningkatkan representasi perempuan di manajemen MedcoEnergi dimana saat ini hanya mencapai 6%. Statistik tambahan tersedia dalam apendiks laporan ini.



Mempekerjakan karyawan lokal dan masyarakat asli adalah prioritas MedcoEnergi, sebagai bagian dari keterlibatan kami dengan masyarakat setempat. Di lapangan, kami berupaya menyeimbangkan antara prioritas pekerja lokal dan pengembangannya dan perekrutan non-lokal untuk mengisi posisi-posisi yang kritis. Lihat Bab 6 untuk informasi lebih lanjut.

Upaya-upaya ini akan mendukung realisasi SDG 5 (Target 5.1 dan 5.5) dan SDG 8 (Target 8.2, 8.5, 8.6, dan 8.8).

## Pengembangan

Kami berkomitmen untuk memberikan peluang pengembangan karir yang nyata bagi karyawan, berdasarkan prinsip kesetaraan dan objektivitas. Perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan yang mendorong karyawan untuk memperluas pengetahuan mereka. Kami memiliki kebijakan dan prosedur yang memfasilitasi peluang belajar dan pengembangan diri melalui pelatihan, pengetahuan umum dan kepemimpinan, serta program manajemen.

Kami menyediakan tiga tipe program pelatihan dan pengembangan bagi para pekerja:

### 1. Akselerasi Pengembangan

Termasuk Program *Apprentice* Keuangan & Akuntansi, Pengembangan Pengawas dan Pengembangan Tenaga Teknisi di Blok A.

### 2. Kompetensi Kepemimpinan

Tiga tingkatan program pelatihan kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan para karyawan untuk mampu memimpin diri sendiri, tim dan bisnis.

### 3. Kompetensi Teknis

Penilaian kompetensi di bagian teknik minyak, teknik pengeboran, teknik permukaan tanah, dan geosains digunakan untuk mengembangkan rencana pengembangan individu dengan pembelajaran mandiri, pelatihan, *coaching* dan tugas dinas ke luar kota maupun luar negeri.

Pada tahun 2017, perusahaan telah menginvestasikan USD1.745.000 bagi 1.836 pekerja untuk mengikuti 2.292 program pelatihan dengan total durasi pelatihan 57.280 jam atau rata-rata 31,2 jam pelatihan per pekerja.

## Retensi

MedcoEnergi memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawan kami berdasarkan kinerja individu dan tingkat tanggung jawabnya. Ini termasuk gaji dan tunjangan, insentif kinerja, dan tunjangan dalam bentuk cuti, bantuan medis dan pendidikan, program pensiun, dan asuransi jiwa. Kami juga mendukung keseimbangan kehidupan kerja dengan jam kerja yang fleksibel jika diperlukan.



Mempekerjakan karyawan lokal dan masyarakat asli adalah prioritas bagi MedcoEnergi, sebagai hal yang utama dalam membangun kerja sama dengan masyarakat lokal.

## Hubungan Industrial

MedcoEnergi berusaha untuk melibatkan karyawan dalam upaya mencapai tujuan Perusahaan dengan bertemu secara rutin dengan Serikat Pekerja. Pertemuan-pertemuan ini berusaha menemukan pemahaman bersama terkait dengan aspirasi karyawan dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi aspirasi tersebut, dengan perjanjian yang secara formal termasuk dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB memberikan panduan bagi pekerja tentang hak-hak mereka sesuai dengan hukum perburuhan dan ketenagakerjaan nasional dan hak-hak mereka terkait dengan jam kerja, upah, lembur, kompensasi dan tunjangan. PKB saat ini termasuk:

### Perjanjian Kerja Bersama PT MedcoEnergi Internasional Tbk 2016-2018

- Dikembangkan berdasarkan negosiasi antara PT Medco Energi Internasional (MEI) dan serikat pekerja Medco Energi Internasional.

### Perjanjian Kerja Bersama PT Medco E&P Indonesia (MEPI) 2016-2018

- Dikembangkan berdasarkan hasil negosiasi antara PT MedcoEnergi Internasional dengan serikat pekerja di Soka,Rimau,Tarakan,Aset Lematang dan kantor di Jakarta.

### Perjanjian Kerja Bersama PT Medco E&P Natuna (MEPN) 2017-2018

- Dikembangkan berdasarkan hasil negosiasi antara MEPN natuna dengan serikat pekerja di blok B

### Perjanjian Kerja Bersama PT Amman Mineral Nusa Tenggara 2017-2018

- Dikembangkan berdasarkan hasil negosiasi antara Amman Mineral Nusa Tenggara dengan serikat pekerja

## Paparan Singkat

Sebagai pengakuan bagi MedcoEnergi di bidang pembangunan Sumber Daya Manusia, Perusahaan menerima beberapa penghargaan pada tahun 2017:

No	Bulan	Nama penghargaan	Pemberi penghargaan
1	September 2017	Career Development Monitoring (CDM) Award 2017 for PT Medco E&P Indonesia - HRD	SKK Migas
2	Desember 2017	Top HR Team 2017 for PT Medco E&P Indonesia - HRD	HRD Magazine
3	Desember 2017	LSP PPT Migas Award for PT Medco E&P Indonesia - HRD	Professional Certification Agency (LSP) PPT Migas



## Berinvestasi di Masa Depan Kita

Rencana kegiatan di bawah ini dirancang untuk memenuhi Komitmen dan Tujuan dalam rangka memberdayakan karyawan serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Kami akan mengukur, memantau dan melaporkan kemajuan serta kinerja terhadap pelaksanaan rencana kegiatan ini dalam laporan keberlanjutan masa depan.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang
Keberagaman:	Membuat kebijakan sehubungan dengan keberagaman dan anti diskriminasi dengan kepatuhan terhadap ketentuan organisasi buruh internasional dan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Merevisi panduan sumber daya manusia untuk memperjelas standar perusahaan dan ekspektasi terhadap keberagaman dan anti diskriminasi
Ketenagakerjaan	Menentukan target keberagaman yang hendak dicapai dan memastikan kesuksesan implementasi kebijakan tersebut	Menetapkan kebijakan MedcoEnergi terkait dengan perekrutan anggota masyarakat adat dan masyarakat lokal



■ Kami bekerja sama dengan karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan melalui pertemuan secara teratur dengan Serikat pekerja.

## Bab 3

# Pemimpin dalam Pengelolaan Lingkungan

## Pendekatan / Kinerja Kami

### Komitmen Kami

Sebagai warga perusahaan yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berlaku dan menyelaraskan manajemen lingkungan kami dengan praktik terbaik industri dan standar internasional yang relevan. Kami secara teratur menetapkan dan memantau tujuan dan kinerja kami untuk mencapai “nihil” insiden lingkungan dan pengurangan limbah dan emisi. Kami berusaha untuk terus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan, pelibatan pemangku kepentingan, dan pengelolaan lingkungan, melalui adopsi dan pengembangan praktik-praktik terbaik di industri.

#### Tujuan kami

Kami menerapkan pendekatan perlindungan lingkungan sesuai dengan tujuan berikut:

#### Kepatuhan lingkungan:

MedcoEnergi akan menerapkan kebijakan dan praktik yang membuat kami mematuhi sepenuhnya semua undang-undang dan peraturan tentang lingkungan, serta standar dan persyaratan industri terkait lainnya seperti International Finance Corporation (IFC) dan Asian Development Bank (ADB).

#### Emisi:

Untuk mengelola dan mengurangi emisi, kami mengumpulkan dan melaporkan data dari semua unit bisnis mengenai emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan (Cakupan 1).

MedcoEnergi berkomitmen untuk mengelola operasinya secara aman, efektif, dan efisien. Tujuan kami adalah menjadi pemimpin dan pelopor dalam pengelolaan lingkungan dan memastikan bahwa produksi kami dilakukan dengan cara yang ramah lingkungan. Kami ingin kinerja lingkungan yang kuat dan menjadi bagian dari kontribusi dan untuk pembangunan keberlanjutan di Indonesia.

MedcoEnergi terus membantu memenuhi permintaan energi Indonesia sambil mengambil langkah-langkah untuk mengurangi penggunaan energi dengan mengembangkan sumber energi terbarukan untuk mengurangi jejak karbon dari operasi yang ada dan yang akan datang. Mengurangi jejak energi adalah bagian dari strategi MedcoEnergi untuk mengatasi tantangan dan peluang perubahan iklim. Sistem manajemen lingkungan memungkinkan kami untuk meminimalkan emisi dan menjaga kualitas udara sekitar, dan mendukung ekosistem dan kesehatan masyarakat di daerah sekitar operasi.

Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi semua persyaratan hukum dan peraturan yang terkait di manapun kami beroperasi. Kami dengan hati-hati melacak setiap perubahan dalam peraturan dari pemerintah dan pemberi pinjaman internasional untuk memastikan bahwa pengelolaan lingkungan yang kami laksanakan selaras dengan standar tertinggi.

Upaya yang dijelaskan dalam bab ini mendukung terwujudnya SDG 6 (Target 6.1, 6.4, 6.6, dan 6.b), SDG 7 (Target 7.1, 7.2, 7.3, 7.a, dan 7.b), SDG 12 (Target 12.2, 12.4, 12.5, dan 12.6), SDG 13 (Target 13.2). dan SDG 15 (Target 15.5).





## Sistem Manajemen

MedcoEnergi memastikan bahwa semua aset kami menerapkan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (SMK3LL), yang dikembangkan mengacu pada ISO 14001 dan OHSAS 18001 mencakup berbagai operasi, risiko, dan manajemen krisis (Rincian lebih lanjut tentang SMK3LL MedcoEnergi termasuk dalam Bab 4). Perusahaan telah mengadopsi ISO 14001 untuk aset minyak dan gas dan aset pembangkit listrik 2015 (Medco Power Indonesia, TJBPS, ELB, MEB). Beberapa anak perusahaan yang telah disertifikasi antara lain Rimau, Sumatera Selatan, Blok B, Lematang, dan Tarakan.

## Kepatuhan Lingkungan

MedcoEnergi terus meningkatkan upaya kepatuhan lingkungan dengan melakukan pemeriksaan internal bulanan yang melibatkan instansi pemerintah terkait. *Hotline* Lingkungan dan *Program On-Call Duty* tersedia 24 jam sehari untuk menanggapi insiden lingkungan. Semua insiden dicatat untuk manajemen dan resolusi.

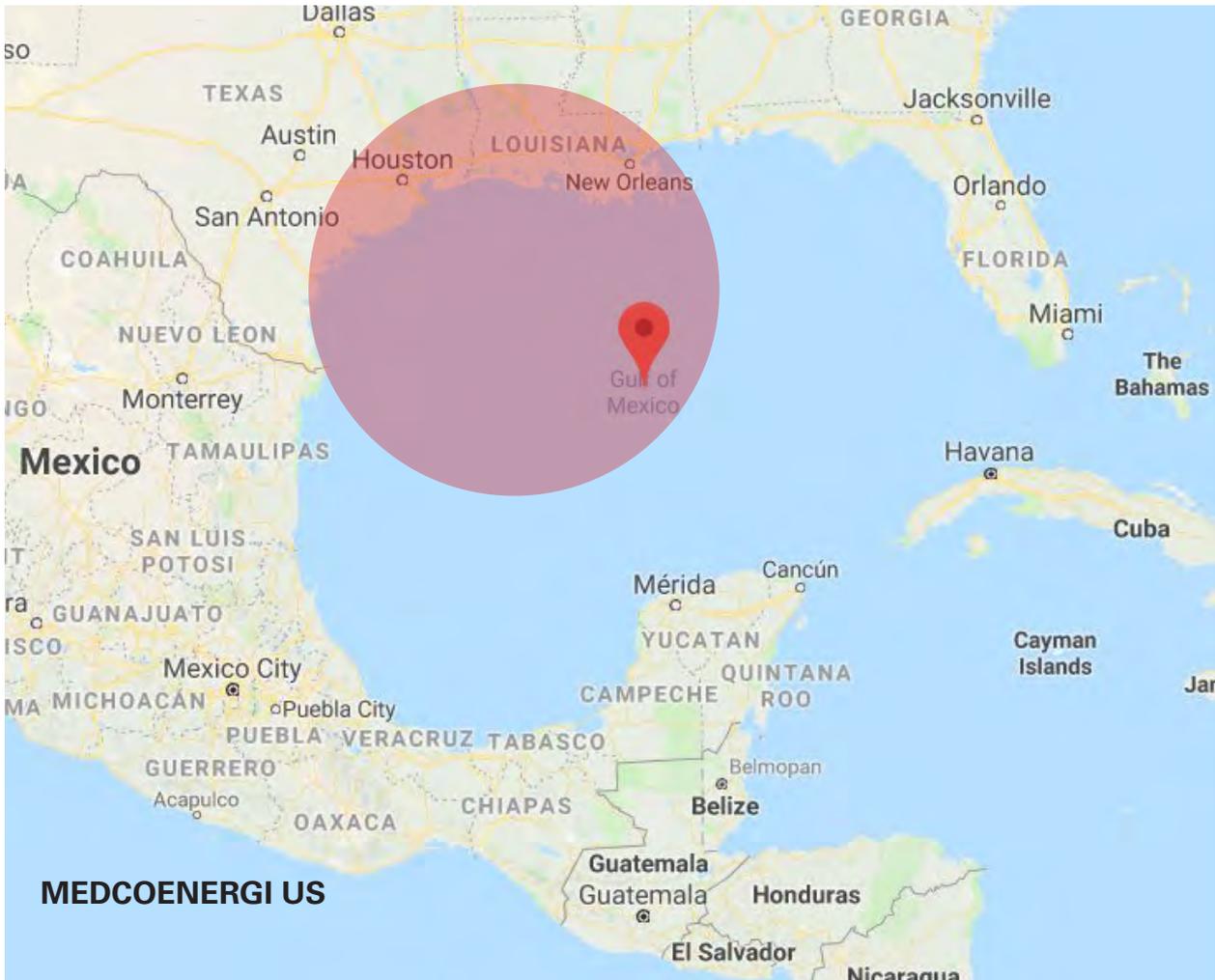
Selama tahun 2014-2017, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan yang mengakibatkan denda moneter, sanksi non-moneter, atau kasus yang dibawa melalui mekanisme penyelesaian sengketa di semua unit bisnis.



■ Tim lingkungan kami memonitor dan mengukur tanaman dalam rangka program re-forestasi. Tujuan kami adalah menjadi pemimpin dalam hal manajemen lingkungan dan memastikan produksi kami ramah lingkungan.

### Studi Kasus: Tanggung Jawab MedcoEnergi US terhadap Sumur Tidak Aktif

Pendekatan MedcoEnergi terhadap manajemen lingkungan yang sukses dan kepatuhan penuh terhadap peraturan diilustrasikan dengan manajemen yang bertanggung jawab terhadap sumur yang tidak aktif di Teluk Meksiko, sesuai dengan peraturan federal Amerika Serikat (AS).



MedcoEnergi US telah memegang perjanjian sewa Main Pass Blok 64 & 65 (MP 64/65) dan East Cameron Blok 317 & 318 (EC 317/318) sejak 2004. Kedua lokasi berada di US Federal Outer Continental Shelf (OCS) di Teluk Meksiko. Sesuai dengan peraturan federal AS, para operator di US Federal OCS harus memasang dan membuang setiap sumur yang tidak layak lagi secara ekonomi, dan menonaktifkan setiap struktur yang ditempatkan di dasar laut. Peraturan tersebut mengharuskan operator untuk membongkar dan membuang infrastruktur secara bertanggung jawab, untuk mencegah sumur dan struktur yang tidak aktif mengotori Teluk Meksiko.

MedcoEnergi US telah memiliki dan mengoperasikan, dan menutup serta meninggalkan (Plug & Abandon) atau menonaktifkan secara permanen berbagai aset lain di Teluk Meksiko dalam 10 tahun terakhir. Ini termasuk isolasi wilayah dan meninggalkan sementara sumur-sumur MP 64 yang tidak digunakan selama beberapa tahun meskipun masih memiliki utilitas masa depan atau kelayakan ekonomi. Isolasi wilayah dua sumur di MP 65 akan selesai pada bulan September 2018. Produksi gas alam dari EC 318 berhenti pada tahun 2011 dan semua sumur telah ditutup dan ditinggalkan secara permanen pada musim panas 2013.



Otoritas AS menyetujui program *Plug & Abandon* (P & A) permanen untuk lapangan 317 dan 318 EC, yang diselesaikan dengan aman tepat waktu pada bulan Juni 2018. Tahap penanggalan platform saat ini sedang berlangsung dan diharapkan akan selesai pada akhir Q3 2018. Pada tahun 2017, MedcoEnergi US menutup dan meninggalkan dua sumur, peralatan bawah laut, dan pipa terkait untuk EC 316.

Mengelola limbah dalam proses penutupan merupakan elemen penting dari pembuangan yang aman dan bertanggung jawab. Tahap pertama dari proses ini adalah membersihkan semua perangkat proses produksi pada kedua platform EC. Proses itu menghasilkan sejumlah kecil cairan pencucian untuk dibuang. Saluran pipa juga dibilas dan diisi dengan air laut, dan cairan pembilas dikumpulkan dan dikirim untuk dibuang. Selama proses menutup dan meninggalkan EC 317, semua cairan yang disirkulasikan

dari *wellbores* (lubang sumur) diambil sampelnya untuk mengetahui adanya minyak dan pelumas serta dilakukan uji lapisan minyak pada masing-masing sumur sebelum cairan dinyatakan cukup bersih untuk dibuang. Semua pipa yang diambil dari sumur juga diperiksa terkait adanya bahan radioaktif yang terjadi secara alami, sebelum dinyatakan bahwa itu aman untuk dibuang.

Penutupan dan peninggalan secara permanen di Brazos 437 dan 451 serta Pulau Mustang 758 (juga di Teluk Meksiko lepas pantai tenggara Texas) pada tahun 2012 dilakukan di bawah program penutupan dan peninggalan yang telah disetujui membutuhkan perhatian khusus untuk melindungi spesies laut kura-kura di daerah tersebut yang terancam punah. Program ini dilakukan dengan aman dan tanpa insiden.

### Anjungan empat-tiang pancang East Cameron 318



■ Proses pembongkaran anjungan di East Cameron 318

## Pengurangan Emisi dan Efisiensi

MedcoEnergi memiliki serangkaian rencana kegiatan lingkungan guna mengatasi tantangan perubahan iklim. Upaya kami termasuk mengurangi konsumsi bahan bakar, konversi mengatasi penggunaan energi dari bahan bakar konvensional ke gas, dan pengembangan sumber energi terbarukan, dengan tujuan mengurangi jumlah CO<sub>2</sub> yang dihasilkan dari operasi bisnis kami.

Minyak dan Gas	2014	2015	2016	2017
Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung: CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O (Metrik ton CO <sub>2</sub> ekuivalen)	321.396,33 <sup>c</sup>	285.908,14 <sup>c</sup>	297.159,16 <sup>b</sup>	1.170.529,05 <sup>a</sup>
Intensitas emisi GRK (ton CO <sub>2</sub> e / 1000 TOE HC product)	127,31 <sup>c</sup>	131,47 <sup>c</sup>	99,27 <sup>b</sup>	205,21 <sup>a</sup>
SO <sub>x</sub> (ton / tahun)	6,89 <sup>c</sup>	6,78 <sup>c</sup>	6,73 <sup>c</sup>	16,89 <sup>d</sup>
NO <sub>x</sub> (ton / tahun)	4.139,75 <sup>c</sup>	3.980,86 <sup>c</sup>	3.150,67 <sup>c</sup>	13.770,76 <sup>d</sup>
PM (ton / tahun)	289,38 <sup>c</sup>	287,67 <sup>c</sup>	247,05 <sup>c</sup>	340,31 <sup>d</sup>
VOC (ton / tahun)	1.178,82 <sup>c</sup>	1.113,16 <sup>c</sup>	1.323,11 <sup>c</sup>	2.054,91 <sup>d</sup>

<sup>a</sup> Data Konsolidasi (Internasional: Oman & Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Natuna)

<sup>b</sup> Data Konsolidasi (Internasional: Oman & Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan)

<sup>c</sup> Data domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan

<sup>d</sup> Data domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Natuna

Salah satu cara menurunkan emisi kami adalah dengan mengimplementasikan inisiatif proyek untuk mengurangi pembakaran gas (*flaring*) dan mengurangi emisi karbon melalui revegetasi. Sebagai contoh Proyek Rimau tidak memiliki pembakaran gas sejak 2007, dan lapangan Natuna telah mengurangi emisi sekitar 76,7 ton CO<sub>2</sub>e melalui program pengurangan pembakaran. Di proyek Tarakan berhasil menyerap 98,3 ton CO<sub>2</sub>e melalui revegetasi dan juga menerapkan proses pendapatan kembali pembakaran gas.

Pelaksanaan program efisiensi energi dan pengurangan emisi secara bertahap telah mengurangi total emisi dari dua blok domestik E&P kami (Rimau dan SSB) sebesar 10,78%, dari 287.789,42 ton CO<sub>2</sub>e pada tahun 2014 menjadi 256.752,15 ton CO<sub>2</sub>e pada tahun 2017. Upaya kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca saling terkait dengan inisiatif untuk mengurangi emisi dari kegiatan operasional kami, melalui pengurangan pembakaran gas dan penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan.

Di Amman kami menggunakan batubara dan bahan bakar solar untuk pembangkit listrik yang digunakan dalam operasi penambangan dan fasilitas yang tentunya menghasilkan emisi SO<sub>2</sub>, NO<sub>x</sub>, dan materi partikulat. Emisi lepas dari batubara dan debu abu terbang dapat dihasilkan penyimpanan dan penanganan dari batubara itu sendiri dari sumber stasioner dan bergerak lainnya, seperti pompa air tambang dan truk pengangkut di area pit tambang.

Pada September 2017, kami mempublikasikan pernyataan komitmen untuk Amman dalam mengimplementasikan proyek yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperbaiki efisiensi energi. Beberapa tindakan perlindungan lingkungan yang telah diambil di Amman meliputi: penggunaan batu bara dengan kandungan sulfur dan debu rendah, mengendalikan emisi partikulat dengan filter, dan penyemprotan air untuk meminimalkan debu selama transportasi dan penanganan.

## Air dan Limbah

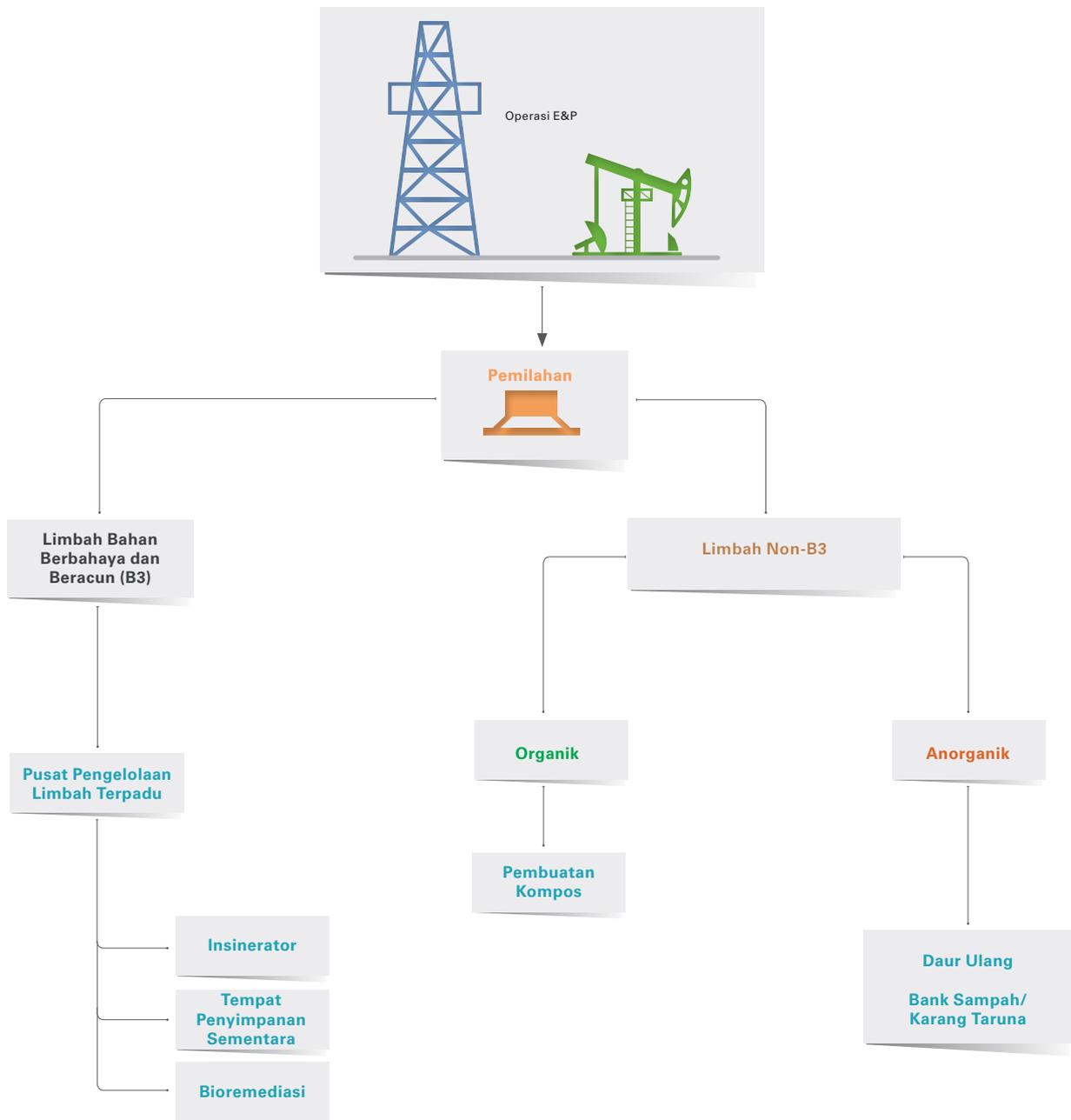
MedcoEnergi secara aktif berpartisipasi dalam konservasi air, sebagai prioritas program manajemen lingkungan kami. Sejak tahun 2014, operasi MedcoEnergi telah mampu mengurangi penggunaan air tawar hingga lebih dari 60 juta m<sup>3</sup> melalui injeksi air daur ulang. Langkah-langkah konservasi air kami telah mengurangi intensitas air, atau penggunaan air per unit output, sebesar 40% per setara barrel minyak (barrel oil equivalent - BOE) untuk operasi E&P kami. Untuk mengurangi konsumsi air lebih lanjut, kami membangun fasilitas penampungan air di lokasi operasi untuk mengumpulkan air limbah dan air hujan untuk diolah dan digunakan dalam menyiram tanaman. Air limbah domestik dari kantor dan tempat peristirahatan karyawan didaur ulang yang kemudian menjadi air hidran.



# Limbah dan Pengelolaannya

MedcoEnergi meminimalkan produksi sampah melalui penerapan program pengurangan dan daur ulang sampah secara konsisten. Pada tahun 2017, operasi MedcoEnergi menghasilkan 526 ton limbah berbahaya dan 182 ton limbah non-berbahaya.

Alur Pengelolaan Sampah



## Pengelolaan Limbah Berbahaya

MedcoEnergi berfokus pada pengurangan dan pencegahan limbah berbahaya, serta penyimpanan dan pembuangan yang tepat. Pencegahan tumpahan dikelola melalui pemeliharaan rutin dan inspeksi mesin dan saluran pipa. Limbah berbahaya disimpan di fasilitas penyimpanan sementara bersertifikat sebelum dikirim ke pihak ketiga yang bersertifikat untuk pengolahan dan pembuangan.

Salah satu contoh inisiatif pengurangan limbah yang sukses dari MedcoEnergi adalah implementasi *Amine Solvent Management (ASM)* di Aset Lematang sejak 2013. Dengan pengelolaan yang cermat, waktu penggunaan pelarut diperpanjang sehingga dapat meminimalkan konsumsi amina segar dan mengurangi jumlah cairan limbah berbahaya kimia hingga 66%.

Contoh keberhasilan lainnya adalah sistem penghilangan merkuri di MEPN, yang digunakan untuk menyerap merkuri yang timbul secara alami dalam gas yang dijual ke Singapura dan Malaysia. Sistem ini menggunakan katalisator yang menghilangkan hingga 99,99% merkuri, dan katalis yang telah digunakan dikirim ke fasilitas perawatan yang disetujui di Jepang karena kurangnya fasilitas pengolahan merkuri di Indonesia. Upaya perbaikan sedang dilakukan untuk mengoptimalkan sistem dan mengurangi limbah.

## Keanekaragaman Hayati

MedcoEnergi memiliki kebijakan dan program perlindungan keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen kami untuk mempertahankan standar lingkungan tertinggi.

Salah satu program keanekaragaman hayati melibatkan penanaman hutan untuk melestarikan 21 tanaman asli yang terancam di lahan perusahaan seluas 7,2 hektar. Tumbuhan juga merupakan sumber makanan bagi satwa liar, sehingga burung dan hewan seperti monyet, tupai, kera ekor panjang, musang, dan rusa diharapkan dapat memanfaatkan cagar alam. Reboisasi juga meningkatkan fungsi ekosistem di lanskap sekitarnya, misalnya dengan mencegah erosi tanah dan meningkatkan kualitas air di anak sungai di dekatnya.

MedcoEnergi mendukung program konservasi bekerja sama dengan pemerintah daerah seperti konservasi hutan bakau, perlindungan Monyet Bekantan di Tarakan, dan rehabilitasi Taman Nasional Rambang Dangku bekerja sama dengan Badan Konservasi Lingkungan Sumatera Selatan.

Pelestarian lingkungan juga dilakukan oleh perusahaan afiliasi MedcoEnergi, PT Donggi Senoro LNG, yang mendukung konservasi maleo yang terancam punah, burung endemik di Sulawesi, bekerja sama dengan Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sulawesi Tengah. Kerja sama ini termasuk pembentukan area konservasi ex-situ seluas 8.000 m<sup>2</sup> dan program pembiakan. Kegiatan konservasi maleo juga telah dilaksanakan oleh Joint Operation Body (JOB) - Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi sejak 2014.

## Pengelolaan Limbah Tidak Berbahaya

Untuk limbah yang tidak berbahaya, seperti limbah organik, limbah plastik, dan limbah kertas, kami menggunakan pendekatan dengan pengurangan, penggunaan kembali, atau daur ulang. Kami mendorong karyawan untuk menggunakan botol air dan peralatan yang dapat digunakan kembali, bekerja dengan dokumen elektronik daripada dokumen kertas, dan mencetak dokumen di kedua sisi. MedcoEnergi membuat kompos dari sampah organik rumah tangga yang digunakan sebagai pupuk organik untuk menanam padi, tanaman obat, dan sayuran. Sebagian besar sampah organik dari aset MedcoEnergi diubah menjadi kompos melalui program konservasi lingkungan terpadu di masyarakat setempat.

Di Rimau, MedcoEnergi memiliki dua fasilitas pengomposan yang menggunakan metode kompos konvensional dan modern, dimana hasil komposnya digunakan dalam kegiatan reboisasi. Aset Rimau juga bekerja sama dengan Bank Sampah di Sumatera Selatan dan Karang Taruna Desa Lais di Kabupaten Musi Banyuasin (KATALIS) untuk mendaur ulang sampah anorganik (seperti plastik) menjadi resin dan souvenir. Kegiatan ini, bersama dengan kampanye pengurangan sampah, dapat mengurangi limbah anorganik sekitar 41% di Aset Rimau.



## Kinerja Lingkungan

Program Indonesia untuk Pengendalian Pencemaran, Evaluasi, dan Penilaian (PROPER) adalah inisiatif pelaporan lingkungan masyarakat tingkat nasional yang menilai perusahaan berdasarkan pada pencegahan polusi dan praktik pengelolaan lingkungan yang menggunakan sistem warna lima tingkatan (Emas, Hijau, Biru, Merah, Hitam).

### Hitam:

Menunjukkan ketidakpatuhan terhadap standar hukum karena tindakan yang disengaja dan/atau kelalaian perusahaan yang dapat melanggar undang-undang dan peraturan yang ada, dan juga mengakibatkan pencemaran atau kerusakan lingkungan.

### Merah:

Menunjukkan kinerja yang buruk, di mana upaya pengelolaan lingkungan tidak memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang.

### Biru:

Menunjukkan kepatuhan terhadap standar hukum, di mana kegiatan dan upaya pengelolaan lingkungan memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam undang-undang.

### Hijau:

Menunjukkan kinerja yang melampaui kepatuhan, di mana upaya lingkungan proaktif lebih baik daripada persyaratan pengendalian pencemaran. Upaya yang dilakukan termasuk upaya meminimalisasi limbah dan penggunaan teknologi produksi yang bersih, atau kegiatan yang menghasilkan kinerja yang melebihi apa yang diwajibkan oleh peraturan, misalnya melalui penerapan sistem manajemen lingkungan, pemanfaatan sumber daya yang efisien, dan upaya pemberdayaan masyarakat yang baik.

### Emas:

Menunjukkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang sangat baik, sebagai contoh, dalam bentuk kegiatan operasional yang menunjukkan keunggulan lingkungan, praktik bisnis yang etis, dan tanggung jawab sosial secara konsisten.

Kami berpartisipasi dalam evaluasi Penghargaan PROPER tahunan Pemerintah Indonesia dan menggunakan hasilnya untuk membandingkan kinerja kami dengan perusahaan lain di industri dan juga mengidentifikasi hal-hal lain yang dapat ditingkatkan lebih lanjut.

Pada tahun 2017 Aset Rimau menerima Penghargaan PROPER Emas, sementara tiga aset E&P lainnya menerima penghargaan PROPER Hijau, dan aset lainnya menerima penghargaan PROPER Biru. MedcoEnergi adalah perusahaan minyak dan gas pertama di Indonesia yang menerima Peringkat PROPER Emas, dan Aset Rimau telah mempertahankan peringkat ini selama tujuh tahun berturut-turut (2011-2017) melalui kinerja lingkungan yang kuat seperti mempertahankan nihil pembuangan air limbah permukaan sejak tahun 1998 dan nihil pembakaran gas sejak 2007.

MPI telah menerima beberapa penghargaan yang menunjukkan kinerja lingkungan yang kuat. Dari tahun 2014-2017, TJBPS menerima penghargaan PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada bulan

November 2017, Mitra Energi Batam diberikan Penghargaan Perusahaan Pembangkit Listrik Terbaik (10-100 MW) oleh Dewan Energi Nasional sebagai pengakuan atas layanan listrik terbaik dan praktik terbaik dalam operasi pembangkit listrik di Indonesia. Sarulla Operations Ltd. menerima penghargaan Best Newcomer Power Plant Company sebagai pengakuan atas penggunaan teknologi canggih untuk memaksimalkan efisiensi dan meminimalkan dampak lingkungan di sektor ketenagalistrikan.



Pemerintah Indonesia telah mempersembahkan penghargaan PROPER Emas, penghargaan tertinggi bidang lingkungan, kepada MedcoEnergi selama 7 tahun berturut-turut.

Aset Amman kami menerima penghargaan PROPER Hijau dan Penghargaan Aditama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Alam.

Tahun	Penghargaan
2014	PROPER Emas – Blok Rimau
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang
	PROPER Hijau – TJBPS Jepara
2015	PROPER Emas – Blok Rimau
	PROPER Hijau – TJBPS Jepara
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang, Tarakan
2016	PROPER Emas – Blok Rimau
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang, Tarakan
	PROPER Hijau – TJBPS Jepara
2017	PROPER Emas – Blok Rimau
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang, Tarakan
	PROPER Hijau – TJBPS Jepara

## Berinvestasi di Masa Depan Kita

Rencana aksi berikut akan memungkinkan kami untuk memenuhi tujuan Perusahaan terkait dengan pengurangan emisi dan kepatuhan lingkungan, serta memperkuat kinerja lingkungan di seluruh operasi.

Kami akan mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja Perusahaan terhadap rencana-rencana ini dalam laporan keberlanjutan di masa datang.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah - Panjang
Kepatuhan Lingkungan	Semua proyek baru yang besar harus memenuhi standar internasional yang relevan	<p>Pengembangan dan implementasi Sistem Manajemen Lingkungan oleh semua aset</p> <p>Mendapatkan sertifikasi ISO 14001: 2015 untuk Blok A Aceh (selain Rimau dan Natuna)</p> <p>Melakukan analisis baseline dan menentukan peluang untuk menurunkan intensitas GRK lebih lanjut</p> <p>Melakukan analisis baseline dan menentukan peluang untuk semakin menurunkan intensitas energi</p> <p>Melakukan analisis baseline dan menentukan peluang untuk mengurangi lebih lanjut konsumsi air dan limbah (berbahaya dan tidak berbahaya)</p> <p>Dalam 4 tahun, semua aset baru memperoleh peringkat PROPER Hijau</p>
Emisi	Menghitung Emisi Cakupan 1 untuk semua aset	<p>Pengungkapan hal-hal sebagai berikut untuk semua asset;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konsumsi energi</li> <li>- Konsumsi air</li> <li>- Limbah dan limbah berbahaya yang dihasilkan</li> <li>- Pemanfaatan limbah dan pemulihan</li> <li>- Pemanfaatan gas tekanan rendah</li> </ul>



## Bab 4

# Menyediakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

## Pendekatan Kami

### Komitmen Kami

Sebagai warga negara dan korporasi yang bertanggung jawab, kami berkomitmen untuk mematuhi semua perundangan dan peraturan yang berlaku dan menyesuaikan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja kami dengan praktik terbaik industri serta standar internasional terkait. Kami secara reguler mengatur dan memantau tujuan dan kinerja Perusahaan untuk mencapai nihil cedera dan pengurangan penyakit. Kami berusaha untuk terus menerus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan kerja, keterlibatan pemangku kepentingan, dan mengadopsi pengembangan praktik terbaik.

#### Tujuan Kami

Kami mengimplementasikan pendekatan kesehatan dan keselamatan Perusahaan sesuai dengan tujuan berikut :

#### Kesehatan Keselamatan Kerja (K3):

MedcoEnergi akan mempertahankan lingkungan kerja yang aman dan sehat yang ditunjukkan dengan nihil kecelakaan kerja, dengan menjaga Waktu Kerja yang Hilang Akibat Insiden (LTIR) dan Total Tingkat Insiden Tercatat (TRIR) yang lebih rendah daripada rata-rata industri, dengan menyelesaikan penilaian terhadap bahaya kesehatan dalam pekerjaan di semua aset.



MedcoEnergi menjaga lingkungan kerja yang sehat dan aman melalui pelatihan berkala (misalnya latihan kebakaran) dan dengan menyelesaikan penilaian bahaya terhadap kesehatan dalam pekerjaan

Memiliki operasi aman dan handal, dimana setiap pekerja dan kontraktor meninggalkan tempat kerja dalam keadaan aman dan sehat adalah tujuan kami di MedcoEnergi. Kami berupaya sungguh-sungguh untuk menjaga standar budaya kerja yang tertinggi sebagai persyaratan penting untuk keberlanjutan jangka panjang bisnis kami. Pendekatan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Perusahaan sesuai dengan peraturan pemerintah dan persyaratan lembaga pendanaan internasional.



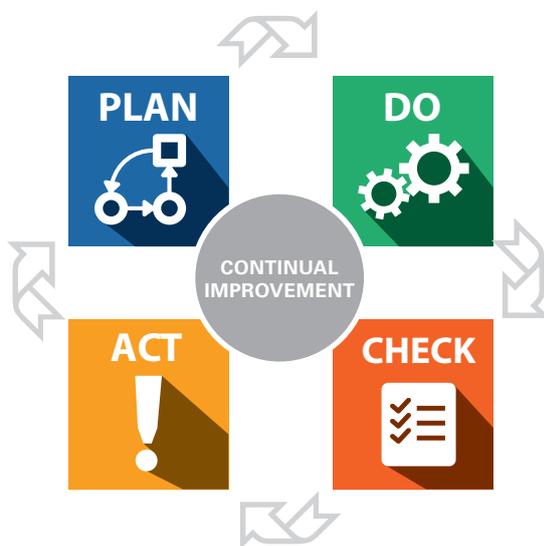
MedcoEnergi mematuhi semua perundang-undangan dan peraturan yang berlaku mengenai Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL), serta berbagai standar internasional dan praktik internasional serta mengintegrasikan sistem manajemen K3LL dalam keseharian operasional perusahaan. MedcoEnergi menyediakan bantuan hukum dan pelatihan yang berhubungan dengan K3LL bagi para pekerja dan kontraktor untuk memitigasi resiko kecelakaan yang dapat membahayakan para pekerja, kontraktor maupun masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional.

Upaya kami di bidang ini mendukung realisasi SDG 3 (Target 3.4, 3.6, 3.8, dan 3.9) dan SDG 8 (Target 8.8).

## Sistem Manajemen Kesehatan, Keamanan Kerja, dan Lindung Lingkungan

MedcoEnergi mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keamanan Kerja dan Lindung Lingkungan (SMK3LL) sebagai pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menilai dan memonitor resiko yang berkaitan dengan operasional bisnis, pekerja, kontraktor, para pemangku kepentingan dan lingkungan hidup. Setiap aset dan unit bisnis perlu merencanakan, mengkoordinasikan dan memantau program yang berkaitan dengan K3LL dalam keseluruhan kegiatan operasi mereka.

Kami mengembangkan SMK3LL dengan menggunakan sistem standar internasional manajemen sebagai referensi yaitu: ISO14001 (Sistem Manajemen Lingkungan Hidup) dan OHSAS 18001 (Rangkaian Penilaian Kesehatan dan Keselamatan Kerja Profesi).



HSEMS Rev. 03 - 15 Elements	
1.	Kepemimpinan
2.	Perencanaan dan Administrasi
3.	Evaluasi Resiko
4.	Struktur dan Tanggung Jawab
5.	Jaminan Kepatuhan
6.	Pelatihan, Kompetensi dan Kepedulian
7.	Komunikasi dan Sosialisasi
8.	Pengendalian Resiko
9.	Manajemen Aset dan Integritas Operasional
10.	Manajemen Kontraktor
11.	Tanggap Darurat
12.	Belajar dari Kejadian
13.	Pemantauan Resiko
14.	Audit
15.	Hasil dan Reviu

Kinerja kami dalam K3LL dipantau dan ditinjau kembali oleh pihak manajemen setiap bulannya untuk memastikan implementasi efektif pada semua program yang berkaitan dengan K3LL di semua area operasi bisnis dan juga untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan program di masa depan.

### Kepemimpinan Keamanan dan Kemitraan dengan Tenaga Kerja

Tim manajemen MedcoEnergi secara berkala mengadakan tur berkaitan dengan K3LL di semua aset operasi dan mengadakan perbincangan seputar K3LL dengan para pekerja di tempat operasional perusahaan tentang ekspektasi dan petunjuk perusahaan seputar K3LL, untuk mengatasi perilaku ataupun kondisi yang beresiko dan menanamkan perilaku keselamatan yang positif.

MedcoEnergi juga melindungi hak-hak pekerja untuk diberikan informasi seutuhnya mengenai bahaya kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dengan memastikan bahwa semua pekerja telah menerima informasi dan pelatihan yang

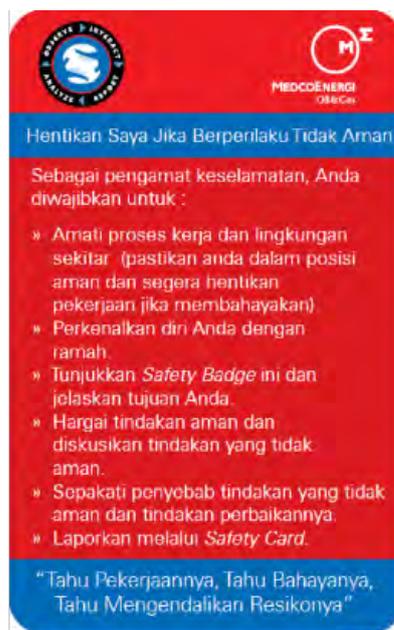


dibutuhkan sehingga dapat bekerja secara aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Para pekerja memiliki hak untuk menolak pekerjaan berbahaya tanpa rasa takut terhadap tindakan balasan, dan memiliki kemampuan untuk ikut berpartisipasi sepenuhnya dalam pembuatan dan pelaksanaan kebijakan seputar kesehatan dan keselamatan kerja, prosedur, penyelidikan, dan penilaian resiko.

Di tahun 2017, MedcoEnergi memperkenalkan Safety Badge dan Program Kartu Keselamatan untuk mendorong

para pekerja untuk saling berkomunikasi secara terbuka mengenai perilaku atau situasi yang membahayakan dan melakukan intervensi bila diperlukan.

Jumlah Kartu Keselamatan yang diserahkan, yang terjadi apabila seorang pekerja menghentikan sebuah tindakan yang membahayakan dan berpotensi menyebabkan kecelakaan, terus mengalami perbaikan dari tahun ke tahun, dan pada tahun 2017 ada peningkatan signifikan dengan lebih dari 220.000 Kartu Keamanan diserahkan.



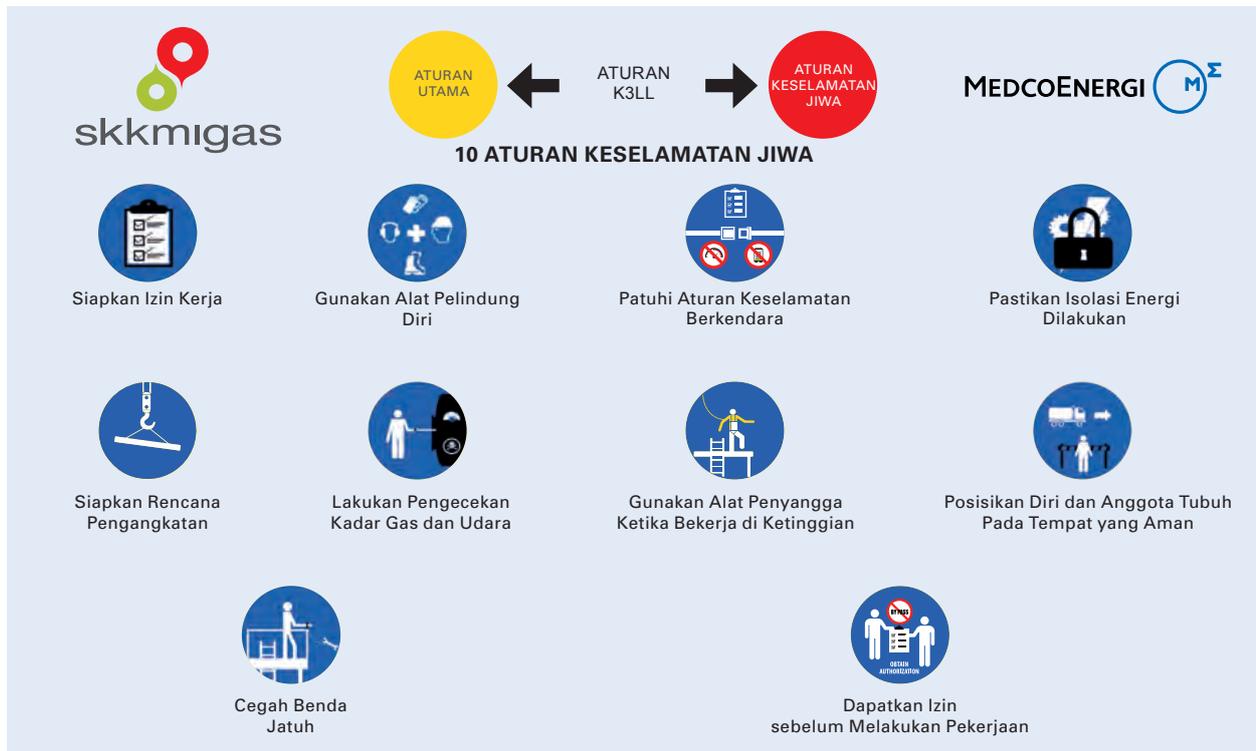
Safety Badge yang menyatu dengan tanda pengenalan karyawan untuk menghentikan tindakan yang tidak aman.

Safety card report form

Pada tahun 2017, Perusahaan kami juga merubah 10 peraturan keselamatan dan meluncurkan sebuah kampanye di seluruh aset operasi dan unit bisnis untuk menggalakan kepatuhan yang berkaitan dengan aktivitas beresiko tinggi.



Instruksi Defensive Driving bagi para pengemudi perusahaan. Kami terus memperkuat keunggulan operasional melalui peningkatan budaya keselamatan, pelibatan pemangku kepentingan, dan pengadopsian serta pengembangan praktik-praktik terbaik.



### Manajemen Keselamatan Kontraktor

Mayoritas tenaga kerja di MedcoEnergi merupakan tenaga Kontraktor sehingga penerapan manajemen keselamatan Kontraktor menjadi sangat penting dalam keseluruhan kinerja K3LL kami.

Kami memiliki kerangka manajemen K3LL kontraktor dan melakukan pemantauan kinerja mereka untuk memastikan bahwa pekerjaan berlangsung dengan aman.

### Keamanan Proses

MedcoEnergi membuat pendekatan komprehensif dalam mengelola keamanan proses guna mencegah kebocoran gas hidrokarbon maupun zat-zat membahayakan lainnya dari penampungan primer. Kami mengidentifikasi dan mengeliminasi atau memitigasi resiko keamanan proses dengan prosedur yang berguna sebagai pencegahan. Kami memiliki banyak peralatan keamanan di tempat operasional seperti alarm dan sistem pelepasan tekanan dan kami memonitor mekanisme keamanan ini melalui pengujian, inspeksi, serta audit internal dan eksternal.

### Kesehatan dan Keselamatan di Tempat Kerja

MedcoEnergi memantau kualitas lingkungan kerja termasuk di antaranya pengukuran tingkat kebisingan, intensitas cahaya, getaran, sirkulasi udara, keberadaan bakteri dan debu serta keberadaan gas polutan seperti CO, CO<sub>2</sub>, SO<sub>2</sub> dan NO<sub>2</sub>. Pemantauan ini didesain untuk memastikan bahwa kondisi tempat kerja memenuhi standar keselamatan tertinggi industri minyak dan gas, dan melindungi kesehatan pekerja saat bertugas hingga pensiun.

Ketika ditemukan resiko pekerjaan yang dapat membahayakan kesehatan para pekerja, MedcoEnergi melakukan program pemantauan individu secara intensif, termasuk pemantauan kebisingan personal dan bio-monitoring serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Pemantauan intensif ini akan menentukan apakah

seseorang telah terkena dampak resiko kesehatan yang melebihi batas aman peraturan atau standar industri atau tidak.

Untuk memastikan para pekerja kami dalam kondisi kesehatan dan fisik yang prima, MedcoEnergi mengimplementasikan program *Fit to Work*. Program ini termasuk pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk memantau kesehatan pekerja dan tes kesehatan umum bagi para pekerja yang akan bekerja di lapangan.

Sejak tahun 2014, MedcoEnergi juga telah mengimplementasikan Program Integrasi Kesehatan Medco (IMHP), yang menghimbau para pekerja di kantor kami di Jakarta dan keluarga mereka untuk aktif berolahraga. Skor diberikan kepada peserta program untuk setiap sesi olahraga dan kegiatan latihan lainnya.



# Kesehatan dan Keselamatan Kerja

## Minyak dan Gas

Kinerja di bidang K3LL dipantau sepanjang tahun dan perbaikan terlihat dari berkurangnya Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Insiden (LTIR), Total Tingkat Insiden Tercatat (TRIR), turunnya angka kecelakaan, dan semakin sedikitnya *Tier-1* dan *Tier-2 Process Safety Events*, serta semakin berkurangnya kejadian dan volume kebocoran.

Tingkat Insiden - Operasi Minyak dan Gas (Domestik dan Internasional) per 1.000.000 jam kerja				
	2014	2015	2016	2017
Kasus Kematian	0	0	0	0
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Insiden <sup>1,2</sup>	0,21	0,31	0,16	0,18
Total Tingkat Insiden Tercatat <sup>2</sup>	0,99	1,08	1,26	0,70
Tingkat Penyakit Akibat Kerja <sup>2</sup>	0	0	0	0
Persentase kecelakaan yang terjadi pada kontraktor	100%	100%	100%	100%
Tingkat ketidakhadiran				0,13%

1 Waktu Kerja yang Hilang termasuk Kematian, Cacat Tetap, dan LTI  
2 Tenaga kerja termasuk karyawan dan kontraktor.  
Insiden termasuk cedera dan penyakit.

Jumlah kejadian tumpahan minyak di tahun 2016 dan 2017 kurang lebih sama, akan tetapi jumlah volumenya berkurang secara drastis (88%). Program Integritas Aset, tim pencegah tumpahan, dan kegiatan pemantauan, semuanya berkontribusi terhadap perbaikan kinerja ini. Insiden Keamanan Proses pun berkurang dari tahun 2016 (lihat tabel di bawah) karena perbaikan kepedulian dan kompetensi tentang keamanan proses.

### Process Safety Event Rate (per 1.000.000 jam kerja)

Tingkat Insiden - Minyak dan Gas			
	2015	2016	2017
Tier 1	0	0,10	0
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Insiden <sup>1</sup>	0,14	0,16	0,13
Tier 2	1,35	0,89	0,77
Total Tingkat Insiden Tercatat <sup>1</sup>	0,44	0,44	0,39

Kami akan terus memperkuat sistem manajemen risiko Perusahaan dan meningkatkan kondisi tempat kerja, dan akan terus bekerja untuk memperluas praktik kesehatan dan keselamatan yang kuat dari unit bisnis minyak dan gas ke lini usaha kami, ke mitra *Joint Venture* kami, serta untuk kontraktor dan subkontraktor kami.



Seorang teknisi memeriksa limbah berbahaya. Medco Energi mengambil pendekatan menyeluruh untuk mengelola keamanan proses untuk mencegah kemungkinan pelepasan zat hidrokarbon dan bahan berbahaya dari penampungan primer.

## Ketenagalistrikan

MPI menekankan pentingnya K3LL di semua kegiatan dan operasi proyek. Pernyataan “Setiap orang adalah pemimpin dalam K3LL” mewakili komitmen kami untuk keselamatan di tempat kerja, dan mewujudkan keyakinan kami bahwa keselamatan adalah tanggung jawab setiap karyawan. Medco Power Indonesia dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat MPI, kelompok kerja ini bernama P2K3 (Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL. Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan rutin dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL. Selanjutnya, anak perusahaan MPI (Layanan Tenaga Listrik Tanjung Jati B, Mitra Energi Batam, Energi Prima Elektrika, dan Multidaya Prima Elektrindo) telah berhasil meraih Sertifikasi SMK3 yang dikeluarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Semua pekerja dan tempat kerja MPI termasuk dalam manajemen ini, termasuk kontraktor dan subkontraktor di lapangan.

Kami melihat adanya hubungan antara kesehatan dan keselamatan di tempat kerja dengan kinerja sosial, dan kami berkomitmen untuk memenuhi standar internasional, seperti *IFC Performance Standards, World Bank Group – EHS General Guidelines, Thermal Power Plants Guidelines, EHS Guidelines*

*for Geothermal Power Generation*, dan standar internasional serta praktik terbaik yang terkait lainnya. MPI telah sukses meraih sertifikasi sistem manajemen terintegrasi yang terdiri dari ISO 9001, ISO 14001, dan OHSAS 18001, yang memperkuat komitmen kami untuk perbaikan keberlanjutan.

Tingkat Insiden – Power - MPI per 1.000.000 jam kerja				
	2014	2015	2016	2017
Kasus Kematian	2	0	0	1
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang Akibat Insiden <sup>1,2</sup>	0,50	0	0	0,35
Total Tingkat Insiden Tercatat <sup>2</sup>	0,50	0	0	0,35
Tingkat Penyakit Akibat Kerja <sup>2</sup>	0	0	0	0
Persentase kecelakaan yang terjadi pada kontraktor	100%	100%	100%	100%

1) Waktu Kerja yang Hilang akibat insiden termasuk kematian dan cacat tetap

2) Tenaga kerja termasuk karyawan dan kontraktor. Insiden termasuk cedera dan sakit.

## Insiden dan Penyelidikan

Secara keseluruhan angka insiden yang terjadi di MedcoEnergi menurun. Akan tetapi insiden keselamatan dan kejadian hampir celaka tetap terjadi. Kami sangat menyesalkan kejadian dua orang subkontraktor yang meninggal dalam sebuah insiden di pembangkit tenaga listrik air mini yang kami miliki pada tahun 2017. Kami melakukan penyelidikan menyeluruh untuk mengetahui faktor penyebab insiden tersebut dan kemudian meningkatkan praktik kerja dan fasilitas untuk mencegah insiden serupa di masa mendatang. Kami memiliki proses untuk meninjau kembali semua insiden yang terjadi, bahkan insiden yang tidak mengakibatkan cedera sekalipun. Dengan menggunakan proses ini kami berusaha untuk mewujudkan tujuan kami, yaitu Semua Pulang Ke Rumah Dengan Aman dan Selamat Setiap Hari.

## Pertambangan

	2014	2015	2016	2017
Total Tingkat Insiden Tercatat <sup>1</sup>	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			0,52
Tingkat Waktu Kerja yang Hilang <sup>1</sup>	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			0,06

1) Tenaga kerja termasuk karyawan dan kontraktor. Insiden termasuk cedera dan sakit.

Di tahun 2017, Total Recordable Injury Rate AMNT adalah 0,52 dan Lost Time Incident Rate adalah 0,06.



PPE wajib bagi seluruh karyawan di lapangan operasi. Komitmen kami untuk menciptakan keamanan di tempat kerja, yang mana hal ini terkandung dalam keyakinan kami bahwa semua orang adalah pemimpin dalam K3LL.



## Produk Bertanggung Jawab

MedcoEnergi tidak memproduksi produk eceran yang dapat secara langsung dikonsumsi oleh masyarakat umum. Produk-produk MedcoEnergi, seperti minyak bumi, gas alam, dan listrik, merupakan produk-produk industri yang digunakan oleh berbagai industri.

Oleh karena itu, produk bertanggung jawab untuk MedcoEnergi sangat ditentukan dan terbatas pada perjanjian atau spesifikasi produk yang ditetapkan dalam kontrak jual-beli antara MedcoEnergi dan pelanggannya. MedcoEnergi selalu memenuhi semua kewajibannya sebagaimana tercantum dalam perjanjian.

## Berinvestasi di Masa Depan Kita

Rencana berikut akan memungkinkan kami untuk memenuhi tujuan dalam meningkatkan kesehatan dan keselamatan tempat kerja perusahaan serta melindungi pekerja kami dengan mengurangi cedera dan kehilangan waktu, dan juga kinerja Kesehatan dan Keselamatan di seluruh operasi kami.

Kami akan mengukur, memantau, dan melaporkan kemajuan dan kinerja kami terhadap rencana ini dalam laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah - Panjang
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Menyelesaikan Penilaian bahaya K3 untuk semua aset	Mengembangkan dan menerapkan rencana manajemen K3 untuk semua aset
	Mencapai dan memelihara <i>Zero Fatalities</i> di semua aset	
	Mencapai dan mempertahankan LTIR rata-rata yang lebih rendah dari tolok ukur kinerja rata-rata untuk setiap industri yang setara di Indonesia	
	Mencapai dan mempertahankan TRIR rata-rata yang lebih rendah dari tolok ukur kinerja rata-rata untuk setiap industri yang setara di Indonesia	



Seorang dokter yang melaksanakan program *Fit to Work*. MedcoEnergi melakukan pemeriksaan kesehatan rutin untuk memastikan bahwa karyawan dalam kesehatan dan kondisi fisik yang baik, dan juga tes medis secara umum untuk pekerja yang akan dikirim ke lapangan.

## Bab 5

# Meningkatkan Penghidupan, Memberdayakan Masyarakat

## Pendekatan Kami

MedcoEnergi percaya bahwa perkembangan bisnis yang berkesinambungan hanya dapat dicapai dengan mengintegrasikan kebutuhan masyarakat ke dalam kegiatan bisnis kami. Masyarakat dimana MedcoEnergi berada berharap untuk dapat bertumbuh bersama dengan kami, sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Kami berinvestasi pada penghidupan masyarakat dan lingkungan untuk memastikan bahwa kami secara aktif mendukung dan berkontribusi terhadap perkembangan positif dari masyarakat lokal.

### Komitmen Kami

MedcoEnergi berusaha untuk menjadi perusahaan yang terdepan dalam melaksanakan praktik dan tanggung jawab sosial dimanapun kami beroperasi. Kami melibatkan para pemangku kepentingan secara rutin, terbuka, dan jujur untuk berbagi, mendengarkan, dan mengerti pendapat dan kekhawatiran setiap pihak. Kami membuat keputusan investasi sosial dengan cara yang strategis, adil dan transparan sebagaimana kami juga berusaha untuk memperkuat dan mendukung masyarakat mandiri agar

sejalan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan PBB. Kami berkomitmen untuk memenuhi semua hukum dan aturan yang berlaku yang terkait dengan usaha kami, untuk memastikan hak asasi manusia sesuai dengan Prinsip Panduan PBB tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia dan Prinsip Sukarela dalam Keamanan dan Hak Asasi Manusia, serta untuk belajar dari dan mengaplikasikan praktik industri terbaik dan standar internasional yang terkait.

#### Tujuan kami

Kami menerapkan pendekatan pengembangan masyarakat sesuai dengan tujuan berikut:

#### Komunitas lokal:

Sebagai bagian dari operasi, kami bekerja sama dengan masyarakat setempat dan memberikan manfaat yang positif. Semua aset kami akan memiliki rencana keterlibatan pemangku kepentingan dan mekanisme pengaduan untuk membantu memastikan bahwa kami memahami kebutuhan masyarakat dan masyarakat memahami kendala kami.

#### Dampak sosial dan ekonomi:

Kami menilai dan memprioritaskan setiap kebutuhan masyarakat, termasuk infrastruktur, untuk mendukung pengembangan masyarakat dengan cara yang berkelanjutan dan mandiri.

#### Praktik keamanan:

Kami menyediakan lingkungan kerja yang aman melalui penilaian risiko keamanan dari semua aset dan kepatuhan terhadap peraturan manajemen keamanan yang dikeluarkan oleh Kepolisian Republik Indonesia. Kami meningkatkan pengetahuan semua karyawan dan kontraktor mengenai risiko keamanan, dan kami memastikan bahwa semua Nota Kesepahaman dengan pasukan keamanan publik mencakup pasal mengenai hak asasi manusia.

#### Keterlibatan pemangku kepentingan:

Kami melibatkan pemangku kepentingan utama dalam organisasi pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan media massa untuk mengembangkan kemitraan yang baik.



## Keterlibatan Pemangku kepentingan

MedcoEnergi bekerja sama dengan para pemangku kepentingan secara rutin, terbuka, dan jujur, untuk mengerti setiap harapan, pandangan, dan kekhawatiran dari setiap pihak. Komunikasi yang jelas dan tepat dengan masyarakat lokal mengenai potensi risiko dan dampak dari operasi MedcoEnergi menjadi sangat penting untuk memastikan kepercayaan masyarakat tetap terjaga dan tidak mempengaruhi operasi. Mendemonstrasikan nilai dan manfaat bagi masyarakat atas kontribusi MedcoEnergi terhadap lapangan pekerjaan dan infrastruktur sosial dan ekonomi juga merupakan aspek penting dalam membangun hubungan dengan pemangku kepentingan.

Aset-aset MedcoEnergi telah mempersiapkan dan mengimplementasikan Rencana Keterlibatan Pemangku Kepentingan untuk mengatur kerja sama yang sedang berlangsung dengan masyarakat setempat dan pemangku kepentingan terkait.

### Perencanaan Keterlibatan Pemangku Kepentingan PT Medco E&P Indonesia di Blok A Indonesia

memberikan panduan mengenai kerangka hukum dan peraturan yang terkait di Indonesia dan standar internasional seperti Standar Kinerja IFC. Perencanaan ini juga meliputi jejak historis dari konsultasi yang dilakukan oleh perusahaan, pemetaan pemangku kepentingan, strategi keterlibatan, dan pemantauan dan peninjauan ulang.

### Blok Lematang, Rimau, Sumatra Selatan, dan Tarakan

mengadakan pemetaan dan keterlibatan pemangku kepentingan sebagai dasar dari perencanaan program dan implementasi dari ratusan usaha kerjasama masyarakat di 40 desa dan 7 kelurahan melalui 11 program. Pemantauan diadakan untuk meninjau dan mengevaluasi kerjasama yang telah dan sedang dilaksanakan.

### PT Medco E&P Natuna telah Mengembangkan Rencana Terintegrasi untuk Tahun 2017

yang mencakup strategi, program, pencapaian, dan sumber daya secara keseluruhan untuk memastikan kami memenuhi tujuan perusahaan terkait dengan Hubungan Pemerintah, Komunikasi Pemangku kepentingan, tanggung jawab sosial dan masyarakat, serta Keamanan. Hal ini didukung oleh basis data yang terperinci dari Pemangku kepentingan, Analisa Hubungan Pemangku kepentingan, dan Rencana Kerjasama Pemangku kepentingan.

### PT Medco Power Indonesia Tunduk pada Standar Kinerja IFC dan Komitmen ESIA

dalam setiap unit usahanya sebagai dasar untuk membangun pemahaman umum dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Kerjasama para Pemangku kepentingan kami membaik setelah pemeriksaan Lingkungan, Kesehatan, Keselamatan dan Keamanan pada tahun 2017 oleh konsultan IFC. Hal ini berlanjut kepada pengembangan Prosedur Kerjasama Pemangku kepentingan pada tingkat MPI yang secara penuh akan diimplementasikan oleh semua anak perusahaan MPI pada tahun 2018, sejalan dengan peraturan nasional dan persyaratan dari IFC. Anak perusahaan MPI diperbolehkan untuk mengembangkan Rencana Kerjasama Pemangku kepentingan mereka sendiri sebagaimana diperlukan dengan mengacu pada Prosedur ini.



Anak-anak sekolah sedang memanfaatkan perpustakaan berjalan sumbangan dari MedcoEnergi. 'Program Perpustakaan Berjalan' yang berada di Tarakan ini dimulai pada tahun 2012 dengan koleksi yang mencapai 6.000 buku dan telah dimanfaatkan oleh lebih dari 10.000 anak-anak dari 123 sekolah.

## Mebutuhkan Penilaian dan Proses Partisipatif

Memahami dan terlibat secara langsung dengan masyarakat lokal adalah komponen yang mendasar dalam merancang program kemasyarakatan kami, untuk memastikan bahwa kegiatan yang direncanakan sejalan dengan kapasitas, sumber daya, dan kebutuhan dari Perusahaan dan masyarakat.

### Bekerja Sama dengan Universitas Lokal dan LSM

Bekerja sama dengan universitas lokal dan LSM, Medco E&P mengadakan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi harapan dan kebutuhan masyarakat lokal. Survey penilaian kebutuhan dan pemetaan sosial diadakan dengan sikap partisipatif, untuk memastikan bahwa Perusahaan mendengarkan kearifan lokal, mengerti kebutuhan masyarakat lokal, dan harapan mereka di masa depan. Informasi ini dianalisa dan diaplikasikan dalam rancangan program dan inisiatif investasi sosial, termasuk program-program yang berfokus pada kelompok yang rentan di pedesaan yang kurang maju. Medco E&P menghormati hak masyarakat untuk memutuskan masa depan mereka dan memfasilitasi rancangan peta jalan bagi pengembangan masyarakat, khususnya di bidang pertanian yang keberlanjutan.

PT Medco Power Indonesia merujuk kepada proses yang telah dilakukan sebelumnya pada saat Penilaian Dampak Sosial dan Lingkungan (AMDAL/UKL-UPL) yang menggunakan pendekatan partisipatif untuk menangkap kebutuhan masyarakat selama persiapan, implementasi, dan operasi proyek. Dengan memaksimalkan peran dari forum lokal seperti FKKP (Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan) dan acara lokal seperti Musrenbang (Musyawarah Perencanaan Pembangunan) di tingkat desa dan kecamatan, kami dapat mengembangkan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Program CSR kami juga mendukung karyawan yang menjadi relawan dalam kegiatan di kelas di sekolah-sekolah dimana kami beroperasi.



# Pengembangan Masyarakat

Program MedcoEnergi bertujuan untuk membina potensi lokal, meningkatkan produktifitas, dan meningkatkan kesejahteraan melalui prinsip pengembangan keberlanjutan, yang sejalan dengan Tujuan Pengembangan Keberlanjutan PBB.

MedcoEnergi berinvestasi pada infrastruktur yang mengembangkan akses ke layanan kesehatan, air bersih, transportasi, dan layanan sosial. Kami telah menginvestasikan sekitar USD1,4 juta pada tahun 2017 yang digunakan untuk proyek infrastruktur, termasuk untuk pelebaran dermaga di Pulau Laut (Natuna), perpanjangan jalan akses Desa Pusakajaya, pembuatan sanitasi masyarakat, dan perbaikan fasilitas dan jalan, serta pembangunan taman terbuka dan taman bermain. Pada tahun 2015, kami juga menginvestasikan lebih dari USD6,3 juta untuk membangun rumah sakit umum regional di Aceh Timur. Upaya ini mendukung realisasi dari SDG 3 (Target 3.8), SDG 6 (Target 6.1 dan 6.B), dan SDG 9 (Target 9.1).



MedcoEnergi juga mengupayakan untuk mengembangkan penghidupan keberlanjutan di masyarakat dengan cara meningkatkan kualitas hidup mereka dan juga melestarikan ekosistem lokal. Pada tahun 2017, kami telah menginvestasikan sekitar USD500 ribu pada proyek mata pencaharian seperti akuakultur, karet organik, budidaya jamur, dan produksi madu. Kami juga telah menyumbang sekitar USD825 ribu yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan lokal dan layanan pendidikan, menyediakan bantuan bencana darurat, dan mendukung orang dengan disabilitas. Upaya-upaya ini mendukung realisasi dari SDG 1 (Target 1.4), SDG 2 (Target 2.3 dan 2.A), SDG 4 (Target 4.1, 4.2, 4.3, 4.4, 4.B), SDG 8 (Target 8.3), SDG 10 (Target 10.2), dan SDG 11 (Target 11.2, 11.7).



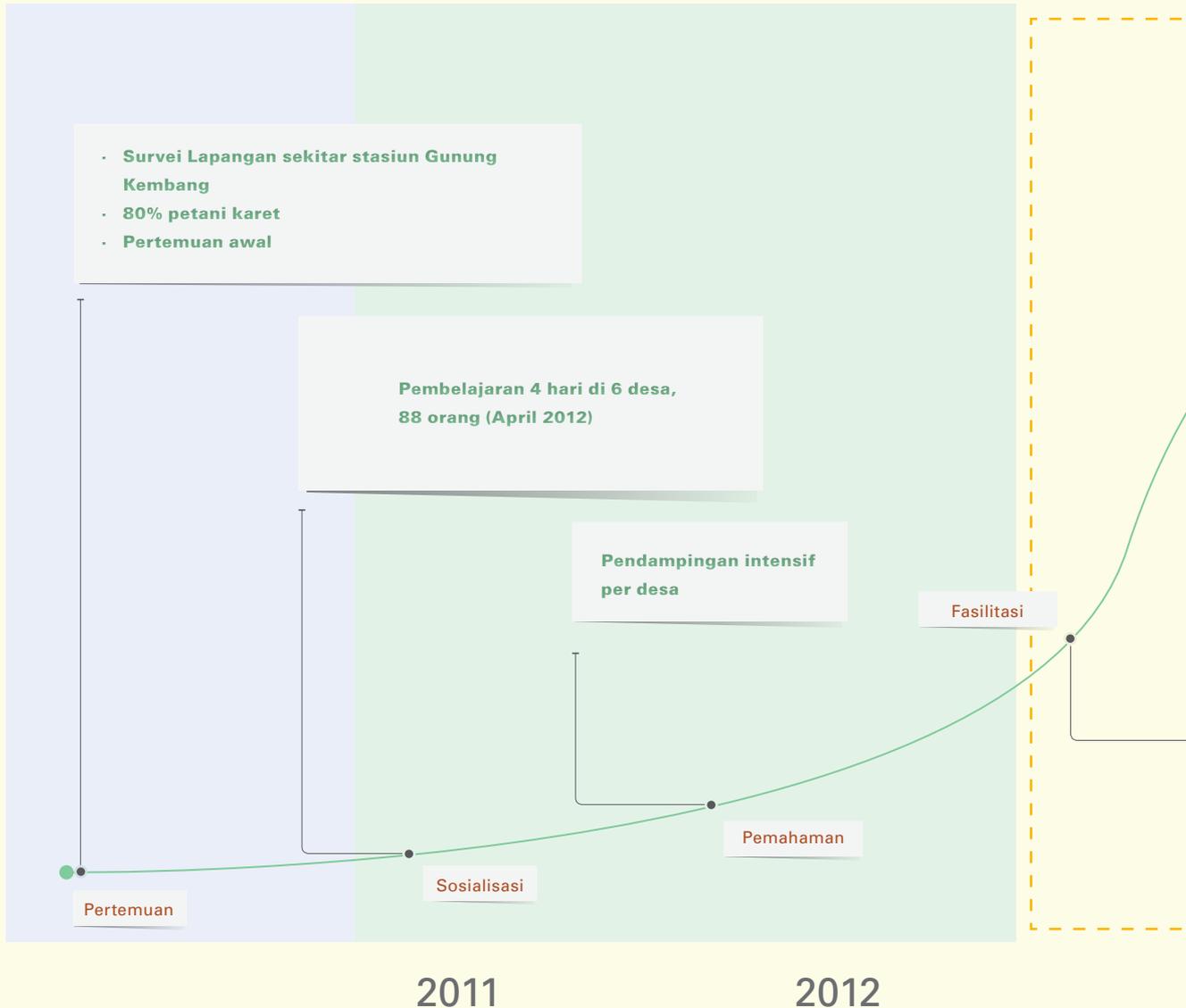
Total kontribusi kami pada tahun 2017 adalah USD2,7 juta untuk semua tipe proyek investasi dan donasi.

Program	2014 (USD)	2015 (USD)	2016 (USD)	2017 (USD)
Infrastruktur	838.992	6.379.986	249.876	1.391.457
Penghidupan keberlanjutan dan pengembangan masyarakat	618.057	315.535	194.330	499.927
Lain-lain/Program lainnya	201.336	438.872	706.186	825.087
TOTAL	1.658.385	7.134.393	1.150.392	2.716.471

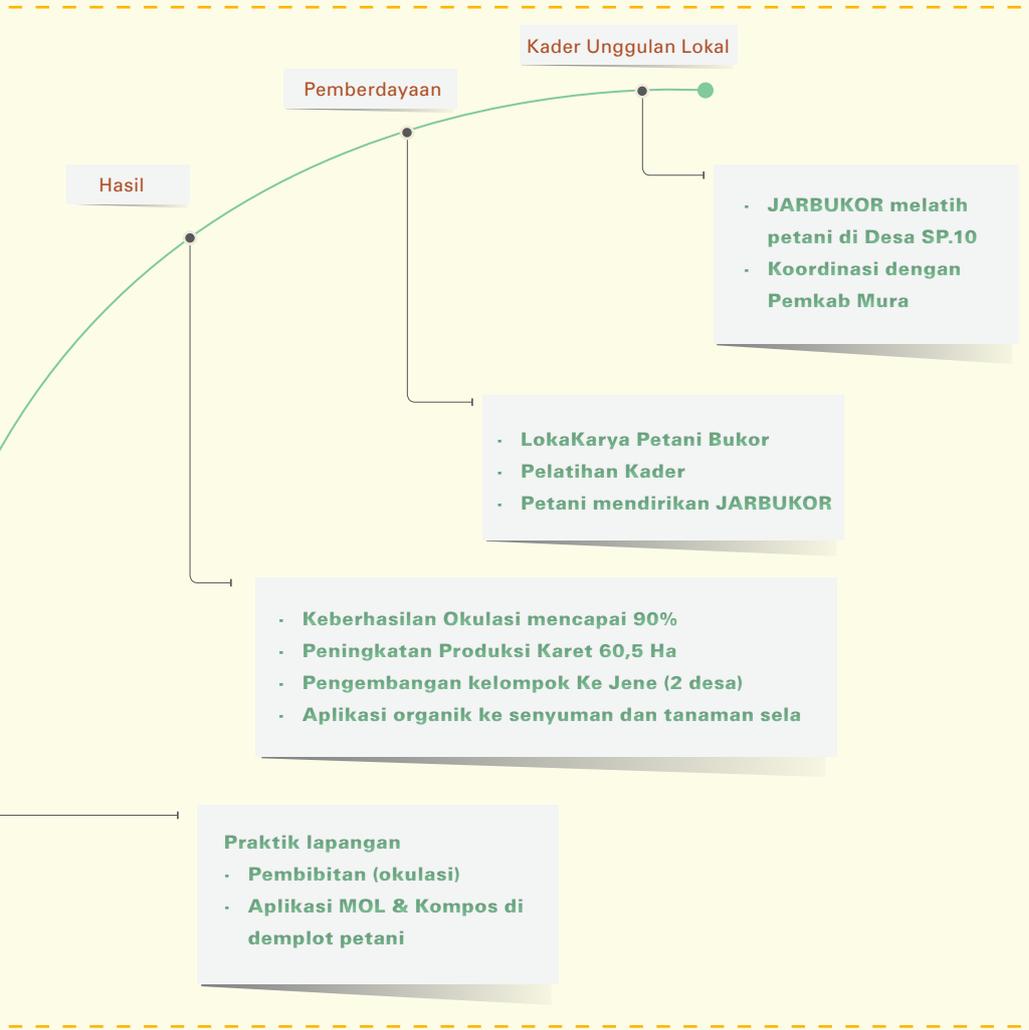
### Membantu Masyarakat untuk Bertumbuh: Adopsi Teknologi Kurva-S

MedcoEnergi menggunakan konsep Kurva-S untuk adopsi teknologi dalam mengembangkan dan menjalankan pengembangan masyarakat dan kegiatan-kegiatan penghidupan keberlanjutan. Konsep Kurva-S ini dapat mengidentifikasi fase-fase yang berbeda yang dilalui oleh masyarakat dalam proses mengadopsi teknologi baru. Keterlibatan Pemangku kepentingan terdapat dalam beberapa hal sepanjang proses, dengan dukungan teknis tambahan yang disediakan oleh mitra LSM kami, Aliksa Foundation.

## Adopsi Teknologi Kurva-S



Kami telah mengintegrasikan prinsip konsep Kurva-S dalam kerjasama dan keterlibatan masyarakat serta dalam proses pengembangan Perusahaan, seperti yang digambarkan oleh infografis di atas. Proses ini telah membantu MedcoEnergi dalam membangun ikatan sosial yang kuat dengan masyarakat lokal melalui kegiatan-kegiatan yang dibangun dengan pemahaman bersama dan kerjasama.



2013

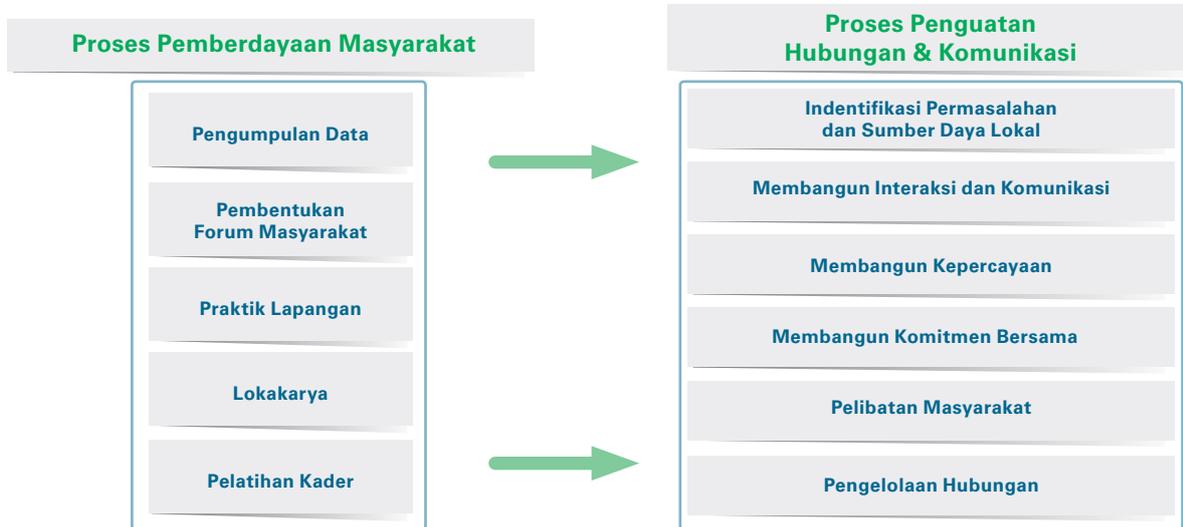


## Implementasi Program Masyarakat

Membangun Komunikasi, Hubungan, dan Kemitraan melalui Program Pemberdayaan



MEDCOENERGI



### PT Medco E&P Indonesia

Untuk **Aset Rimau**, pada tahun 2017 MEPI berkontribusi pada proyek yang berhubungan dengan sanitasi masyarakat, renovasi fasilitas kegiatan sosial dan keagamaan, renovasi jalan, serta pembangunan taman terbuka dan taman bermain. Kami juga berinvestasi pada program sosial yang meliputi dukungan untuk karet organik dan budidaya jamur, taman obat herbal dan produksi madu, serta perluasan layanan listrik di lima pedesaan di Musi Rawas.

Di **Blok Sumatra Selatan**, MEPI berinvestasi pada renovasi jalan, bahan bangunan (semen, baja, pasir, batu karang), peralatan olahraga, teknologi, dan penyediaan ambulans. Kami juga menyediakan dukungan untuk program agrikultur, melalui pembentukan IPPAL (Ikatan Petani Pecinta Alam Lestari), dengan lebih dari 1000 anggota dari 12 desa yang bekerja pada agrikultur keberlanjutan. IPPAL menerima sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Organik (LSO) untuk beras organik.

Di Lematang, MEPI berkontribusi pada renovasi masjid, rehabilitasi fasilitas olahraga, dan pengembangan jalan di Bangun Sari, Gemawang dan Sidomulyo. Kami juga membantu meningkatkan pemasukan para petani melalui program untuk meningkatkan kapasitas produksi pertanian organik.

Untuk **Tarakan**, kami menyediakan dukungan pada tahun 2017 untuk museum minyak dan gas, sekolah lokal, peralatan sanitasi, serta renovasi fasilitas umum dan toilet umum. Kami juga memberikan pelatihan mengenai hidroponik, yang telah membantu dua kelompok masyarakat untuk memulai budidaya sayuran hidroponik dan produksi es krim sayuran organik, yang menghasilkan pemasukan tambahan.

### PT Medco E&P Natuna

Program kerjasama masyarakat di Natuna pada tahun 2017 meliputi kontribusi untuk infrastruktur dan peningkatan penghidupan dari perikanan. Kami memperlebar dermaga di Pulau Laut sehingga para nelayan dapat merapatkan perahu mereka dan mengembangkan sistem drainase di desa Payakmaran untuk mengurangi risiko penyakit malaria dan demam berdarah sebagai bentuk program peningkatan kesehatan masyarakat.

Kami terus mendukung proyek akuakultur dengan membiayai pelebaran tempat penetasan ikan kerapu untuk para nelayan Anambas yang akan memasok 4,000 ikan pertahun. Kami juga melanjutkan dukungan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kampung Bilis dan Kampung Birisi untuk memproduksi ikan teri kering dan meningkatkan mutu kemasan, serta menyediakan bantuan teknis dan hukum.

### PT Medco Power Indonesia

Sepanjang tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, MPI telah mengeluarkan sekitar USD114 ribu untuk kegiatan amal, infrastruktur, agama, kesehatan, dan pendidikan pada lokasi operasinya (lihat halaman 65).



### Studi Kasus: Bantuan Bencana Darurat untuk Palu

MedcoEnergi memberikan bantuan tanggap darurat untuk bencana gempa bumi dan tsunami di Sulawesi pada 28 September 2018. Sebuah tim tanggap bencana gabungan yang terdiri dari personel MedcoEnergi, Donggi Senoro, JOB Tomori, dan Amman memberikan bantuan dalam bentuk:

- 1) 6 dokter, 10 perawat, dan 7 personel tanggap bencana dalam 36 jam;
- 2) bantuan medis untuk 4.000 korban di daerah yang paling kritis terkena dampak bencana yaitu Palu, Sigi, dan Donggala;
- 3) dukungan distribusi dan logistik, tempat tinggal, makanan, air bersih, dan akses ke sanitasi;
- 4) penyelamatan dan evakuasi korban, karyawan, dan anggota keluarga mereka yang terperangkap di daerah bencana.

MedcoEnergi juga menyediakan generator dan mengirim 250 teknisi untuk memperbaiki pembangkit listrik, transmisi dan distribusi infrastruktur yang rusak, serta menyumbang dan mengangkut bahan bakar dan LPG ke daerah bencana. Selain itu, karyawan MedcoEnergi menyumbangkan Rp600 juta (USD 40.000) sebagai sumbangan pribadi.



MedcoEnergi membantu tanggap darurat bencana di Palu, Sigi, dan Donggala

### Studi Kasus: Mendukung Kesehatan Masyarakat di Aceh

Pada tahun 2015, MedcoEnergi menyelesaikan pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Timur sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat kami untuk ladang gas Blok A di Aceh Timur. Rumah sakit seluas 8.000 m<sup>2</sup> ini memiliki fasilitas rawat inap, layanan darurat, bank darah, dialisis, ICU, operasi, radiologi, dan perawatan setelah melahirkan, serta dapat menampung lebih dari 120 pasien rawat inap. Total investasi dari MedcoEnergi adalah USD5,1 juta.



Kami membangun Rumah Sakit Zubir Muhammad pada tahun 2015 sebagai bagian dari program pengembangan masyarakat di lapangan gas Blok A, Aceh Timur.

## Memahami Dampak Kami

MedcoEnergi ingin memberikan dampak sosial positif kepada masyarakat lokal, sekaligus memastikan memitigasi segala dampak sosial negatif yang dapat timbul dari operasi kami. Kami telah menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pemasukan masyarakat lokal. Kami juga mengembangkan dan meningkatkan kesadaran masyarakat madani, sehingga pembangunan dapat terjadi tidak hanya melalui campur tangan pemerintah, tetapi juga melalui inisiatif dari masyarakat lokal. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima pasif dari pembangunan, namun ikut menjadi pelaku pembangunan yang aktif. Kami bekerjasama dengan akademisi, konsultan ahli, dan LSM dalam upaya memantau dan evaluasi, untuk memonitor kinerja dan untuk mendapatkan pemahaman dan saran dari para ahli mengenai bagaimana kami bisa terus memperbaiki program kami.

### PT Medco E&P Indonesia:

Semua aset melengkapi pemetaan sosial dan penilaian dampak sosial secara berkala, termasuk perhitungan *Social Return on Investment*. Hasil dari penilaian dampak sosial dan lingkungan disampaikan secara terbuka melalui pertemuan para pemangku kepentingan dan ceramah. Semua keluhan yang diterima dari masyarakat lokal telah ditangani melalui prosedur klaim kami.

### Medco E&P Natuna:

Pada tahun 2017, Perusahaan membuat sistem Rekam Kerjasama Pemangku kepentingan berbasis situs untuk mencatat keluhan masyarakat lokal dan mengevaluasi segala permasalahan dan kekhawatiran mereka. Perusahaan melakukan kerjasama rutin dengan pemangku kepentingan eksternal, melalui diskusi formal dan pertemuan para pemangku kepentingan yang dilakukan pada 2017. Diskusi formal diadakan pada bulan Agustus 2017, dan rapat para pemangku kepentingan diadakan pada bulan November dan Desember 2017 dihadiri oleh 25 sampai 40 pemangku kepentingan utama. Perusahaan secara rutin juga mendekati LSM dan organisasi pemuda untuk berdiskusi dan memberikan tanggapan terhadap pendapat negatif yang ditemukan di media sosial.

### Medco Power Indonesia:

Selama tahun 2014-2017, 100% dari operasi kami telah melengkapi penilaian dampak sosial dan lingkungan, sesuai peraturan nasional, dan mengikuti standar internasional dari IFC dan ADB. Semua proyek dan operasi melaksanakan praktik keterbukaan publik sesuai dengan peraturan nasional dan standar internasional.

Dua dari sepuluh anak perusahaan telah memiliki perencanaan kerjasama dengan pemangku kepentingan. Keluhan masyarakat lokal telah ditangani oleh setiap anak perusahaan, dimana prosedur formal keluhan masyarakat akan ditetapkan di tingkat MPI dan anak perusahaan pada awal tahun 2018.



Kami membantu pembangunan penghidupan keberlanjutan di masyarakat untuk memperbaiki kualitas hidup dan juga melestarikan ekosistem lokal. Pada tahun 2017, kami berinvestasi sebesar USD499.000 di beberapa proyek terkait akuakultur, karet organik, budidaya jamur, dan produksi madu (foto di atas).



# Keamanan

Sebagaimana disebutkan dalam Bab 1, kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia dan mematuhi Prinsip-Prinsip Sukarela Keamanan dan Hak Asasi Manusia, dan standar Pemerintah Indonesia. Personel keamanan kami dilatih untuk menghadapi isu sensitif seperti pengambilan ilegal dari saluran pipa dengan cara yang tepat sesuai dengan standar internasional dan praktik terbaik.

## Manajemen Keamanan MEPI

Penyedia keamanan pihak ketiga diharuskan untuk melatih personel mereka dalam berbagai kompetensi, yang meliputi: Pelatihan Keamanan Dasar dan Lanjutan, Prosedur Inspeksi, dan Investigasi Kasus. Pelatihan mengenai Rencana Tanggap Darurat, Penanganan Demonstrasi, dan Penanganan Ledakan diadakan dengan berkolaborasi dengan MEPI.

## Keamanan di PT Medco E&P Indonesia Blok A

Sebagai tambahan dari implementasi manajemen keamanan untuk Blok A sebagai OBVITNAS (Objek Vital Nasional) sesuai dengan Peraturan Kepala Polisi (PERKAP) No. 8 Tahun 2009, Perusahaan telah mengembangkan Rencana Manajemen Keamanan (RMK) untuk mengatur insiden keamanan yang terkait dengan masyarakat. RMK meliputi beberapa elemen seperti konsultasi dan pengungkapan prosedur informasi guna mencegah dan mengatur insiden keamanan dengan tetap menghormati hak asasi manusia; termasuk di dalamnya pelatihan spesifik mengenai hak asasi manusia dan manajemen keamanan di dalam kurikulum induksi tenaga kerja, terutama untuk petugas keamanan; pembinaan tentang mekanisme keluhan yang dapat diakses oleh semua anggota masyarakat lokal untuk melaporkan segala kekhawatiran yang mereka miliki sehubungan dengan pengaturan keamanan.

## Manajemen Keamanan PT Medco Power Indonesia

Anak perusahaan MPI telah mengembangkan sebuah Perencanaan Manajemen Keamanan termasuk pedoman tentang upaya Perusahaan untuk memastikan pemenuhan komitmen hak asasi manusia. Perencanaan manajemen juga mengatur hubungan antara personel keamanan MPI, kontraktor pihak ketiga lainnya dan perusahaan terafiliasi, serta peranan dan tanggung jawab masing-masing pihak. Pada tahun 2018, kami berencana untuk melanjutkan implementasi program pelatihan internal mengenai hak asasi manusia untuk personel keamanan.



Personel keamanan kami dilatih untuk mengatasi isu-isu sensitif dengan cara yang tepat, sesuai dengan standar internasional dan praktik terbaik.

## Paparan Singkat Kinerja

MedcoEnergi telah menerima penghargaan berikut ini sebagai pengakuan akan upaya dan pengaruh kami di bidang ini:

Tahun	Penghargaan	Dari
2014	PROPER Emas – Blok Rimau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang, TJBPS Jepara	
2015	PROPER Emas – Blok Rimau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang, Tarakan, TJBPS Jepara	
2016	PROPER Emas – Blok Rimau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	PROPER Hijau – Sumatra selatan, Lematang, Tarakan, TJBPS Jepara	
	Sriwijaya CSR Award 2016 dari Gubernur Sumatra Selatan – Pemenang Kedua	
2017	PROPER Emas – Blok Rimau	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
	PROPER Hijau – Sumatra Selatan, Lematang, Tarakan, TJBPS Jepara	
	Sriwijaya CSR Award 2017 dari Gubernur Sumatra Selatan – Pemenang Kedua	



Personel keamanan kami harus memiliki kompetensi dan keterampilan yang diberikan melalui berbagai pelatihan, termasuk di antaranya Pelatihan Keamanan tingkat dasar dan lanjutan, Prosedur Inspeksi dan Investigasi Kasus, Pelatihan Rencana Tanggap Darurat (foto di atas), Penanganan Demonstrasi dan Penanganan Ledakan.



## Berinvestasi di Masa Depan Kita

Perencanaan berikut ini dirancang untuk memungkinkan kami memenuhi komitmen dan tujuan dan untuk memperkuat hubungan kami dengan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan lainnya. Kami akan mengukur, memantau, dan melaporkan perkembangan dan kinerja kami terhadap perencanaan ini di laporan keberlanjutan yang akan datang.

	Tindakan Jangka Pendek	Tindakan Jangka Menengah dan Jangka Panjang
Masyarakat Lokal	Mengembangkan manual untuk mekanisme keluhan dan proses bisnis pendukung	Mensosialisasikan dan mengimplementasikan mekanisme keluhan untuk internal dan pihak eksternal, untuk semua aset
	Mengembangkan dan megimplementasikan perencanaan kerjasama pemangku kepentingan untuk semua aset.	
	Mengembangkan Sistem Manajemen Sosial (SMS) untuk semua aset.	
	Melengkapi standarisasi metodologi survei kepuasan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan survei kepuasan masyarakat dan menetapkan nilai dasar dan menentukan nilai target</li> <li>Mencapai nilai target kepuasan masyarakat</li> </ul>
	Mengadakan pemetaan kebutuhan dan menentukan pilar dan strategi pengembangan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengembangkan kemitraan strategis dengan organisasi pemerintah dan organisasi non pemerintah untuk memperluas dampak dari program yang ada dan memungkinkan sinergi dari program pengembangan masyarakat pada pilar prioritas di semua unit bisnis</li> <li>Mengembangkan dan meningkatkan Kemitraan Publik Swasta (PPPs) dengan organisasi eksternal untuk memperluas dampak</li> </ul>
	Meningkatkan program pekerja relawan Medco yang sudah ada dan memperluas program ke semua unit bisnis untuk memperkuat hubungan perusahaan dengan masyarakat lokal	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengimplementasikan program percontohan pekerja relawan yang lebih luas</li> <li>Meninjau hasil program percontohan pekerja relawan dan memperluas program ke aset lainnya</li> </ul>
Infrastruktur	Memantau anggaran dan jumlah orang yang terkena dampak dari pengembangan dan pemeliharaan proyek infrastruktur	
Keamanan	Meninjau kepatuhan perusahaan penyedia keamanan dengan vs. PERKAP 24/2007 perihal sistem manajemen keamanan untuk semua aset	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyelesaikan penilaian ancaman atau resiko keamanan untuk semua aset</li> <li>Menetapkan dan mengimplementasikan kebijakan keamanan, perencanaan manajemen resiko, dan pelatihan sebagai acuan untuk Prinsip-prinsip Sukarela Keamanan dan Hak Asasi Manusia untuk semua aset</li> </ul>
Kerjasama Pemangku kepentingan Utama	Melibatkan pemangku kepentingan utama di organisasi pemerintah, organisasi non pemerintah, dan media massa untuk mengembangkan kemitraan yang baik	

## Bab 6 Lampiran

### Tentang Laporan ini

#### Periode, Cakupan, dan Batasan Pelaporan

Diterbitkan pada bulan Desember 2018, laporan ini meliputi kinerja berkelanjutan MedcoEnergi sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Perhitungan semua data dan informasi dalam laporan ini mencakup wilayah operasional dan bisnis MedcoEnergi yang disebutkan sebagai berikut, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan.

	2014	2015	2016	2017
<b>Minyak &amp; Gas</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amerika Serikat</li> <li>Tunisia</li> <li>Oman</li> <li>Blok A</li> <li>South and Central Sumatera</li> <li>Rimau</li> <li>Lematang</li> <li>Tarakan</li> <li>Kantor Pusat Jakarta</li> <li>Bawean</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amerika Serikat</li> <li>Tunisia</li> <li>Oman</li> <li>Blok A</li> <li>South Sumatera Block</li> <li>Rimau</li> <li>Lematang</li> <li>Tarakan</li> <li>Kantor Pusat Jakarta</li> <li>Bawean</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amerika Serikat</li> <li>Tunisia</li> <li>Oman</li> <li>Blok A</li> <li>South Sumatera Block</li> <li>Rimau</li> <li>Lematang</li> <li>Tarakan</li> <li>Kantor Pusat Jakarta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Amerika Serikat</li> <li>Tunisia</li> <li>Oman</li> <li>Blok A</li> <li>South Sumatera Block</li> <li>Rimau</li> <li>Natuna Blok B</li> <li>Lematang</li> <li>Tarakan</li> <li>Kantor Pusat Jakarta</li> </ol>
<b>Ketenagalistrikan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mitra Energi Batam</li> <li>Energi Listrik Batam</li> <li>Medco Geothermal Sarulla</li> <li>Tanjung Jati Barat</li> <li>Pembangkitan Pusaka Parahiangan</li> <li>Medco Power Indonesia</li> <li>Multidaya Prima Elektrindo</li> <li>Energi Prima Elektrindo</li> <li>Singa</li> <li>Bio Jathropa Indonesia</li> <li>Medco Hidro Indonesia</li> <li>Sangsaka Hidro Barat</li> <li>Medco Cahaya Geothermal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mitra Energi Batam</li> <li>Dalle Energi Batam</li> <li>Energi Listrik Batam</li> <li>Medco Geothermal Sarulla</li> <li>Tanjung Jati Barat</li> <li>Pembangkitan Pusaka Parahiangan</li> <li>Medco Power Indonesia</li> <li>Multidaya Prima Elektrindo</li> <li>Energi Prima Elektrindo</li> <li>Singa</li> <li>Bio Jathropa Indonesia</li> <li>Medco Hidro Indonesia</li> <li>Sangsaka Hidro Barat</li> <li>Medco Cahaya Geothermal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mitra Energi Batam</li> <li>Dalle Energi Batam</li> <li>Energi Listrik Batam</li> <li>Medco Geothermal Sarulla</li> <li>Tanjung Jati Barat</li> <li>Pembangkitan Pusaka Parahiangan</li> <li>Medco Power Indonesia</li> <li>Multidaya Prima Elektrindo</li> <li>Energi Prima Elektrindo</li> <li>Singa</li> <li>Bio Jathropa Indonesia</li> <li>Medco Hidro Indonesia</li> <li>Sangsaka Hidro Barat</li> <li>Medco Cahaya Geothermal</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mitra Energi Batam</li> <li>Dalle Energi Batam</li> <li>Energi Listrik Batam</li> <li>Medco Geothermal Sarulla</li> <li>Tanjung Jati Barat</li> <li>Pembangkitan Pusaka Parahiangan</li> <li>Medco Power Indonesia</li> <li>Multidaya Prima Elektrindo</li> <li>Energi Prima Elektrindo</li> <li>Singa</li> <li>Bio Jathropa Indonesia</li> <li>Medco Hidro Indonesia</li> <li>Sangsaka Hidro Barat</li> <li>Medco Cahaya Geothermal</li> <li>Medco Ratch Power Riau</li> </ol>

Kami percaya penilaian eksternal dapat meningkatkan kualitas isi pelaporan keberlanjutan kami, sehingga kami menunjuk KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (anggota dari Ernst & Young Global Limited) untuk melakukan asuransi keyakinan terbatas atas informasi tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Untuk informasi yang lebih detil, dapat merujuk pada bagian “Laporan Asuransi Keyakinan Terbatas Independen” pada halaman 70 dalam laporan ini.

Laporan Keberlanjutan terakhir telah kami publikasikan pada bulan Desember 2014. Perubahan dalam daftar topik material dan batasan topik dalam laporan ini dibuat berdasarkan penilaian materialitas yang dilakukan oleh MedcoEnergi (lihat halaman 10-11).

Untuk pertanyaan yang terkait dengan laporan ini dapat menghubungi [corporate.secretary@medcoenergi.com](mailto:corporate.secretary@medcoenergi.com).

#### Kerangka Pelaporan

Untuk memandu pemilihan konten laporan dan meningkatkan kualitas laporan, kami menggunakan Standar Pelaporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiative (GRI). Kami juga menggunakan definisi yang telah ditentukan dalam Standar GRI untuk Data Kinerja pada halaman 55-67 dalam laporan ini, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan.

Indeks Konten GRI untuk laporan ini dapat ditemukan pada halaman 68 dalam laporan ini.



# Data Kinerja

## 1 – Tentang MedcoEnergi

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014		2015		2016		2017	
				#	%	#	%	#	%	#	%
GRI 205-1	Anti-korupsi	Operasi yang telah dinilai untuk risiko yang berkaitan dengan korupsi	<p>a. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (berdasarkan <i>Fraud Assessment Workshop</i> yang dilaksanakan di Indonesia untuk operasi Minyak &amp; Gas)</p> <p>b. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui pengkajian risiko.</p>	0	0%	3	43%	5	83%	6	86%
			Tindak pidana korporasi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga dan benturan kepentingan								

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	Tipe Entitas	2014		2015		2016		2017	
					#	%	#	%	#	%	#	%
GRI 205-2	Anti-korupsi	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	a. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola di Indonesia yang telah dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi (berdasarkan komunikasi melalui email kepada anggota badan tata kelola).	Korporat	17	100%	26	100%	16	100%	15	100%
			b. Jumlah dan persentase total karyawan di Indonesia yang telah dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi (berdasarkan komunikasi melalui email kepada karyawan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi).	Minyak & Gas	1.062	100%	1.019	100%	1.017	100%	1.834	100%
				Ketenagalistrikan	525	100%	534	100%	615	100%	803	100%
			c. Jumlah dan persentase total mitra bisnis di Indonesia yang telah dikomunikasikan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi organisasi.	Minyak & Gas	Komunikasi kepada mitra bisnis melalui serangkaian email, <i>Vendor Day</i> , Sosialisasi GCG dan COC ke vendor, dan Survei Kepatuhan Vendor.							
	Ketenagalistrikan	Program ini belum dilaksanakan										
			d. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola di Indonesia yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (berdasarkan pelatihan atau kuis partisipatif online dan pelatihan intensif tatap muka)	Korporat	5	29%	2	8%	4	25%	2	13%
GRI 205-2	Anti-korupsi	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi	e. Jumlah dan persentase total karyawan di Indonesia yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan sederhana: melalui email yang dikirim ke seluruh karyawan</li> <li>• Pelatihan partisipatif: melalui kuis <i>online</i></li> <li>• Pelatihan intensif: melalui pelatihan tatap muka, seperti <i>Fraud Risk Awareness Workshop</i>, Gaung Kepatuhan, Workshop mengenai Kecurangan dalam Pengadaan, Workshop mengenai ELO, dan Sosialisasi GCG COC</li> <li>• Ketenagalistrikan: berdasarkan partisipasi dari perwakilan MPI pada inisiasi program Tata Kelola dan Anti-korupsi melalui program Sosialisasi GCG COC</li> </ul>	Pelatihan sederhana (Minyak & Gas)	0	0%	0	0%	1.017	100%	1.834	100%
				Pelatihan partisipatif (Minyak & Gas)	0	0%	0	0%	523	51%	909	50%
				Pelatihan Intensif (Minyak & Gas)	29	3%	68	7%	128	13%	354	19%
				Pelatihan Intensif (Ketenagalistrikan)	8	2%	0	0%	0	0%	0	0%

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014		2015		2016		2017	
				#	%	#	%	#	%	#	%
GRI 412-3	Penilaian Hak Asasi Manusia	Perjanjian dan kontrak investasi penting yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani pemeriksaan hak asasi manusia	a. Jumlah dan persentase total perjanjian investasi signifikan dan kontrak yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani pemeriksaan hak asasi manusia. b. Definisi yang digunakan untuk 'perjanjian investasi signifikan'	Sampai dengan saat ini tidak ada perjanjian atau kontrak terkait hak asasi manusia.							
				Tidak tersedia							

## 2 - Kepemimpinan oleh dan dari Karyawan Kami

### Rekrutmen Karyawan Baru

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 401-1	Ketenagakerjaan	Rekrutmen karyawan baru dan pergantian karyawan	a. Jumlah total dan tingkat karyawan baru yang direkrut selama periode pelaporan	80	65	177	326	
			Berdasarkan umur	Di bawah 30 tahun	32	37	106	206
				30-50 tahun	36	18	60	74
				Lebih dari 50 tahun	12	10	11	46
			Gender	Wanita	12	8	20	40
				Pria	68	57	157	286
			Daerah	Jakarta	25	21	23	72
				Palembang	1	0	2	0
				Soka	0	0	0	0
				Kaji	0	0	0	0
				Lematang	2	0	0	0
				Belanak	0	0	0	3
				Hiu/Kerisi	0	0	0	1
				Lirik	0	0	0	0
Blok A	0	0		40	24			
Tarakan	0	0		0	0			
GRI 401-1	Ketenagakerjaan	Rekrutmen karyawan baru dan pergantian karyawan	Daerah	Cianjur	27	0	0	4
			Batam	16	25	27	132	
			Jepara	9	19	33	33	
			Sarulla	0	0	52	44	
			Belida	Tidak dapat diterapkan	0			
			Intan	Tidak dapat diterapkan	0			
			Other	Tidak dapat diterapkan	13			

### Perputaran Karyawan

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 401-1	Ketenagakerjaan	Rekrutmen karyawan baru dan perputaran karyawan	b. Jumlah total dan tingkat perputaran karyawan selama periode pelaporan	177	121	97	82	
			Berdasarkan umur	Di bawah 30 tahun	27	24	24	9
				30-50 tahun	53	54	47	41
				Di atas 50 tahun	97	43	26	32
			Gender	Wanita	35	18	17	20
				Pria	142	103	80	62
			Daerah	Jakarta	127	61	40	41
				Palembang	9	4	4	2
				Soka	17	14	1	1
				Kaji	14	6	3	2
Lematang	4	1		2	1			
Belanak	0	0		0	1			



Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 401-1	Ketenagakerjaan	Rekrutmen karyawan baru dan perputaran karyawan	Daerah	Hiu/Kerisi	0	0	0	1
				Lirik	1	1	9	0
				Blok A	2	0	3	1
				Tarakan	1	1	0	1
				Cianjur	1	4	7	5
				Batam	1	4	6	5
				Jepara	0	25	22	15
				Sarulla	0	0	0	3
				Belida	Tidak dapat diterapkan			1
				Intan	Tidak dapat diterapkan			2
				Other	Tidak dapat diterapkan			0

### Tunjangan Kesejahteraan untuk Karyawan Tetap

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2015	2016	2017	
GRI 401-2	Ketenagakerjaan	Tunjangan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan penuh waktu tetapi tidak disediakan untuk karyawan sementara atau paruh waktu	<p>a. Tunjangan kesejahteraan yang standar bagi karyawan penuh waktu dalam organisasi tetapi tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan. Minimal mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>i. asuransi jiwa;</li> <li>ii. pelayanan kesehatan;</li> <li>iii. pelayanan untuk difabel dan penderita cacat;</li> <li>iv. cuti pengasuhan anak (<i>parental leave</i>);</li> <li>v. ketentuan pensiun;</li> <li>vi. kepemilikan saham;</li> <li>vii. Lain-lain.</li> </ul>	<p>1. Pembayaran tetap Gaji pokok; Tunjangan keagamaan; Tunjangan liburan; Tunjangan terkait lokasi bekerja; Tunjangan jabatan</p> <p>2. Pembayaran variabel Insentif kinerja; Program Pemberian Saham Karyawan</p> <p>3. Tunjangan kesejahteraan jangka pendek Cuti tahunan; Cuti pengasuhan anak; Bantuan medis &amp; kesehatan; Bantuan pendidikan; <i>Rest &amp; relax</i>; Pinjaman darurat; Fasilitas &amp; tambahan; Bantuan ziarah</p> <p>4. Tunjangan kesejahteraan jangka panjang Program pensiun kontribusi umum; Program pensiun tunjangan umum; Keamanan sosial; Asuransi jiwa</p> <p>5. Kinerja &amp; pengakuan <i>Spot Recognition Award</i>; penghargaan Ulang Tahun Dinas</p> <p>6. Keseimbangan kehidupan dan pekerjaan Jam kerja yang fleksibel</p>			
			<p>b. Definisi ini digunakan untuk 'lokasi operasi yang signifikan'.</p>	Semua lokasi operasi			

### Cuti Pengasuhan Anak

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 401-3	Ketenagakerjaan	Cuti pengasuhan anak	a. Jumlah total karyawan yang berhak atas cuti pengasuhan anak, berdasarkan gender.	Wanita	296	195	198	312
				Pria	838	807	818	1.479
			b. Jumlah total karyawan yang mengambil cuti pengasuhan anak, berdasarkan gender.	Wanita	12	23	19	23
				Pria	68	76	59	55
			c. Jumlah total karyawan yang kembali bekerja dalam periode pelaporan setelah cuti pengasuhan anak berakhir, berdasarkan gender	Wanita	13	23	19	23
				Pria	68	76	59	55
			d. Jumlah total karyawan yang kembali bekerja setelah cuti pengasuhan anak berakhir yang masih bekerja 12 bulan setelah kembali bekerja, berdasarkan gender.	Wanita	13	23	19	23
				Pria	68	76	59	55
			e. Kembali ke pekerjaan dan tingkat retensi karyawan yang mengambil cuti pengasuhan anak, berdasarkan gender.	Wanita	100%	100%	100%	100%
				Pria	100%	100%	100%	100%

### Keragaman dan Kesetaraan Peluang

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 405-1	Keragaman dan Kesetaraan Peluang	Keragaman badan tata kelola dan karyawan	a. Persentase individu dalam badan tata kelola organisasi di masing-masing kategori keragaman berikut:	Wanita	20%	6%	6%	8%
			Pria	80%	94%	94%	92%	
			i. Gender					
			ii. Umur	Di bawah 30 tahun	0	0	0	0
			30-50 tahun	40%	42%	43%	50%	
			Di atas 50 tahun	60%	58%	57%	50%	
			iii. Indikator keragaman lain yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).		Tidak tersedia			
			b. Persentase karyawan per kategori karyawan di masing-masing kategori keragaman berikut:	Wanita	17%	16%	16%	15%
			Pria	83%	84%	84%	85%	
			i. Gender					
			ii. Umur	Di bawah 30 tahun	21%	17%	16%	17%
			30-50 tahun	70%	74%	75%	54%	
			Di atas 50 tahun	8%	8%	9%	29%	
			iii. Indikator keragaman lain yang relevan (seperti kelompok minoritas atau kelompok rentan).		Tidak tersedia			

### 3 – Pemimpin dalam Pengelolaan Lingkungan

#### Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 305-1	Emisi	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung	a. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub>	Minyak & Gas	321.396,33 <sup>c</sup>	285.908,14 <sup>c</sup>	297.159,16 <sup>b</sup>	1.170.529,05 <sup>a</sup>
			Ketenagalistrikan	Tidak tersedia. MPI belum menghitung emisi untuk proyek IPP				
			Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)				733.966 (sampai dengan Juni 2017)
			b. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O, HFCs, PFCs, SF <sub>6</sub> , NF <sub>3</sub> , atau semuanya	Minyak & Gas	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O dan CH <sub>4</sub>			
			Ketenagalistrikan	Tidak tersedia				
			Pertambangan	Tidak tersedia				
			c. Emisi CO <sub>2</sub> biogenik dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub>	Minyak & Gas	Laporan tidak termasuk emisi CO <sub>2</sub> biogenik. MedcoEnergi menghitung dan melaporkan emisi GRK dari sumber stasioner dan emisi terkait kegiatan manusia lainnya yang dihasilkan dari bahan bakar fosil			
			Ketenagalistrikan	Tidak tersedia				
			Pertambangan	Tidak tersedia				
			d. Tahun dasar untuk perhitungan, jika ada, termasuk:		tidak dapat diterapkan			
			i. alasan untuk memilihnya;		tidak dapat diterapkan			
			ii. emisi pada tahun dasar;		tidak dapat diterapkan			
			iii. konteks untuk setiap perubahan signifikan dalam emisi yang memicu penghitungan ulang i emisi tahun dasar.		tidak dapat diterapkan			
			e. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan atau rujukan ke sumber GWP		Sumber faktor emisi: perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 dan United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)			
		Sumber nilai GWP: 2014-2015: IPCC <i>Second Assessment Report</i> 2016-2017: IPCC <i>Fourth Assessment Report</i>						
f. Pendekatan konsolidasi untuk emisi; apakah porsi ekuitas, kontrol finansial, atau kontrol operasional	Minyak & Gas	Kontrol operasional						
Ketenagalistrikan	Tidak tersedia							
Pertambangan	Tidak tersedia							
g. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat perhitungan yang digunakan	Minyak & Gas	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42						
Ketenagalistrikan	Tidak tersedia							
Pertambangan	Tidak tersedia							



### Intensitas Emisi GRK

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017			
GRI 305-4	Emisi	Intensitas emisi GRK	a. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi	Minyak & Gas	127,31 <sup>c</sup>	131,47 <sup>c</sup>	99,27 <sup>b</sup>	205,21 <sup>a</sup>		
				Ketenagalistrikan	Tidak tersedia. MPI belum menghitung emisi untuk proyek IPP					
				Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)				2,67 (Sampai dengan Juni 2017)	
			b. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih untuk menghitung rasio	Minyak & Gas	Ton CO <sub>2</sub> e/1000 TOE HC produk dalam periode 1 tahun					
				Ketenagalistrikan	Tidak tersedia					
				Pertambangan	Metrik ton per WMT CO <sub>2</sub> emisi terhadap rasio produksi konsentrat tembaga					
			c. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas; apakah langsung (Cakupan 1), energi tidak langsung (Cakupan 2), dan/ atau tidak langsung lainnya (Cakupan 3)	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung						
				d. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan; apakah berupa CO <sub>2</sub> , CH <sub>4</sub> , N <sub>2</sub> O, HFCs, PFCs, SF <sub>6</sub> , NF <sub>3</sub> , atau semuanya						
									CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub>	

### Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017				
GRI 305-7	Emisi	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya	a. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya, untuk masing-masing hal berikut :	i. NOx (ton/tahun)	Minyak & Gas	4.139,75 <sup>c</sup>	3.980,86 <sup>c</sup>	3.150,67 <sup>c</sup>	13.770,76 <sup>d</sup>		
					Ketenagalistrikan	Tidak tersedia					
					Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)				1.022 (sampai dengan bulan Juni 2017)	
				ii. SOx (ton/tahun)	Minyak & Gas	6,89 <sup>c</sup>	6,78 <sup>c</sup>	6,73 <sup>c</sup>	16,89 <sup>d</sup>		
					Ketenagalistrikan	Tidak tersedia					
					Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)				656 (sampai dengan bulan Juni 2017)	
				iii. Polutan Organik Permanen (POP)	Tidak tersedia						
				iv. Senyawa organik yang mudah menguap (VOC)	Minyak & Gas	1.178,82 <sup>c</sup>	1.113,16 <sup>c</sup>	1.323,11 <sup>c</sup>	2.054,91 <sup>d</sup>		
					Ketenagalistrikan	Tidak tersedia					
					Pertambangan	Tidak tersedia					
				v. Polutan udara berbahaya (HAP)	Tidak tersedia						
				vi. Materi partikulat (PM, ton/tahun)	Minyak & Gas	289,38 <sup>c</sup>	287,67 <sup>c</sup>	247,05 <sup>c</sup>	340,31 <sup>d</sup>		
					Ketenagalistrikan	393	213	330	399		
					Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)				126 (sampai dengan bulan Juni 2017)	
				vii. Kategori standar lainnya dari emisi udara yang diidentifikasi dalam peraturan-peraturan terkait	Tidak tersedia						
				b. Sumber faktor emisi yang digunakan	Minyak & Gas	Perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 dan United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)					
					Ketenagalistrikan	Tidak tersedia					
					Pertambangan	Tidak tersedia					
				c. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan				API Compendium 2009 dan US EPA AP-42			

a Data konsolidasi (Internasional: Oman & Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Natuna)  
 b Data konsolidasi (Internasional: Oman & Tunisia; Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan)  
 c Data Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan  
 d Data Domestik: Rimau, SSB, Lematang, Tarakan, Natuna

## 4 – Menyediakan Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

### Perwakilan Pekerja dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 403-1	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk bidang kesehatan dan keselamatan	<p>a. Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan di dalam organisasi biasanya beroperasi</p> <p>b. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, yang dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan</p>	<p><b>Medco E&amp;P Indonesia</b> Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) terdiri dari Dewan Direksi, kepala aset, kepala divisi dan perwakilan serikat pekerja.</p> <p><b>Medco E&amp;P Natuna</b> Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) dan serikat pekerja, yang keberadaan dan fungsinya terintegrasi dalam organisasi dan struktur otoritas sampai pada tingkat manajemen tertinggi.</p> <p><b>Medco Power Indonesia</b> Medco Power Indonesia dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat MPI, kelompok kerja ini bernama P2K3 (Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL. Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan rutin dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL.</p> <p><b>Amman Mineral Nusa Tenggara</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Safety Meetings</i> dilakukan setiap bulan, dipimpin oleh Pimpinan Area/Departemen dan dihadiri oleh semua pekerja Amman Mineral Nusa Tenggara dan mitra usaha.</li> <li>• <i>Area Safety Committee Meeting</i> dilakukan setiap tiga bulan dipimpin oleh Senior Manager Area/Departemen, dan dihadiri oleh semua Area/Departemen dan perwakilan mitra usaha.</li> <li>• <i>Side Wide Safety Committee Meetings</i> dilakukan setiap tiga bulan, dipimpin oleh General Manager Operasional/Chief Mine Technical dan dihadiri oleh semua area Amman Mineral Nusa Tenggara dan perwakilan mitra usaha.</li> <li>• <i>Business Partner Safety Committee meetings</i> dilakukan setiap tiga bulan, dipimpin oleh General Manager Operasional/Chief Mine Technical dan dihadiri oleh General Manager Operasional, SHLP Area/Manager, dan seluruh mitra usaha.</li> <li>• <i>Safety, Social Responsibilities, and Environmental (SSE) Meetings</i> dilakukan setiap tiga bulan, dipimpin oleh General Manager Operasional/Chief Mine Technical dan dihadiri oleh Pimpinan Tim Lapangan setiap tiga bulan dipimpin oleh General Manager.</li> </ul>				<p>100% (Kecuali untuk Amman Mineral Nusa Tenggara: 90%)</p>



## Jenis dan Tingkat Kecelakaan Kerja

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017	
GRI 403-2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan.	(a) dan (b). Jenis kecelakaan kerja untuk semua pekerja dan karyawan					
			Penjelasan					
				<b>Kematian</b> Klasifikasi ini termasuk kasus kematian yang disebabkan oleh kecelakaan atau sakit pada saat bekerja, tanpa memperhatikan waktu antara kejadian kecelakaan/sakit dan waktu kematian				
				<b>Kecelakaan yang menimbulkan kehilangan jam kerja / Lost Time Injury (LTI)</b> Klasifikasi ini termasuk kasus kecelakaan atau sakit yang menyebabkan korban/penderita tidak mampu bekerja selama minimal 24 jam sejak insiden terjadi. Klasifikasi ini diterapkan terlepas dari hari berikutnya adalah hari kerja atau hari libur. Kematian, cacat tetap, dan cacat sebagian termasuk dalam LTI.				
				<b>Kecelakaan yang menimbulkan keterbatasan bekerja / Restricted Work Injury (RWI)</b> Klasifikasi ini meliputi kasus kecelakaan kerja atau sakit saat bertugas yang menyebabkan korban/penderita tidak mampu menjalankan tugas secara penuh dalam kurun waktu satu hari kerja dan telah dijadwalkan untuk bekerja pada hari berikutnya.				
				<b>Kecelakaan yang memerlukan tindakan medis / Medical Treatment Injury (MTI)</b> Klasifikasi ini termasuk kasus kecelakaan kerja/sakit yang memerlukan tindakan medis.				
				Minyak & Gas	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI
				Ketenagalistrikan	Kematian	-	-	Kematian
				Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			Kecelakaan berat
			Total Tingkat Insiden Tercatat ( <i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i> ) per 1.000.000 jam kerja untuk semua pekerja dan karyawan. Mengacu pada kriteria OSHA:					
			i. Kecelakaan kerja kecil (tingkat pertolongan pertama) tidak termasuk					
			ii. Kematian termasuk					
			Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk semua pekerja dan karyawan	Minyak & Gas	0,99	1,08	1,26	0,70
				Ketenagalistrikan	0,50	0	0	0,35
				Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			0,58
			Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Insiden ( <i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i> ) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja. Mengacu pada kriteria OSHA:	Minyak & Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
				Ketenagalistrikan	0,00	0,00	0,00	0,00
				Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			
			i. Hari kalender digunakan untuk menghitung 'hari kerja yang hilang'	Minyak & Gas	0,21	0,31	0,16	0,18
			ii. Hitungan 'hari kerja yang hilang' dimulai sehari setelah terjadinya kecelakaan	Ketenagalistrikan	0,50	0	0	0,35
				Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			0,06
			Tingkat Ketidakhadiran (TK) untuk semua pekerja dan karyawan	Tidak tersedia				
			Kematian terkait pekerjaan, untuk semua pekerja dan karyawan	Minyak & Gas	0	0	0	0
				Ketenagalistrikan	2	0	0	1
				Pertambangan	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			0

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017
			c. Sistem peraturan yang berlaku dalam mencatat dan melaporkan statistik kecelakaan	<p><b>Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut</b>                      Total Tingkat Insiden Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja</p> $= \frac{(\text{jumlah insiden tercatat})}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000$ <p>Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja</p> $= \frac{(\text{jumlah penyakit akibat kerja})}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000$ <p>Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Insiden (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja</p> $= \frac{(\text{jumlah waktu kerja yang hilang termasuk kematian})}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000$			
				<p><b>Minyak dan Gas</b>                      Statistik dan insiden keselamatan kerja dikumpulkan dari masing-masing aset sesuai dengan pedoman Dokumen Manajemen Insiden PRIME-13-OS-01, sistem ini mengadopsi perhitungan dan klasifikasi tingkat insiden industri yang umum digunakan, mematuhi Peraturan Pemerintah Indonesia sebagaimana dalam Keputusan Direktur Teknik Pertambangan Migas Pendataan dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tertanggal 25 Oktober 1996 dan mengacu pada Occupational Health And Safety (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standar untuk Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan dan Penyakit akibat Pekerjaan.</p> <p><b>Ketenagalistrikan</b>                      Statistik keselamatan Medco Power Indonesia dihitung dari anak perusahaan berdasarkan prosedur investigasi dan pelaporan insiden/kecelakaan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia No. 3 tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Laporan Kecelakaan Pekerjaan dan Peraturan Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja dan Occupational Health And Safety (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standar untuk Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan dan Penyakit akibat Pekerjaan.</p> <p><b>Pertambangan</b>                      Kepmen 555.K/26/M.PE/1995 pasal 40</p>			

## Perjanjian Resmi

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017
GRI 403-4	Kesehatan dan Keselamatan kerja	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja	a. dan b. Apakah perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat pekerja mencakup kesehatan dan keselamatan. Jika iya, sampai sejauh mana, dalam bentuk persentase, berbagai topik kesehatan dan keselamatan dicakup oleh perjanjian ini.	<p><b>Medco E&amp;P Indonesia</b>                      Perjanjian resmi pada tingkat lokal (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) untuk tahun 2016-2018 mencakup:                      1. Kesehatan dan keselamatan kerja                      2. Perlengkapan kerja                      3. Kecelakaan kerja</p> <p><b>Medco E&amp;P Natuna</b>                      Klausul yang secara resmi membahas mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan Kebijakan K3LL, telah dicakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Kontrak Kinerja Tim (<i>Team Performance Contract/TPC</i>), termasuk:                      1. Kesehatan dan Keselamatan Kerja                      2. Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja                      3. Perlengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja                      4. Jaminan Kecelakaan Kerja                      5. Kesehatan Lingkungan Kerja</p> <p><b>Medco Power Indonesia</b>                      Medco Power Indonesia dan semua anak perusahaannya tidak memiliki serikat pekerja. Berbagai topik mengenai kesehatan dan keselamatan diatur dalam Peraturan Perusahaan Medco Power Indonesia Tahun 2016-2018.</p> <p><b>Amman Mineral Nusa Tenggara</b>                      Ya, Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2017 – 2018.</p>			



## 5 – Meningkatkan Penghidupan, Memberdayakan Masyarakat

### Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017
GRI 203-1	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Investasi infrastruktur dan layanan pendukung	a. Tingkat pengembangan investasi infrastruktur yang signifikan dan layanan pendukung.	Informasi dimuat dalam Komunitas Lokal pada tabel berikut: Investasi pada bidang infrastruktur, Mata pencarian yang berkelanjutan, Pengembangan Masyarakat dan program lainnya.			
			b. Dampak yang diharapkan pada masyarakat dan ekonomi lokal, termasuk dampak positif dan negatif yang ditimbulkan.	Informasi dimuat dalam Bab 5, terutama pada tahun 2017.			
			c. Apakah investasi dan layanan yang diberikan memiliki tujuan komersial, dalam bentuk benda/barang, atau hubungan tidak berbayar.	Dalam bentuk benda atau barang			
GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung	Dampak ekonomi secara tidak langsung yang signifikan	a. Contoh dampak ekonomi secara tidak langsung yang signifikan yang ditimbulkan oleh perusahaan, termasuk dampak positif dan negatif.	Informasi metode penilaian dampak langsung yang ditimbulkan tertera di Bab 5. Informasi tentang dampak tidak langsung tidak tersedia.			
			b. Dampak ekonomi secara tidak langsung yang signifikan dalam konteks pembandingan eksternal dan prioritas pemangku kepentingan, seperti standar nasional dan internasional, protokol, dan agenda kebijakan.	Informasi tentang prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dari PBB tersedia pada Bab 5.			

### Masyarakat Lokal

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017
GRI 413-1	Masyarakat lokal	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	a. Persentase operasi dengan kerja sama masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak, dan/ atau program pengembangan, termasuk penggunaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>penilaian dampak sosial, termasuk penilaian dampak gender, berdasarkan proses partisipatif;</li> <li>penilaian dampak lingkungan dan pemantauan terus menerus;</li> <li>pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan dan sosial;</li> <li>program pengembangan masyarakat lokal berdasarkan kebutuhan masyarakat lokal;</li> <li>rencana keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan pemetaan pemangku kepentingan;</li> <li>basis komite konsultasi masyarakat lokal yang luas dan proses yang menyertakan kelompok rentan;</li> <li>dewan kerja, komite kesehatan dan keselamatan kerja, serta badan-badan perwakilan pekerja lain untuk menangani dampak;</li> <li>proses pengaduan keluhan masyarakat lokal secara formal.</li> </ol>	70,00% <sup>e</sup>	75,00% <sup>e</sup>	89,47% <sup>e</sup>	90,00% <sup>e</sup>

e. Operasi yang termasuk dalam perhitungan adalah operasi MedcoEnergi seperti tertera pada halaman 54, kecuali Bawean, Jakarta Kantor Pusat, Medco Cahaya Geothermal, Medco Hidro Indonesia, dan Medco Ratch Power Riau. Mitra Energi Batam dan Dalle Energi Batam dioperasikan di bawah manajemen yang sama yang memiliki program pengembangan masyarakat lokal bersama, dan diperhitungkan sebagai satu kesatuan.

## Investasi Infrastruktur (GRI 413)

### PT Medco E&P Indonesia

	2014	2015	2016	2017
Blok A	Tidak tersedia	<b>USD6.317.279</b>	<b>USD3.235</b>	<b>USD6.075</b>
	Tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah Aceh Timur</li> <li>- Pembangunan fasilitas masjid di Desa Blang Nisam, Indra Makmu District</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembangunan sumur untuk Pesantren Darul Huda, Desa Lhok Dalam, Distrik Darul Ihsan</li> <li>- Pembangunan fasilitas untuk Masjid Baburahman di Desa Ladang Baro, Distrik Julok</li> <li>- Reparasi dan pemeliharaan jalan akses desa di Distrik Indra Makmu (Desa Blang Nisam) dan Julok (Desa Bukit Dindeng, Blang Keumahang dan Seuneubok Rambong)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi pusat komunitas di Desa Mane Rampak, Kecamatan Julok</li> <li>- Pembangunan sumur untuk masyarakat lokal di Desa Teupin Raya, Distrik Julok</li> <li>- Pembangunan sumur untuk Panti Asuhan Raudhatul Amal Idris, Distrik Idi Rayeuk</li> <li>- Pembangunan Madrasah Tsanawiyah Swasta Batuphat, Distrik Muara Satu, di Kota Lhokseumawe</li> </ul>
RIMAU	<b>USD68.574</b>	<b>USD25.149</b>	<b>USD14.704</b>	<b>USD39.333</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pusat kesadaran masyarakat SPORA Lais</li> <li>- Program perbaikan jembatan Rimau</li> <li>- Membangun sistem irigasi untuk ekspansi pertanian</li> <li>- Reparasi jalan lokal</li> <li>- Pusat kesadaran masyarakat di Dusun Bonot, Desa Lais Utara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi jalan dan akses</li> <li>- Partisipasi rehabilitasi masjid</li> <li>- Renovasi sekolah</li> <li>- Memfasilitasi Pusat Kesadaran Komunitas SPORA Lais</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan air bersih untuk masyarakat</li> <li>- Partisipasi fasilitas publik dan sosial</li> <li>- Rehabilitasi jalan dan akses</li> <li>- Fasilitas bermain dan pusat olahraga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan desa dan renovasi akses di Kabupaten Musi Banyuasin (Tanjung Kerang, Rimbabat, Tanjung Agung Utara, Gajah Mati, Petaling, Lais Utara)</li> <li>- Pesantren, Puskesmas dan perataan lahan desa</li> <li>- Pemugaran lapangan olahraga</li> <li>- Renovasi ruang guru</li> <li>- Peningkatan fasilitas ekonomi masyarakat</li> <li>- Dukungan fasilitas SPORA Lais</li> <li>- Dukungan fasilitas sanitasi masyarakat</li> <li>- Pembangunan dan renovasi masjid</li> <li>- Renovasi fasilitas olah raga</li> </ul>
SSB	<b>USD19.163</b>	<b>USD8.608</b>	<b>USD207.362</b>	<b>USD406.593</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Renovasi pagar di Muara Enim, desa Cecar, desa Pelawe</li> <li>- Pembangunan 5 masjid di Penanggiran, Lumpatan II, Pengabuan, Pelawe, Tri Mukti, Pengabuan Timur.</li> <li>- Pembangunan fasilitas olahraga bulutangkis di Marga Mulya, Kikim Timur</li> <li>- Renovasi jalan di desa Tri Mukti, Musi Rawas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi akses jalan komunitas lokal</li> <li>- Renovasi Masjid</li> <li>- Renovasi fasilitas sekolah</li> <li>- Pasar lokal di Pengabuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Simpang Babat - Rehabilitasi jalan Pengabuan</li> <li>- Pasar lokal di Pengabuan</li> <li>- Renovasi Masjid</li> <li>- Rehabilitasi gedung Karang Taruna</li> <li>- Pengeboran sumur air</li> <li>- Rehabilitasi akses jalan komunitas lokal</li> <li>- Rehabilitasi fasilitas olah raga</li> <li>- Rehabilitasi fasilitas kantor sekolah, desa, dan polisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Simpang Babat - Rehabilitasi jalan Pengabuan</li> <li>- Renovasi Masjid di desa-desa di Kabupaten Musi Rawas (Lubuk Pauh, SDN Giriyo, Kertosono, Bangun Jaya), Kabupaten Musi Banyuasin (Bailangu, Danau Cala, Jirak), Kabupaten Lahat (Purwaraja), Kabupaten PALI (Pengabuan Timur, Tanjung Harapan), Kota Palembang (Bukit Lama)</li> <li>- Renovasi sekolah:</li> <li>- Sekolah Pagar (SMA PGRI - Desa Gelumbang, Muara Enim dan SDN Penukal, PALI, SDN Setia Jaya, Musi Banyuasin)</li> <li>- Gedung Sekolah (TPA Rejosari - PALI) "</li> <li>- Unit Ambulans untuk Distrik Musi Rawas</li> <li>- Konstruksi jembatan dan renovasi di desa-desa Kabupaten Lahat (Babat Lama), Kabupaten Musi Banyuasin (Danau Cala, Sungai Keruh)</li> </ul>
Lematang	Tidak tersedia	<b>USD13.162</b>	<b>USD19.053</b>	<b>USD13.851</b>
	Tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengeboran sumur air bersih</li> <li>- Renovasi fasilitas umum dan sosial</li> <li>- Renovasi masjid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengeboran sumur air bersih</li> <li>- Renovasi fasilitas umum dan sosial</li> <li>- Renovasi masjid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rehabilitasi jalan desa</li> <li>- Rehabilitasi fasilitas sosial dan publik</li> <li>- Renovasi Masjid</li> <li>- Rehabilitasi fasilitas olah raga</li> </ul>
Tarakan	<b>USD18.689</b>	<b>Tidak tersedia</b>	<b>USD5.522</b>	<b>USD11.990</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Drainase rehabilitasi di Kampung Empat</li> <li>- Rehabilitasi jembatan di Mamburungan</li> <li>- Renovasi Masjid</li> <li>- Pengeboran sumur air bersih</li> <li>- Penyediaan fasilitas, infrastruktur, dan manajemen Rumah Energi</li> </ul>	Tidak tersedia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konstruksi jembatan di desa Mamburungan Timur</li> <li>- Renovasi Masjid di desa Pamusian</li> <li>- Pembangkit listrik di desa Juata Kerikil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan fasilitas museum minyak dan gas</li> <li>- Dukungan fasilitas Pesantren</li> </ul>



### PT Medco E&P Natuna

	2014	2015	2016	2017
Natuna	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			<b>USD111.597</b>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dermaga tambahan di Pulau Laut untuk tambatan air dalam untuk nelayan, menghemat bahan bakar dan melindungi dari cuaca buruk</li> <li>- Membangun sistem drainase di Payakmaran untuk mengurangi risiko penyakit malaria dan demam berdarah</li> </ul>

### PT Medco Power Indonesia

	2014	2015	2016	2017
MPI	<b>USD732.565</b>	<b>USD15.787</b>	Tidak tersedia	<b>USD802.019</b>
	Membangun akses jalan sepanjang 3 km dan akses air untuk desa Waringinsari	Membangun masjid dan berkontribusi dalam renovasi masjid lainnya	Tidak tersedia	Akses jalan yang diperpanjang untuk desa Pusakajaya sejauh 4 km

## Penghidupan Berkelanjutan & Pengembangan Masyarakat (GRI 413)

### PT Medco E&P Indonesia

	2014	2015	2016	2017
Blok A			<b>USD3.895</b> - Program pertanian organik - Pelatihan kejuruan untuk pemuda	<b>USD14.542</b> Program pertanian organik
Blok Rimau	<b>USD145.015</b> - Program jamu di Sekayu, Musi Banyuasin dan Tabuan Asri, Banyuasin - Program daur ulang kertas di Lais, Musi Banyuasin - Budidaya lele organik di Babat Supat, Banyuasin	<b>USD66.974</b> - Budidaya karet organik - Program budidaya ikan lokal - Budidaya lele organik - Program pengobatan herbal - Program SRI Organik - Program daur ulang kertas - Dukungan transportasi pelajar - Program Beasiswa	<b>USD33.334</b> - Program pengobatan herbal - Program SRI Organik - Budidaya lele organik - Budidaya karet organik - Pengolahan produk tahu - Bantuan transportasi pelajar	<b>USD88.868</b> - Pelatihan kewirausahaan budidaya perairan - Program budidaya jamur - Pelatihan bisnis pembuatan makanan - SRI Organik dan program jamu - Program karet organik - Program pertanian organik - Program pengembangan perikanan Cattle breeding program - Program beasiswa - Bantuan transportasi pelajar - Bantuan untuk kelompok lemah
Blok South Sumatra	<b>USD215.818</b> - Program budidaya karet	<b>USD165.226</b> - Pemeriksaan kesehatan dan konseling hidup sehat - Program pertanian organik - Budidaya karet organik - Pelatihan menjahit - Perpustakaan seluler - Dukungan untuk kelompok rentan - Pelatihan untuk Pelatih - Pemanfaatan program pekarangan rumah - Studi mikroorganisme untuk pertanian organik	<b>USD98.862</b> - Pertanian organik dan budidaya karet organik - Pemeriksaan kesehatan dan konseling hidup sehat - Program kewirausahaan - Dukungan untuk kelompok rentan	<b>USD73.061</b> - Organisasi untuk pertanian berkelanjutan dengan 12 desa dan lebih dari 1000 anggota di IPPAL (Ikatan Petani Pecinta Alam Lestari), yang menerima Sertifikasi Lembaga Sertifikasi Organik (LSO) untuk beras organik. - Memperkuat kapasitas guru TPA dan meningkatkan kegiatan masjid - Pemeriksaan kesehatan dan konseling hidup sehat - Pelatihan kewirausahaan dan program pengembangan bisnis - Dukungan untuk kelompok rentan
Blok Lematang	<b>USD56.540</b> - Budidaya karet organik - Program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dengan pelatihan guru, dukungan fasilitas sekolah - Program Pendidikan Kesehatan Masyarakat - Program SRI Organik - Budidaya hortikultura	<b>USD26.591</b> - Budidaya karet organik - Dukungan fasilitas sekolah - Program kesadaran masyarakat melalui pelatihan guru - Pemeriksaan kesehatan masyarakat	<b>USD20.057</b> - Pelatihan guru - Program pertanian organik - Budidaya karet organik - Budidaya madu lebah	<b>USD26.653</b> - Program pertanian organik - Program pelatihan menjahit - Kegiatan promosi produk komunitas - Program pelatihan guru - Dukungan fasilitas sekolah
Blok Tarakan	<b>USD92.803</b> - Perpustakaan keliling (Mobil Pintar) dan perpustakaan (Rumah Pintar) - Acara olah raga - Pelatihan guru - Program hidup sehat - Agribisnis berbasis pertanian sayuran organik - Program revegetasi - Program energi terbarukan	<b>USD26.071</b> - Penguatan agribisnis berbasis pertanian organik - Pengembangan kelompok jaringan petani	<b>USD24.871</b> - Penguatan agribisnis organik melalui kelompok jaringan tani - Pengelolaan limbah untuk program pembangunan ekonomi	<b>USD18.846</b> - Penguatan agribisnis organik melalui program pelatihan sayuran hidroponik

### PT Medco E&P Natuna

	2014	2015	2016	2017
Natuna	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			<b>USD277.957</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Taman pantai seluas 612m di Anambas. Taman Umum Batu Lepe</li> <li>- Menyiapkan 8 rumah untuk permukiman berbasis komunitas di Belibak, Mampok.</li> <li>- Membangun koridor luar untuk tempat berkumpul komunitas di Ladan</li> <li>- Membangun kanopi untuk lokakarya penjahit di Ladan</li> <li>- Perluasan fasilitas penetasan kerapu, termasuk bahan-bahan konstruksi, ikan, operasi fasilitas, dan dukungan pasar dan produk</li> <li>- Pengembangan UKM di Kampung Bilis dan Kampung Kerisi dengan pusat produksi untuk ikan teri kering, dan dukungan untuk pemasaran, produksi, pengemasan, bahan, bantuan teknis dan hukum</li> </ul>

### Minyak & Gas Internasional

	2014	2015	2016	2017
Tunisia	<b>USD107.881</b>	<b>USD30.673</b>	<b>USD13.310</b>	Tidak tersedia
	Administrasi Pertanian dan pembibitan (CRDA)	Administrasi Pertanian dan pembibitan (CRDA)	Administrasi Pertanian dan pembibitan (CRDA)	Tidak tersedia

### Program-program lainnya (GRI 413)

#### PT Medco E&P Indonesia

	2014	2015	2016	2017
Blok A		<b>USD3.987</b>	<b>USD18.992</b>	<b>Tidak tersedia</b>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konseling dan pemeriksaan kesehatan masyarakat serta nutrisi tambahan untuk bayi, ibu hamil dan menyusui dan lansia di Desa Blang Nisam, Indra Makmu District</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Konseling Hidup Sehat dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA)</li> <li>- Pendidikan kesehatan masyarakat untuk ibu hamil / balita / lanjut usia</li> <li>- Fasilitas dan infrastruktur perkebunan pertanian</li> <li>- Pelaksanaan Program Kemanusiaan Bantuan Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Pidie Jaya</li> <li>- Bantuan bencana alam</li> </ul>	Tidak tersedia
Rimau	<b>USD1.651</b> Kegiatan keagamaan mendukung	<b>USD6.551</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan kendaraan operasional</li> <li>- Dukungan korban bencana lokal</li> </ul>	<b>USD11.005</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Partisipasi dalam kegiatan keagamaan</li> <li>- Studi bisnis perikanan</li> <li>- Partisipasi untuk korban bencana alam</li> </ul>	<b>USD5.062</b> Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
South Sumatra	<b>USD14.081</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hidup sehat untuk siswa</li> <li>- Promosi sekolah hijau</li> </ul>	<b>USD10.801</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Fasilitas sosial dan budaya</li> <li>- Dukungan untuk korban bencana kebakaran lokal</li> <li>- Program olah raga</li> <li>- Kegiatan operasional dukungan kendaraan</li> </ul>	<b>USD18.185</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan untuk korban banjir lokal, kegiatan keagamaan, fasilitas pertanian, fasilitas sekolah</li> <li>- Pengumpulan data petani untuk program pertanian di daerah aliran sungai</li> <li>- Fasilitas dan perlengkapan Masjid</li> </ul>	<b>USD85.344</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlengkapan olahraga dan peralatan sekolah</li> <li>- Fasilitas Masjid</li> <li>- Turnamen olahraga dan kompetisi desa</li> <li>- Fasilitas kantor polisi</li> <li>- Peralatan pertanian</li> <li>- Perlengkapan kantor desa</li> <li>- Kegiatan-kegiatan sekolah</li> <li>- Peralatan untuk kegiatan PKK</li> </ul>
Lematang	Tidak tersedia	<b>USD921</b> Partisipasi untuk korban bencana lokal	<b>USD2.658</b> Mendukung fasilitas dan peralatan sekolah	<b>USD6.324</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasokan air bersih untuk masyarakat</li> <li>- Dukungan korban kebakaran</li> <li>- Fasilitas kantor polisi mendukung</li> </ul>
Tarakan	<b>USD1.353</b>	<b>USD3.516</b>	<b>USD89</b>	<b>USD18.750</b>
	Fasilitas PROPER dan materi penting	Partisipasi untuk korban bencana banjir dan kebakaran lokal	Studi kepuasan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan energi terbarukan</li> <li>- Program pengelolaan sampah</li> <li>- Pemetaan pemangku kepentingan</li> </ul>



### PT Medco Power Indonesia

	2014	2015	2016	2017
	<b>USD35.624</b>	<b>USD27.441</b>	<b>USD28.392</b>	<b>USD22.806</b>
Berbagai Program	Sumbangan untuk mengembangkan infrastruktur, kegiatan keagamaan, kesehatan, dan pendidikan.	Sumbangan untuk mengembangkan infrastruktur, kegiatan keagamaan, kesehatan, dan pendidikan.	Sumbangan untuk mengembangkan infrastruktur, kegiatan keagamaan, kesehatan, dan pendidikan.	Sumbangan untuk mengembangkan infrastruktur, kegiatan keagamaan, kesehatan, dan pendidikan.

### PT Medco E&P Natuna

	2016	2015	2014	2017
Natuna	Tidak dapat diterapkan (tidak di bawah manajemen MedcoEnergi)			<b>USD165.264</b>
				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Beasiswa</li> <li>- Pengembangan sekolah manajemen lingkungan</li> <li>- Program Literasi</li> <li>- Revitalisasi tari tradisional</li> <li>- Studi dan penilaian makanan pokok dan nelayan untuk Taman Umum Batu Lepe</li> </ul>

### Minyak & Gas Internasional

	2014	2015	2016	2017
Tunisia	<b>USD130.014</b>	<b>USD367.548</b>	<b>USD606.971</b>	<b>USD494.376</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan untuk penyandang cacat</li> <li>- Microproject dan microcredit</li> <li>- Kompetisi sekolah</li> <li>- Perlengkapan sekolah dan keanggotaan bus sekolah</li> <li>- Dukungan festival lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan untuk penyandang cacat</li> <li>- Microproject dan microcredit</li> <li>- Kelompok musik</li> <li>- Kompetisi sekolah</li> <li>- Perlengkapan sekolah dan keanggotaan bus sekolah</li> <li>- Dukungan festival lokal</li> <li>- Dukungan pusat kerajinan tangan wanita</li> <li>- Seragam sepakbola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan untuk penyandang cacat</li> <li>- Perlengkapan sekolah dan keanggotaan bus sekolah</li> <li>- Dukungan festival lokal</li> <li>- Dukungan pusat kerajinan tangan wanita</li> <li>- Seragam sepakbola</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan untuk penyandang cacat</li> <li>- Perlengkapan sekolah dan keanggotaan bus sekolah</li> <li>- Dukungan festival lokal</li> <li>- Dukungan pusat kerajinan tangan wanita</li> <li>- Seragam sepakbola</li> </ul>
Oman	<b>USD16.887</b>	<b>USD17.822</b>	<b>USD19.693</b>	<b>USD26.759</b>
	Sumbangan & kontribusi	Sumbangan & kontribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bantuan untuk keluarga yang membutuhkan</li> <li>- Lomba unta dan festival</li> <li>- Dukungan Sponsorship Al-Amerat Challenge</li> <li>- Kompetisi kecantikan unta</li> <li>- Partisipasi dalam Seminar Inovasi dan Minggu Minyak</li> <li>- Peringatan Kedutaan Besar Indonesia untuk Hari Kemerdekaan</li> <li>- Sponsor Asosiasi Oman Down Syndrome, Muscat Unique Diamond Entertainment, peragaan busana Indonesia</li> <li>- Dukungan untuk hari aktivitas budaya di Ashaleem dan Al Halaniyat</li> <li>- Menghormati siswa di Al Jazer</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan untuk sekolah</li> <li>- Kompetisi kecantikan unta</li> <li>- Bantuan untuk keluarga yang membutuhkan</li> <li>- Kontribusi untuk pelayanan interior</li> <li>- Menyediakan iPad untuk sekolah</li> </ul>
Amerika Serikat	<b>USD1.725</b>	<b>USD285</b>	<b>USD200</b>	<b>USD400</b>
	Sumbangan dan donasi	Sumbangan dan donasi	Sumbangan dan donasi	Sumbangan dan donasi

### Praktik Keamanan

Nomor Standar GRI	Judul Standar GRI	Judul Pengungkapan	Elemen Pengungkapan Individual	2014	2015	2016	2017
GRI 410-1	Praktik Keamanan	Pelatihan personil keamanan dalam kebijakan dan prosedur HAM	<p>a. Persentase dari personil keamanan yang telah mendapatkan pelatihan formal mengenai kebijakan HAM atau prosedur spesifik dan pengaplikasiannya dalam keamanan</p> <p>b. Apakah persyaratan pelatihan juga harus diaplikasikan di organisasi pihak ketiga yang menyediakan personil keamanan.</p>	Personil keamanan belum mendapatkan pelatihan formal mengenai organisasi kebijakan HAM atau prosedur spesifik dan pengaplikasiannya dalam keamanan (0%)			
				Organisasi pihak ketiga tidak memenuhi persyaratan untuk dapat memberikan pelatihan formal berkaitan dengan kebijakan hak asasi manusia dan pengaplikasiannya dalam proses keamanan			

# Indeks Konten GRI

Laporan ini disusun sesuai dengan Standar GRI: opsi Inti.

Laporan ini merujuk pada Standar GRI yang tercantum di kolom sebelah kiri dari Indeks Konten GRI ini. Jika Standar GRI belum digunakan secara penuh, kami telah menandai pengungkapan “parsial” dan menjelaskan alasan pembiaran.

Standar GRI	Pengungkapan GRI	Lokasi (halaman#)	Tingkat Pengungkapan (Penuh, Parsial, Tidak Terungkap)	Alasan pembiaran dan Catatan Lainnya
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-1 Nama organisasi	4-7	Penuh	
	102-2 Kegiatan, merk, produk, dan layanan	4-7	Penuh	
	102-3 Lokasi kantor pusat	4-7	Penuh	
	102-4 Lokasi operasi	4-7	Penuh	
	102-5 Kepemilikan dan bentuk hukum	N/A	Penuh	Lihat Laporan Tahunan hal.70-73
	102-6 Pasar yang dilayani	N/A	Tidak Terungkap	Tidak dapat diterapkan - MedcoEnergi tidak memproduksi produk ritel yang dikonsumsi langsung oleh masyarakat umum. Produk-produk MedcoEnergi, seperti minyak mentah, gas alam, dan listrik, adalah produk industri yang digunakan oleh berbagai industri.
	102-7 skala organisasi	N/A	Penuh	Lihat Laporan Tahunan hal.70-73
	102-8 informasi mengenai karyawan dan pekerja lainnya	21-25	Penuh	
	102-9 Rantai pasok	N/A	Tidak Terungkap	Tidak dapat diterapkan - Rantai pasok tidak diidentifikasi sebagai masalah material untuk MedcoEnergi
	102-10 (Perubahan penting dalam organisasi dan rantai pasok)	N/A	Parsial	Tidak dapat diterapkan - Rantai pasok tidak diidentifikasi sebagai masalah material untuk MedcoEnergi
	102-11 Prinsip atau Pendekatan Kehati-hatian	N/A	Tidak Terungkap	Tidak dapat diterapkan - Rantai pasok tidak diidentifikasi sebagai masalah material untuk MedcoEnergi
	102-12 Inisiatif eksternal	18-19	Penuh	
	102-13 Keanggotaan asosiasi	18	Penuh	
	102-14 Pernyataan dari pembuat keputusan senior	2-3	Penuh	
	102-16 Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku	8-13	Penuh	
	102-17 Mekanisme penyampaian saran dan kekhawatiran tentang etika	15-19	Penuh	
	102-18 Struktur kepengelolaan	14	Penuh	
	102-40 Daftar kelompok pemangku kepentingan	18-19	Penuh	Daftar kelompok pemangku kepentingan secara umum telah diungkapkan
	102-41 Perjanjian perundingan bersama	21-25	Penuh	
	102-42 Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan	10-11	Penuh	
102-43 Pendekatan terhadap kemitraan pemangku kepentingan	18-19	Penuh		
102-44 Topik utama dan kekhawatiran yang muncul	10-11	Penuh		
102-45 Hal-hal yang termasuk di dalam laporan keuangan konsolidasi	N/A	Penuh	Lihat Laporan Keuangan (dalam Laporan Tahunan) hal. 11-18 (selain AMNT)	
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-46 Menentukan konten laporan dan batasan topik	1 dan 3	Penuh	Lihat Surat Dewan Direksi
	102-47 Daftar topik material	10-11	Penuh	
	102-48 Pernyataan kembali atas informasi	N/A	Tidak Terungkap	tidak dapat diterapkan
	102-49 Perubahan dalam pelaporan	54	Penuh	
	102-50 Periode pelaporan	54	Penuh	
	102-51 Data laporan terkini	54	Penuh	
	102-52 Siklus pelaporan	54	Penuh	



Standar GRI	Pengungkapan GRI	Lokasi (halaman#)	Tingkat Pengungkapan (Penuh, Parsial, Tidak Terungkap)	Alasan Pembiaran dan Catatan Lainnya
GRI 102: Pengungkapan Umum	102-53 Kontak untuk pertanyaan terkait laporan	54	Penuh	
	102-54 Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI	54	Penuh	
	102-55 Indeks konten GRI	68-70	Penuh	
	102-56 Kepastian dari pihak eksternal	70	Penuh	Lihat pada bagian Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen
GRI 203: Dampak Ekonomis Tidak Langsung	203-1 Investasi infrastruktur dan layanan pendukung	42-50	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Amman Minerals Nusa Tenggara
	203-2 Dampak ekonomis tidak langsung yang signifikan	42-50	Parsial	Informasi tentang metode penilaian dampak telah diungkapkan pada Bab 5. Informasi mengenai dampak tidak langsung tidak tersedia.
GRI 205: Anti-Korupsi	205-1 Operasi yang dinilai berdasarkan risiko yang terkait dengan korupsi	12-16	Penuh	
	205-2 Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi	12-16	Parsial	Informasi dilaporkan secara konsolidasi dan tidak dikelompokkan berdasarkan kategori atau wilayah karyawan
GRI 305: Emisi	305-1 Emisi GRK (Cakupan 1) langsung	30 dan 58-59	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Bawean (2014-2015), MPI (2014-2017), AMNT (Juli - Desember 2017)
	305-4 Intensitas emisi GRK	30 dan 58-59	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Bawean (2014-2015), MPI (2014-2017), AMNT (Juli - Desember 2017)
	305-7 Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya	30 dan 58-59	Parsial	Informasi NOx, SOx, dan PM tidak tersedia untuk AMNT (Juli - Desember 2017) Informasi tidak tersedia untuk polutan organik Persisten (POP), polutan udara Berbahaya (HAP), Volatile Organic Compounds (VOC) untuk semua unit bisnis untuk semua tahun (2014-2017)
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan	307-1 Ketidapatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait lingkungan hidup	26-34	Penuh	
GRI 401: Ketenagakerjaan	401-1 Rekrutmen karyawan baru dan pergantian karyawan	56	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara
	401-2 Tunjangan kesejahteraan untuk karyawan penuh waktu yang tidak disediakan untuk karyawan sementara atau paruh waktu	57	Penuh	
	401-3 Cuti Pengasuhan Anak	57	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan Kerja	403-1 Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk bidang kesehatan dan keselamatan	35-41	Penuh	
	403-2 Jenis kecelakaan dan tingkat kecelakaan, penyakit akibat kerja, jumlah hari yang hilang, dan ketidakhadiran, dan jumlah kematian terkait pekerjaan	39-40	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Jenis kecelakaan, Tingkat Penyakit akibat kerja, Tingkat ketidakhadiran  Informasi untuk Tingkat kecelakaan diberikan secara gabungan, tidak diuraikan berdasarkan jenis kelamin
	403-4 Topik-topik kesehatan dan keselamatan yang tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat pekerja	35-41	Penuh	
GRI 405: Keragaman dan Kesetaraan Peluang	405-1 Keragaman badan tata kelola dan karyawan	21 dan 58	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk minoritas atau kelompok rentan lainnya
GRI 410: Praktik Keamanan	410-1 Personel keamanan yang dilatih perihal kebijakan atau prosedur hak asasi manusia	51	Penuh	
GRI 412: Penilaian Hak Asasi Manusia	412-3 Perjanjian dan kontrak investasi penting yang mencakup klausul hak asasi manusia atau yang menjalani pemeriksaan hak asasi manusia	56	Penuh	
GRI 413: Masyarakat Lokal	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan	42-49 dan 63-67	Parsial	Informasi tidak tersedia untuk Amman Mineral Nusa Tenggara  Informasi tidak tersedia untuk dampak tidak langsung dari investasi
GRI 415: Kontribusi Politik	415-1 Kontribusi politik	7	Penuh	
GRI 419: Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1 Ketidapatuhan terhadap hukum dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi	15	Penuh	

## Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2017

Laporan No. RPC-8225/PSS/2018

### Kepada Manajemen PT Medco Energi Internasional Tbk ("Perusahaan")

Kami telah melaksanakan perikatan asurans keyakinan terbatas untuk menyatakan apakah ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa hal pokok yang dijelaskan di bawah ini ("Hal Pokok"), dan sebagaimana disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2017 ("Laporan Keberlanjutan"), tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan kriteria ("Kriteria") di bawah ini.

#### Hal Pokok

Hal Pokok untuk perikatan keyakinan terbatas kami dibatasi pada indikator/pengungkapan untuk tahun 2014, 2015, 2016, dan 2017 sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran 1.

Hal Pokok tidak termasuk:

- Data-data, pernyataan, informasi, sistem atau pendekatan diluar indikator/pengungkapan yang terpilih
- Pernyataan manajemen yang berwawasan ke depan seperti target, rencana, dan intensi
- Semua perbandingan terhadap data historis
- Hasil kerja yang berkaitan dengan informasi keberlanjutan yang disajikan di bagian lain dalam laporan tahunan Perusahaan, situs web dan publikasi lainnya
- Informasi keberlanjutan sebelum tanggal 1 Januari 2014 dan setelah tanggal 31 Desember 2017

#### Kriteria

Sebagai dasar penyusunan Laporan Keberlanjutan, Perusahaan telah menggunakan definisi-definisi sebagaimana diatur dalam *Global Reporting Initiative Standards* untuk Hal Pokok yang terpilih di dalam Laporan, kecuali dinyatakan lain pada masing-masing pengungkapan di dalam laporan.

#### Tanggung Jawab Manajemen

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian wajar Hal Pokok sesuai dengan Kriteria. Manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menetapkan dan melaksanakan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian Hal Pokok yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan; memilih dan menerapkan kriteria yang sesuai, memelihara catatan yang cukup dan membuat estimasi yang memadai di setiap keadaan.

## Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2017

Laporan No. RPC-8225/PSS/2018 (continued)

### Tanggung Jawab Praktisi Asurans

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas atas Hal Pokok berdasarkan Standar Perikatan Asurans (SPA) 3000 (Perikatan Asurans Selain Audit atau Reviu atas Informasi Keuangan Historis) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan kerangka acuan perikatan ini sebagaimana telah disepakati dengan Perusahaan.

Prosedur kami dirancang untuk memperoleh asurans dengan tingkat keyakinan terbatas sebagai basis dari kesimpulan kami, dan, oleh sebab itu, tidak menyediakan semua bukti yang diperlukan untuk menyatakan asurans dengan tingkat keyakinan memadai. Prosedur-prosedur yang dilaksanakan bergantung pada pertimbangan profesional praktisi asurans, termasuk risiko kesalahan penyajian material pada Hal Pokok, baik yang disebabkan oleh kecurangan atau kesalahan. Meskipun kami mempertimbangkan keefektifitasan pengendalian internal manajemen ketika menetapkan sifat dan luas prosedur kami, perikatan asurans kami tidak dirancang untuk menyediakan asurans terhadap pengendalian internal.

Prosedur kami tidak mencakup pengujian terhadap pengendalian atau pelaksanaan prosedur-prosedur yang berkaitan dengan penjumlahan atau perhitungan data dalam sistem-sistem teknologi informasi. Kami meyakini bahwa bukti asurans yang kami peroleh sudah cukup dan tepat sebagai basis untuk menyatakan kesimpulan asurans keyakinan terbatas kami.

### Ikhtisar tentang Prosedur yang Telah Dilakukan

Prosedur asurans keyakinan terbatas kami mencakup:

- Melakukan interviu dengan personel kunci untuk memahami proses dalam pengumpulan, penyusunan dan pelaporan Hal Pokok selama periode pelaporan
- Membandingkan bahwa kriteria perhitungan telah diterapkan dengan benar sesuai dengan metodologi yang diuraikan dalam Kriteria
- Melakukan prosedur reviu analitis untuk mendukung kewajaran data
- Mengidentifikasi dan mereviu asumsi dan perhitungan pendukung
- Memastikan, berdasarkan sampel, sumber informasi dasar untuk memeriksa keakuratan data

### Penggunaan Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Kami

Kami melepaskan asumsi apapun atas tanggung jawab terhadap penggunaan dari laporan asurans keyakinan terbatas, atau Hal Pokok yang bersangkutan, kepada pihak selain Manajemen Perusahaan atau untuk kepentingan apapun selain dari tujuan yang telah direncanakan.

**Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen sehubungan dengan hal-hal pokok yang dicakup dalam Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2017**

Laporan No. RPC-8225/PSS/2018 (continued)

**Independensi Kami**

Dalam melaksanakan perikatan asurans, kami telah memenuhi persyaratan independensi yang dimaksud dalam Kode Etik Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

**Kesimpulan**

Berdasarkan prosedur-prosedur asurans keyakinan terbatas yang telah dilaksanakan dan bukti yang diperoleh, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Hal Pokok yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan Perusahaan tahun 2017, tidak dilaporkan dan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berdasarkan Kriteria.

**Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Deden Riyadi**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP0692

7 Desember 2018

**Lampiran 1. Hal Pokok untuk Laporan Asurans Keyakinan Terbatas Independen atas Laporan Keberlanjutan PT Medco Energi Internasional Tbk tahun 2017**

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2014		2015		2016		2017	
		#	%	#	%	#	%	#	%
1. Jumlah dan persentase total dari operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi (GRI 205-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	0	0%	3	43%	5	83%	6	86%
2. Risiko signifikan yang terkait dengan korupsi yang diidentifikasi melalui pengkajian risiko (GRI 205-1)	Minyak dan gas (Indonesia)	Tindak pidana korporasi, kecurangan dalam pengadaan, hubungan pihak ketiga dan benturan kepentingan							
3. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)	Korporat (Indonesia)	17	100%	26	100%	16	100%	15	100%
4. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	1.062	100%	1.019	100%	1.017	100%	1.834	100%
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	525	100%	534	100%	615	100%	803	100%
5. Jumlah dan persentase total mitra bisnis yang telah dikomunikasikan oleh organisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi (GRI 205-2)	Minyak dan gas (Indonesia)	Komunikasi kepada mitra bisnis disampaikan melalui serangkaian email, <i>Vendor Day</i> , Sosialisasi GCG dan COC ke vendor, dan Survei Kepatuhan Vendor.							
6. Jumlah dan persentase total anggota badan tata kelola yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)	Korporat (Indonesia)	5	29%	2	8%	4	25%	2	13%
7. Jumlah dan persentase total karyawan yang telah mengikuti pelatihan anti-korupsi (GRI 205-2)	Pelatihan sederhana	0	0%	0	0%	1.017	100%	1.834	100%
	Pelatihan partisipatif	0	0%	0	0%	523	51%	909	50%
	Pelatihan intensif	29	3%	68	7%	128	13%	354	19%
	Pelatihan intensif	8	2%	0	0%	0	0%	0	0%
8. Emisi GRK (Cakupan 1) langsung kotor dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	321.396,33		285.908,14		297.159,16		1.170.529,05	
9. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub>							
10. Emisi CO <sub>2</sub> biogenik dalam metrik ton setara CO <sub>2</sub> (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Laporan tidak termasuk emisi CO <sub>2</sub> biogenik. MedcoEnergi menghitung dan melaporkan emisi GRK dari sumber stasioner dan emisi terkait kegiatan manusia lainnya yang dihasilkan dari bahan bakar fosil.							
11. Sumber faktor emisi dan nilai potensi pemanasan global (GWP) yang digunakan, atau rujukan ke sumber GWP (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Sumber faktor emisi: Perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 dan United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)  Sumber nilai GWP: 2014-2015: IPCC <i>Second Assessment Report</i> 2016-2017: IPCC <i>Second Assessment Report</i>							
12. Pendekatan konsolidasi untuk emisi (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Kontrol operasional							
13. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42							
14. Rasio intensitas emisi GRK untuk organisasi (GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	127,31		131,47		99,27		205,21	
15. Metrik khusus organisasi (penyebut) yang dipilih	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Ton CO <sub>2</sub> e/1000 TOE HC produk dalam periode 1 tahun							

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2014		2015		2016		2017	
		#	%	#	%	#	%	#	%
untuk menghitung rasio (GRI 305-4)									
16. Jenis emisi GRK yang dimasukkan dalam rasio intensitas (GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung							
17. Gas-gas yang termasuk dalam penghitungan (GRI 305-4)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	CO <sub>2</sub> , N <sub>2</sub> O, CH <sub>4</sub>							
18. Emisi udara yang signifikan, dalam kilogram atau kelipatannya (GRI 305-7)	NOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	4.139,75	3.980,86	3.150,67	13.770,76			
	SOx (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	6,89	6,78	6,73	16,89			
	VOC (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	1.178,82	1.113,16	1.323,11	2.054,91			
	PM (ton/tahun)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	289,38	287,67	247,05	340,31			
19. Sumber faktor emisi yang digunakan (GRI 305-7)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	Perhitungan internal berdasarkan American Petroleum Institute (API) Compendium 2009 dan United States Environmental Protection Agency Air Pollutant-42 (US EPA AP-42)							
20. Standar, metodologi, asumsi, dan/atau alat penghitungan yang digunakan (GRI 305-7)	Minyak dan gas (Indonesia, Oman, Tunisia)	API Compendium 2009 dan US EPA AP-42							
21. Di tingkat mana komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan biasanya beroperasi di dalam organisasi (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p><b>MedcoEnergi E&amp;P Indonesia</b> Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) terdiri dari Dewan Direksi, kepala aset, kepala divisi dan perwakilan serikat pekerja.</p> <p><b>MedcoEnergi E&amp;P Natuna</b> Komite Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lindung Lingkungan (K3LL) dan serikat pekerja, yang keberadaan dan fungsinya terintegrasi dalam organisasi dan struktur otoritas sampai pada tingkat manajemen tertinggi.</p> <p><b>Medco Power Indonesia</b> Medco Power Indonesia dan setiap anak perusahaannya memiliki kelompok kerja kesehatan dan keselamatan yang terdiri dari manajemen dan pekerja. Pada tingkat MPI, kelompok kerja ini bernama P2K3 (Panitia Pelaksana Keselamatan Kesehatan Kerja) dan pada setiap anak perusahaan, kelompok kerja ini bernama Kelompok Kerja K3LL. Setiap bulan, tim tersebut melakukan pertemuan rutin dan pemeriksaan untuk memastikan bahwa perusahaan telah menerapkan prosedur K3LL yang sesuai dengan peraturan dan regulasi K3LL.</p>							
22. Persentase pekerja yang pekerjaannya, atau tempat kerjanya, dikendalikan oleh organisasi, yang diwakili oleh komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan (GRI 403-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	100%							
23. Jenis kecelakaan kerja untuk seluruh karyawan dan seluruh pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI	LTI RWI MTI				
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	Kematian	-	-	Kematian				
24. Total Tingkat Insiden Tercatat ( <i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i> ) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)	0,99	1,08	1,26	0,70				
	Ketenagalistrikan (Indonesia)	0,50	0	0	0,35				
25. Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja untuk	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat,	0,00	0,00	0,00	0,00				

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2014		2015		2016		2017	
		#	%	#	%	#	%	#	%
seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Oman dan Tunisia)								
	Ketenagalistrikan (Indonesia)		0,00		0,00		0,00		0,00
26. Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Insiden ( <i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i> ) per 1.000.000 jam kerja untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)		0,21		0,31		0,16		0,18
	Ketenagalistrikan (Indonesia)		0,50		0		0		0,35
27. Kematian terkait pekerjaan untuk seluruh karyawan dan pekerja (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia)		0		0		0		0
	Ketenagalistrikan (Indonesia)		2		0		0		1
28. Sistem peraturan yang berlaku dalam pencatatan dan pelaporan statistik kecelakaan (GRI 403-2)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p><b>Tingkat kecelakaan dihitung dengan cara sebagai berikut:</b>  Total Tingkat Insiden Tercatat (<i>Total Recordable Incident Rate/TRIR</i>) per 1.000.000 jam kerja =  <math display="block">\frac{\text{jumlah insiden tercatat}}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000</math></p> <p>Tingkat Penyakit Akibat Kerja (TPAK) per 1.000.000 jam kerja =  <math display="block">\frac{\text{jumlah penyakit akibat kerja}}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000</math></p> <p>Tingkat Waktu Kerja yang Hilang akibat Insiden (<i>Lost Time Incident Rate/LTIR</i>) per 1.000.000 jam kerja =  <math display="block">\frac{\text{jumlah hari kerja yang hilang termasuk kematian}}{\text{jam kerja}} \times 1.000.000</math></p> <p><b>Minyak dan gas</b>  Statistik dan insiden keselamatan kerja dikumpulkan dari masing-masing aset sesuai dengan pedoman Dokumen Manajemen Insiden PRIME-13-OS-01, sistem ini mengadopsi perhitungan dan klasifikasi tingkat insiden industri yang umum digunakan, mematuhi Peraturan Pemerintah Indonesia sebagaimana dalam Keputusan Direktur Teknik Pertambangan Migas Pendataan dan Pelaporan Kecelakaan Tambang tertanggal 25 Oktober 1996 dan mengacu pada Occupational Health And Safety (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standar untuk Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan dan Penyakit akibat Pekerjaan.</p> <p><b>Ketenagalistrikan</b>  Statistik keselamatan Medco Power Indonesia dihitung dari anak perusahaan berdasarkan prosedur investigasi dan pelaporan insiden/kecelakaan (A800/C01/SOPR010014), yang sesuai dengan Peraturan Pemerintah Indonesia No. 3 tahun 1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Laporan Kecelakaan Pekerjaan dan Peraturan Tenaga Kerja dan Transmigrasi PER-01/MEN/1981 tahun 1981 tentang Kewajiban Melapor Penyakit Akibat Kerja dan Occupational Health And Safety (OSHA) 29 CFR Part 1904 - Standar untuk Pelaporan dan Pencatatan Kecelakaan dan Penyakit akibat Pekerjaan.</p>							
29. Perjanjian resmi (baik lokal atau global) dengan serikat buruh mencakup kesehatan dan keselamatan (GRI 403-4)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	<p><b>Medco E&amp;P Indonesia</b>  Perjanjian resmi pada tingkat lokal (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) untuk tahun 2016-2018 mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan keselamatan kerja</li> <li>• Perlengkapan kerja</li> <li>• Kecelakaan kerja</li> </ul> <p><b>Medco E&amp;P Natuna</b>  Klausul yang secara resmi membahas mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, sesuai dengan Kebijakan K3LL, telah dicakup dalam Perjanjian Kerja Bersama dan Kontrak Kinerja Tim (<i>Team Performance Contract/TPC</i>), termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>• Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>• Perlengkapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja</li> <li>• Jaminan Kecelakaan Kerja</li> <li>• Kesehatan Lingkungan Kerja</li> </ul>							

Indikator/pengungkapan	Jenis entitas dan lokasi	2014		2015		2016		2017	
		#	%	#	%	#	%	#	%
		<b>Medco Power Indonesia</b> Medco Power Indonesia dan semua anak perusahaannya tidak memiliki serikat pekerja. Berbagai topik kesehatan dan keselamatan kerja diatur dalam Peraturan Perusahaan Medco Power Indonesia tahun 2016-2018.							
30. Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal yang sudah diimplementasikan, penilaian dampak dan/atau program pengembangan (GRI 413-1)	Minyak dan gas (Indonesia), Ketenagalistrikan (Indonesia)		70,00%		75,00%		89,47%		90,00%
31. Denda yang signifikan dan sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan/atau peraturan di bidang sosial dan ekonomi (GRI 419-1)	Minyak dan gas (Indonesia, Amerika Serikat, Oman dan Tunisia), Ketenagalistrikan (Indonesia)	Selama tahun 2014-2017, tidak ada penalti material atau sanksi yang dijatuhkan pada unit bisnis Perusahaan terkait pelanggaran peraturan atau masalah kepatuhan.							

# Umpan Balik

Laporan Keberlanjutan MedcoEnergi memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan kami. Kami mengharapkan saran untuk perbaikan dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir umpan balik melalui email, fax, atau pos.

## Golongan Pemangku Kepentingan

- Pemegang Saham       Pegawai       Rekanan       Pemerintah & Regulator
- Bank & Investor       Masyarakat       Konsumen       Media
- Lain-lain, mohon sebutkan.....

## Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah

- |  | Ya                       | Tidak                    |
|--|--------------------------|--------------------------|
| 1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Mohon urutkan aspek material berikut berdasarkan tingkat kepentingan menurut anda atas keberlanjutan MedcoEnergi (nilai 1 = paling penting s/d 17 = paling tidak penting).

- |   |     |
|---|-----|
| Masyarakat Lokal                                  | ( ) |
| Praktik Ketenagakerjaan                           | ( ) |
| Etika Bisnis dan Praktik-Praktik Bisnis yang Adil | ( ) |
| Lingkungan Politik dan Peraturan                  | ( ) |
| Transparansi Perusahaan                           | ( ) |
| Hak-Hak Asasi Manusia                             | ( ) |
| Emisi GRK   | ( ) |
| Dampak Lingkungan dari Produk dan Jasa            | ( ) |
| Akses Sumber Daya Alam                            | ( ) |
| Praktik Pengadaan                                 | ( ) |
| Pergudangan dan Transportasi                      | ( ) |
| Keanekaragaman Hayati                             | ( ) |
| Limbah Cair dan Sampah                            | ( ) |
| Penggunaan Material dan Sumber Daya               | ( ) |
| Air   | ( ) |
| Privasi dan Proteksi Data                         | ( ) |
| Penggunaan Energi                                 | ( ) |

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat:

PT Medco Energi Internasional, Tbk  
U.P.: Corporate Secretary  
The Energy Building, Lantai 53  
SCBD Lot 11A  
Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 12190, Indonesia  
Tel. (62-21) 2995 3000  
Fax. (62-21) 2995 3001  
Email. corporate.secretary@medcoenergi.com

